

“HARGA DIRI DAN RESILIENSI DIRI PADA GURU SEKOLAH DASAR”



Oleh:

Renny Rachel Imbiri

1125132458

PSIKOLOGI

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Mendapatkan Gelar
Sarjana Psikologi**

FAKULTAS PENDIDIKAN PSIKOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2018

“HARGA DIRI DAN RESILIENSI DIRI PADA GURU SEKOLAH DASAR”



Oleh:

Renny Rachel Imbiri

1125132458

PSIKOLOGI

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Mendapatkan Gelar
Sarjana Psikologi**

FAKULTAS PENDIDIKAN PSIKOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2018

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Renny Rachel Imbiri

Nomor Registrasi : 1125132458

Program Studi : Psikologi

Menyatakan bahwa skripsi yang dibuat dengan judul “Harga Diri dan Resiliensi Diri Pada Guru Sekolah Dasar” adalah :

1. Dibuat dan di selesaikan oleh saya sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian pada bulan September 2017 sampai Januari 2018.
2. Bukan merupakan duplikasi skripsi/karya inovasi yang pernah dibuat orang lain atau jiplakan karya tulis orang lain dan bukan terjemahan karya tulis orang lain .

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang ditimbulkan jika pernyataan saya ini tidak benar.

Jakarta,

Yang Membuat Pernyataan

Materai

6000

(Renny Rachel Imbiri)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Renny Rachel Imbiri
NIM : 1125132458
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Pendidikan Psikologi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Program Studi Psikologi Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty – Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Harga Diri dan Resiliensi Diri Pada Guru Sekolah Dasar”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Program Studi Psikologi Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal :

Yang menyatakan

Renny Rachel Imbiri

“Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya itu akan ditambahkan kepadamu. Sebab itu janganlah kamu kuatir akan hari besok, karena hari besok mempunyai kesusahannya sendiri. Kesusahan sehari cukuplah untuk sehari.”

Matius 6 : 33 – 34

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang saya kasihi, yaitu;

1. Kedua orang tua saya, Bapak Kees dan Ibu Norce.
2. Ibu Emma Imbiri.
3. Keluarga besar Imbiri, Maisory, Anderi, Tata, Koromath, dan Aronggear.
4. Semua Sahabat dan Teman-Teman.
5. BP SDM Provinsi Papua.
6. Program UP4B DIKTI

Renny Rachel Imbiri

HARGA DIRI DAN RESILIENSI DIRI PADA GURU SEKOLAH DASAR

SKRIPSI

**JAKARTA: FAKULTAS PENDIDIKAN PSIKOLOGI, UNIVERSITAS
NEGERI JAKARTA**

(2018)

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara harga diri dan resiliensi pada guru sekolah dasar negeri. Penelitian ini menggunakan metode analisis korelasional kuantitatif. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Rosenberg Self-Esteem Scale* dan *Resilience Quotient Test*. Sampel penelitian ini sebanyak 100 orang guru Sekolah Dasar Negeri. Metode perhitungan yang digunakan adalah analisis korelasi. Berdasarkan hasil analisa statistika, diketahui bahwa nilai signifikansi (p) antara variabel harga diri dan resiliensi diri sebesar 0,01 dan nilai r sebesar 0,304. hasil perhitungan tersebut menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara harga diri dan resiliensi diri, dengan arah hubungan yang positif. Hubungan yang positif berarti jika tingkat harga diri seorang guru tinggi, maka tingkat resiliensinya pun tinggi.

Kata Kunci : Harga Diri, Resiliensi Diri, Guru Sekolah Dasar

Renny Rachel Imbiri

Self-Esteem and Resilience of Primary School Teachers

SKRIPSI

**JAKARTA: FACULTY OF EDUCATION PSYCHOLOGY, STATE UNIVERSITY
JAKARTA**

(2018)

ABSTRAC

This study was conducted to determine the relationship between self-esteem and resilience in public elementary school teachers. This research uses quantitative correlational analysis method. Scale used in this study is the scale of Rosenberg Self-Esteem Scale and Resilience Quotient Test. The sample of this research is 100 teachers of State Elementary School. The calculation method used is correlation analysis. Based on the results of statistical analysis, it is known that the value of significance (p) between self-esteem and self-resilience is 0.01 and r value is 0.304. the results of these calculations indicate a significant correlation between self-esteem and self-resilience, with a positive relationship direction. A positive relationship means that if a teacher's self-esteem is high, then the level of resilience is high.

Keywords: Self-Esteem, Self Resilience, Primary School Teachers

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yesus Kristus Yang telah memberkati peneliti untuk menyelesaikan Skripsi ini. Penyusunan Skripsi ini pada hakikatnya menguraikan judul “**Harga diri dan Resiliensi diri pada Guru Sekolah Dasar**”.

Penelitian ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada program studi Psikologi Universitas Negeri Jakarta. Peneliti menyadari bahwa dalam menyusun dan penulisan peneliti ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini :

1. Kepada Ibu Dr. Gantina Komalasari, M.Psi selaku Dekan Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta.
2. Kepada Bapak Dr. Gungum Gumelar F. R, M.Si selaku Pembantu Dekan I Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta dan Selaku dosen pembimbing akademik yang memberikan saran dan masukan kepada peneliti selama proses perkuliahan.
3. Kepada Ibu Mira Ariyani, Ph.D selaku Koordinator Program Studi Psikologi Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta sekaligus sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan kritik dan sarannya dalam membantu proses penelitian.
4. Kepada seluruh dosen dan staff administrasi Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta yang telah memberi ilmu, bimbingan dan arahan yang bermanfaat bagi peneliti.
5. Kepada seluruh pihak Sekolah dari dua belas Sekolah Dasar Negeri di Jakarta Timur yang telah memberikan izin, waktu, dan kerja samanya bagi peneliti untuk penelitian di beberapa sekolah.

6. Kepada Ibu Dr. phil. Zarina Akbar, M.Psi., Psychologist selaku dosen pembimbing I yang selalu memberikan dukungan, doa, dan semangat selama proses bimbingan Skripsi.
7. Kepada Ibu Deasyanti, Ph.D dan Ibu Soefiana Millati, M.A selaku dosen penguji yang memberikan masukan dan semangat untuk peneliti.
8. Kepada Ibu Fitri Lestari Issom, M.Si selaku dosen ketua sidang yang memberikan semangat untuk peneliti selama proses sidang.
9. Kepada Bapak Kees dan Ibu Norce, orang tua yang selalu memberikan doa, semangat, nasehat, dan bantuan untuk peneliti baik secara materil maupun non-materil.
10. Kepada Ibu Enggelina Emma Imbiri yang selalu memberikan doa dan dukungan untuk peneliti.
11. Kepada seluruh keluarga besar Imbiri yang selalu memberikan doa dan dukungan untuk peneliti.
12. Kepada Larz yang selalu membantu, memberikan doa, semangat, dan dukungan untuk peneliti.
13. Kepada Yurin, Quencia, Solagracia, Gerry, Eunike, Costelo, Blandina, Ludia, dan Rona yang selalu membantu peneliti, memberikan doa, semangat dan dukungan untuk peneliti selama proses perkuliahan
14. Kepada Ibu Susan yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat untuk peneliti.
15. Kepada, Rosse, David, Mendy, Jennyfer, Laurens yang telah memberikan doa, semangat, dan dukungan untuk peneliti selama proses perkuliahan
16. Kepada Reki, Intan, Manda, Muti, Christine, dan Ade yang telah bersama melalui proses perkuliahan selama proses perkuliahan hingga selesai.
17. Kepada teman-teman payungan Oliver dan Rizky yang telah membantu peneliti selama proses penelitian.
18. Kepada Hamdan dan Rofinda Zulfa yang telah membantu, memberikan doa, dukungan, dan semangat selama proses penelitian.

19. Kepada keluarga besar kelas Aclassycho 2013 Psikologi Universitas Negeri Jakarta yang saling memberikan dukungan, doa, dan semangat selama proses perkuliahan hingga proses penelitian.

20. Terakhir kepada semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-persatu, terima kasih atas semua bantuan yang bermanfaat untuk penelitian.

Semoga doa dan bantuan yang diberikan oleh semua pihak mendapatkan balasan dari Tuhan Yesus Kristus. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu peneliti menerima kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi skripsi yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan instansi yang terkait.

Jakarta,

Peneliti

(Renny Rachel Imbiri)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRAC.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
1.6.1 Manfaat Teoritis	6
1.6.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Resiliensi Diri	9
2.1.1 Pengertian Resiliensi Diri.....	10
2.1.2 Aspek-aspek Resiliensi Diri.....	11
2.2 Harga Diri.....	12
2.2.1 Pengertian Harga Diri	14
2.2.2 Aspek-aspek Harga Diri.....	15

2.2.3	Faktor-faktor yang mempengaruhi Harga Diri	16
2.2.4	Karakteristik Individu Berdasarkan Tingkatan Harga Diri.....	16
2.3	Guru.....	17
2.3.1	Pengertian Guru.....	17
2.3.2	Guru Sekolah Dasar.....	18
2.4	Hubungan Antar Variabel.....	19
2.5	Kerangka Berpikir.....	20
2.6	Hipotesis Penelitian.....	21
2.7	Hasil Penelitian yang Relevan	22
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		23
3.1	Tipe Penelitian	23
3.2	Identifikasi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	23
3.2.2	Definisi Konseptual Variabel.....	23
3.2.2.1	Definisi Konseptual Harga Diri	23
3.2.2.2	Definisi Konseptual Resiliensi Diri	23
3.2.3	Definisi Operasional Variabel.....	24
3.2.3.1	Definisi Operasional Harga Diri.....	24
3.2.3.2	Definisi Operasional Resiliensi Diri.....	24
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian.....	25
3.3.1	Populasi.....	25
3.3.2	Sampel.....	25
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.4.1	Instrumen Harga Diri	26
3.4.2	Instrumen Resiliensi Diri.....	27
3.5	Uji Coba Instrumen.....	27
3.5.1	Uji Reliabilitas.....	29
3.5.2	Uji Validitas.....	29
3.5.3	Uji Coba Instrumen Harga Diri.....	30
3.5.4	Uji Coba Instrumen Resiliensi.....	33

3.6 Analisis Data.....	35
3.6.1 Statistika Deskriptif.....	35
3.6.2 Uji Normalitas.....	36
3.6.3 Uji Linieritas.....	36
3.6.4 Uji Hipotesis.....	36
3.6.5 Hipotesis Statistika.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Gambaran Subjek Penelitian.....	38
4.1.1 Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin.....	38
4.1.2 Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Usia.....	39
4.1.3 Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Pendidikan.....	39
4.1.4 Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Pengalaman.....	40
4.1.5 Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Penghasilan.....	40
4.1.6 Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Institut Mengajar.....	41
4.2 Prosedur Penelitian.....	42
4.2.1 Persiapan Penelitian	42
4.2.2 Pelaksanaan Penelitian	43
4.3 Hasil Penelitian.....	44
4.3.1 Gambaran Harga Diri.....	43
4.3.3.1 Kategorisasi Skor Harga Diri.....	45
4.3.2 Gambaran Resiliensi Diri.....	46
4.3.2.1 Kategorisasi Skor Resiliensi Diri.....	48
4.3.3 Hasil Uji Asumsi.....	48
4.3.3.1 Uji Normalitas.....	48
4.3.3.2 Uji Linieritas	49
4.3.3.3 Uji Hipotesis	50
4.4 Pembahasan.....	51
4.5 Keterbatasan Penelitian.....	53
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	54
5.1 Kesimpulan	54

5.2	Implikasi.....	54
5.3	Saran.....	55
5.3.1	Bagi Sekolah	55
5.3.2	Bagi Guru.....	55
5.3.3	Peneliti Selanjutnya.....	55
	DAFTAR PUSTAKA	56
	LAMPIRA	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Penentuan Skor Tiap Alternatif Jawaban Harga Diri.....	27
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Rosenberg Self-Esteem Scale	29
Tabel 3.3 Penentuan Skor Tiap Alternatif Jawaban Resiliensi Diri.....	30
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Kuesioner Resilience Quoitient test	31
Tabel 3.5 Reliabilitas Model Rasch	32
Tabel 3.6 Validitas Model Rasch	33
Tabel 3.7 Kisi-Kisi Setelah Uji Coba Harga Diri	35
Tabel 3.8 Validitas Resilienis	38
Tabel 3.9 Kisi-kisi Setelah Uji Coba Resiliensi Diri	40
Tabel 4.1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	42
Tabel 4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Usia	44
Tabel 4.3 Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan	46
Tabel 4.4 Jumlah Responden Berdasarkan Pengalaman.....	47
Tabel 4.5 Jumlah Responden Berdasarkan Penghasilan	47
Tabel 4.6 Jumlah Responden Berdasarkan Institusi Mengajar	50
Tabel 4.7 Deskripsi Data Skor Harga Diri.....	51
Tabel 4.8 Kategorisasi Harga Diri	52
Tabel 4.9 Data Deskriptif Skor Resiliensi Diri	53
Tabel 4.10 Kategorisasi Harga Skor Resiliensi Diri	54
Tabel 4.11 Uji Normalitas Variabel	55
Tabel 4.12 Uji Linieritas Variabel	55
Tabel 4.15 Analisa Korelasi Antara Variabel.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Histogram Data Variabel Harga Diri.....	39
Gambar 4.2 Histogram Data Variabel Resiliensi Diri.....	41
Gambar 4.3 Scatter Plot Linieritas.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran1. Instrumen Penelitian.....	85
Lampiran2. Data Mentah Uji Coba Harga Diri.....	87
Lampiran3. Data Mentah Uji Coba Resiliensi Diri.....	89
Lampiran4. Uji Reliabilitas.....	91
Lampiran5. Uji Validitas.....	92
Lampiran6. Data Deskriptif.....	94
Lampiran7. Uji Normalitas.....	95
Lampiran8. Uji Linieritas.....	96
Lampiran9. Uji Korelasi.....	100
Lampiran10. Surat <i>Expert Judgment</i>	102
Lampiran11. Surat Keterangan Penelitian.....	103
Lampiran12. Surat Pernyataan Perizinan Skripsi.....	104
Lampiran14. Daftar Riwayat Hidup.....	108

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Guru merupakan unsur penting yang berpengaruh dalam proses pendidikan dan pengajaran. Baiknya unsur lain, namun bila didukung oleh unsur guru yang profesional maka program pendidikan tidak akan berjalan sebagai mestinya. Guru yang memiliki profesionalisme tinggi akan tercermin dalam sikap mental serta komitmennya terhadap perwujudan dan peningkatan kualitas profesional melalui berbagai cara dan strategi. Guru akan selalu mengembangkan dirinya sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman sehingga keberadaannya senantiasa memberikan makna (Endang, 2012). Sosok para guru merupakan panutan bagi murid-muridnya dalam berbagai hal ketika murid-muridnya berada di sekolah maupun di rumah. Untuk itu guru diharapkan memiliki beberapa kompetensi sesuai dengan yang diamanatkan dalam Undang-Undang Republik nomor 14 tahun 2015 tentang guru.

Tingkat kompetensi guru yang dimaksud dalam Pasal 8 Undang-Undang Republik tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian seorang guru, hal-hal yang terckup di dalamnya antara lain : mulia, jujur, dan mampu menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat. Menurut Undang-Undang RI Nomor 14 tahun 2005, pasal 1 ayat 1 yang menyebutkan bahwa guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi, peserta didik, pada anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Sekretariat Negara, 2005). Guru merupakan unsur penting di dalam keseluruhan sistem pendidikan. Karena itu peranan dan kedudukan guru demi meningkatkan mutu dan kualitas anak didik harus diperhitungkan dengan sungguh-sungguh. Pengertian dan definisi guru bukan hanya sebatas pegawai yang hanya melakukan tugas tanpa ada rasa tanggung jawab terhadap disiplin

ilmu yang dipikulnya tetapi bertugas menjadi orang tua di sekolah untuk mengarahkan siswa untuk belajar bersikap baik. Guru adalah jabatan atau profesi yang membutuhkan keahlian khusus. Pekerjaan sebagai guru ini tidak bisa dilakukan oleh seseorang tanpa mempunyai keahlian sebagai guru sehingga menjadi seorang guru dibutuhkan syarat-syarat khusus.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan, diketahui bahwa selain kemampuan akademis, guru juga dituntut untuk lebih aktif memperhatikan kebutuhan lain anak didik terutama pada kelas rendah (kelas 1, 2, dan 3). Kelas rendah terdiri dari murid yang baru merasakan sosialisasi di lingkungan pendidikan. Seorang guru diharapkan mampu membimbing anak didiknya dalam lingkungan belajar, baik di dalam maupun di luar kelas. Berbeda dengan guru yang mengajar kelas tinggi (kelas 4, 5, dan 6). Anak didik pada tingkat ini dipersiapkan untuk lanjut ke jenjang pendidikan berikutnya. Hal ini dapat dilihat dari bertambahnya jumlah pelajaran dan juga jam belajar siswa. Guru kelas tinggi diharapkan mampu untuk menjaga kondisi anak didik dengan baik agar tetap fokus dalam setiap jam pelajaran. Tanggung jawab guru selain mengajar adalah merencanakan sistem pembelajaran.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa fenomena yang terjadi di masa sekarang ialah adanya program sekolah gratis pada seluruh sekolah negeri bagi masyarakat yang tidak mampu maupun mampu sehingga guru dituntut untuk lebih efektif dalam mengajar namun dengan adanya sekolah gratis, orang tua menganggap guru mendapatkan gaji yang besar sehingga guru harus lebih efektif dalam mengajar para siswa-siswi. Fenomena yang terjadi saat ini adalah orang tua mendapat kebebasan untuk melaporkan guru jika guru berperilaku menyimpang atau memberi hukuman yang keterlaluan kepada para siswa-siswi tanpa mengetahui penyebabnya. Menurut salah satu guru yang diwawancarai dalam studi pendahuluan menceritakan bahwa kurang tegasnya orang tua terhadap anaknya sehingga ketika anaknya berada di sekolah, ada beberapa anak yang berani

melawan guru-gurunya sehingga guru memberikan hukuman dan orangtua menanggapi dengan kembali menyalahkan para guru atau pihak sekolah.

Guru juga menceritakan bahwa orang tua dianggap tidak menyalahkan pihak sekolah ketika anaknya tidak dapat naik kelas. Dengan biaya sekolah yang gratis, kompetensi guru yang memadai, anaklah yang harus lebih giat dalam belajar karena seluruh biaya dari sekolah sudah ditiadakan sehingga orangtua tidak perlu menyalahkan pihak sekolah lagi jika anaknya tidak dapat naik kelas ke jenjang berikut sehingga orang tua wajib mendidik anaknya dirumah untuk lebih giat dalam belajar. Hal itulah yang membuat guru dan pihak sekolah merasa dirugikan. Pada sekolah dasar negeri gratis, dimana segala sesuatu mengenai sekolah telah dibebaskan dari seluruh biaya kepada semua murid di sekolah tersebut sehingga guru haruslah mendapatkan hak dan wewenang penuh namun yang terjadi berbanding terbalik dimana guru merasa tidak mempunyai hak dan wewenang sehingga dalam menjalani profesi sebagai seorang guru tentu tidak mudah atau bisa terbilang lumayan sulit dengan harus menghadapi tingkah laku pertumbuhan anak sekolah dasar yang dapat berubah setiap hari dan kapan saja.

Tidak hanya itu guru harus mampu dalam kehidupan sehari-hari dengan menghadapi orang tua murid yang mungkin mendatangi sekolah karena ulah anaknya atau tindakan guru yang sebenarnya sudah sangat jelas profesional namun pihak orang tua tidak menerima tindakan tersebut sehingga mendatangi pihak sekolah. Hal itu tentu sangat jelas berhubungan dengan sikap tangguh dari para guru, dimana guru harus siap tangguh dalam kondisi apapun yang dialami di sekolah dan kadang juga sampai harus di bawah ke lingkungan rumah guru tersebut. Tangguh dan tahan dengan peran sebagai seorang guru dan juga sebagai suami atau istri dalam sebuah rumah tangga. Selain peran di sekolah sebagai pendidik, seorang guru juga memiliki peran lain sebagai anggota keluarga dan juga anggota masyarakat, yang diharapkan berkontribusi pada lingkungan sekitarnya. Dengan kata lain, seorang guru dituntut bukan saja memiliki kompetensi akademis, namun juga harus memiliki kematangan dan ketegaran

kepribadian (Anwar & Puspitasari, 2010). Besarnya tanggung jawab dan juga banyaknya peran yang harus dijalani seorang guru menyebabkan tingginya tingkat kejenuhan kerja pada guru.

Mengajar pada abad ke-21 ini merupakan salah satu pekerjaan yang paling membuat stres (Kyriacou, 2001; Nash, 2005). Pebriani (2009) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa guru SD mempunyai tingkat kejenuhan kerja yang tinggi jika dibandingkan dengan guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Sekolah Menengah Atas (SMA). Untuk dapat mengatasi kejenuhan kerja ini, maka seorang guru harus memiliki kemampuan untuk beradaptasi dan mengatasi masalah yang ada. Kemampuan inilah yang disebut dengan resiliensi diri. Menurut Scheopner (2010) Selama sepuluh tahun terakhir, ketahanan guru telah muncul sebagai bidang penelitian yang penting, terutama di negara-negara dimana profesi pengajar mengalami tingkat atrisi atau tersingkir yang tinggi .

Resiliensi guru merupakan bidang penelitian yang muncul dan sebagian karena sifat ketahanan yang kompleks, ada berbagai cara ketahanan dalam konteks pengajaran telah didefinisikan dalam literatur. Misalnya, ketahanan guru telah digambarkan sebagai kualitas guru yang tetap berkomitmen untuk mengajar (Brunetti, 2006), atau proses pembangunan yang terjadi dari waktu ke waktu yang melibatkan kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan situasi yang bervariasi dan meningkatkan kompetensi seseorang dalam menghadapi kondisi buruk (Bobek, 2002). Berbagai pandangan semacam itu penting untuk mengatasi sifat ketahanan multidimensi, namun juga berkontribusi pada beberapa ketidakjelasan tentang sifat ketahanan dan cara terbaik untuk memeriksa fenomena ini. Peran ketahanan guru dalam memungkinkan guru merespon secara positif situasi menantang yang mungkin mereka hadapi selama karir berlangsung.

Penelitian-penelitian mengenai *self-esteem* yang telah dikembangkan antara lain ialah pendapat Rosenberg (1965), yaitu harga diri (*self-esteem*) merupakan suatu evaluasi positif ataupun negatif terhadap diri sendiri. Harga diri

adalah bagaimana seseorang memandang dirinya sendiri. Harga diri global adalah sikap positif atau negatif seseorang akan dirinya secara keseluruhan. Harga diri juga dapat berhubungan dengan dimensi spesifik, seperti kemampuan akademik, kecakapan sosial, penampilan fisik, atau harga diri kolektif, yaitu evaluasi akan kebernilaian suatu kelompok, dimana seseorang menjadi anggotanya. Harga diri dipandang sebagai salah satu aspek penting dalam pembentukan kepribadian seseorang. Seseorang tidak dapat menghargai dirinya sendiri, maka akan sulit baginya untuk dapat menghargai orang-orang di sekitarnya. Dengan demikian harga diri merupakan salah satu elemen penting bagi pembentukan konsep diri seseorang, dan akan berdampak luas pada sikap dan perilakunya. Mereka yang memiliki harga diri rendah diduga memiliki kecenderungan menjadi rentan terhadap depresi, penggunaan narkoba, dan dekat dengan kekerasan. Harga diri yang tinggi membantu meningkatkan inisiatif, resiliensi dan perasahan puas pada diri seseorang (Myers, 2005). Terlihat bahwa harga diri yang tinggi mencerminkan kondisi pribadi positif, yang akan memunculkan sikap yang baik dalam berinteraksi dengan orang lain. Seseorang dengan harga diri tinggi dikatakan memiliki resiliensi yang tinggi, yaitu memiliki kemampuan untuk bangkit kembali, dengan cara mengatasi tekanan yang dialami. Namun demikian, seseorang dengan harga diri tinggi bisa saja suatu saat mengalami kegagalan atau kekecewaan yang membuat harga diri mereka menurun. Kondisi inilah yang dikenal sebagai harga diri yang terancam. Pada kondisi tersebut harga diri dapat mengalami penurunan. Ancaman terhadap harga diri ini kemudian memunculkan reaksi untuk mempertahankan diri, yang dapat dilakukan dengan memandang rendah orang lain dan melebih-lebihkan keunggulan mereka atas diri orang lain (Myers, 2005). Salah satu faktor yang memungkinkan dapat mempengaruhi resiliensi adalah *self-esteem*. Grotberg (dalam Desmita, 2012) menjelaskan bahwa resiliensi merupakan perpaduan ketiga faktor dari *I Am, I Have, I Can*. Reaksi tersebut sebetulnya merupakan upaya seseorang untuk mempertahankan harga diri dari hal-hal yang mengancam atau berbagai hal yang dapat menurunkan harga diri. Situasi dimana seseorang berupaya untuk mempertahankan harga diri

ini dikenal dengan *self-esteem maintenance*. Mereka yang merasa harga dirinya terancam, akan memadamkan kesuksesan orang lain sebagai sesuatu yang mengancam keberadaan atau keberhargaan diri mereka. Perasaan terancam ini akan menimbulkan reaksi untuk menjatuhkan orang lain, apakah dengan memandang rendah orang lain atau bahkan dengan menggunakan kekerasan.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai hubungan antara harga diri dan resiliensi diri pada guru Sekolah Dasar.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah-masalah yang berkaitan antara harga diri dan resiliensi diri pada guru Sekolah Dasar adalah sebagai berikut:

- 1.2.1** Bagaimanakah gambaran harga diri pada guru Sekolah Dasar?
- 1.2.2** Bagaimanakah gambaran resiliensi diri yang diterima guru Sekolah Dasar?
- 1.2.3** Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara harga diri dan resiliensi diri pada guru Sekolah Dasar?

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada hubungan harga diri dan resiliensi diri pada guru Sekolah Dasar. mengetahui hubungan antara harga diri dengan resiliensi diri yang dirasakan dalam menjalankan profesi sebagai seorang guru Sekolah Dasar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang di jelaska di latar belakang, rumusan masalah ini adalah: Apakah adanya hubungan yang signifikan antara harga diri dan resiliensi diri pada guru Sekolah Dasar.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan harga diri dan resiliensi diri pada guru Sekolah Dasar.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang akan dilakukan ini ialah sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan menambah kajian pengetahuan teoretis dalam bidang psikologi, khususnya mengenai resiliensi diri pada guru Sekolah Dasar dan memberi wawasan baru bagi mahasiswa khususnya di bidang Psikologi.

1.6.2 Manfaat Praktis

Menjadi referensi maupun data tambahan bagi penelitian terkait di masa mendatang terkhususnya bagi guru dan pihak sekolah.

1.6.2.1 Guru

Penelitian ini diharapkan memberi informasi kepada guru Sekolah Dasar secara khusus agar mengetahui pentingnya resiliensi diri untuk dapat mengatasi kejenuhan kerja yang dialami, sehingga guru dapat menjalankan peran di sekolah dan di luar sekolah dengan lebih baik.

1.6.2.2 Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas bagi pihak sekolah mengenai pentingnya resiliensi diri bagi guru dan juga pentingnya harga diri terhadap ssguru dari pihak sekolah agar terciptanya guru yang resilien.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Resiliensi diri

2.1.1 Pengertian Resiliensi Diri

Secara etimologis resiliensi diadaptasi dari kata *resilience* yang berarti daya lenting atau kemampuan untuk kembali dalam bentuk semula (Poerwadarminta, 1982). Menurut pendapat (Reivich dan Shatte, 2002) dalam bukunya "*The Resiliency Factor*" menjelaskan bahwa pengertian resiliensi diri adalah kemampuan-kemampuan individu untuk mengatasi dan beradaptasi bila terjadi sesuatu yang merugikan dalam hidupnya. Pendapat yang serupa juga dikemukakan Garmezy (dalam Damon 1998) yang berpendapat bahwa resiliensi diri harus dilihat sebagai hasil transaksi yang dinamis antara kekuatan dari luar dengan kekuatan dari dalam individu. Richardson (2002) menjelaskan resiliensi adalah istilah psikologi yang digunakan untuk mengacu pada kemampuan seseorang untuk mengatasi dan mencari makna dalam peristiwa seperti tekanan yang berat yang dialaminya, di mana individu meresponnya dengan fungsi intelektual yang sehat dan dukungan sosial.

Resiliensi sebagai kemampuan untuk tetap bertahan & menyesuaikan kondisi atau situasi pada saat menghadapi problem perlu diketahui, dipertahankan dan ditingkatkan oleh setiap orang. Orang yang resiliensinya tinggi tahu bagaimana ia harus menghadapi suatu masalah dan dapat menemukan cara penyelesaiannya. Reivich dan Shatte melalui penelitian mengenai pelatihan keterampilan untuk meningkatkan resiliensi telah menemukan bahwa individu yang terlibat dalam pelatihan tersebut merasa lebih kuat, percaya diri, merasa nyaman untuk berhubungan dengan orang lain, bersemangat dalam menemukan pengalaman-pengalaman baru, serta lebih berani mengambil resiko. Berbagai penelitian menekankan bahwa resiliensi dapat dipupuk melalui berbagai teknik, misalnya penggunaan humor, teknik-teknik relaksasi, dan cara berpikir positif.

Dalam psikologi positif, Resiliensi dipandang sebagai kemampuan untuk bangkit kembali dari situasi dari kemalangan tidak menentu, konflik, kegagalan, perubahan peristiwa yang justru menambah tanggung jawab untuk lebih maju dan baik (Luthans, 2007). Ketahanan (*Resiliensi*) adalah kecakapan untuk terus mencari ikhtiar ketika orang dihadapkan pada cobaan, kegagalan, atau kemampuan untuk terus bertahan bahkan ketika dihadapkan pada tekanan atau tantangan yang terus menghadang (Hartati, Mohammad). Menurut Wolins (Ekasari & Andriyanti, 2013) menyatakan bahwa resiliensi adalah kemampuan luar biasa yang dimiliki individu dalam menghadapi kesulitan, untuk bangkit dari kesulitan yang menjadi fondasi dari semua karakter positif dalam membangun kekuatan emosional dan psikologi sehat. Resiliensi adalah kemampuan untuk bertahan dan mengatasi pengalaman atau situasi yang merugikan agar melambung menjadi lebih mahir, mandiri, dan percaya diri saat menghadapi tantangan masa depan (Pardon & Gray, 2004).

Selama sepuluh tahun terakhir, ketahanan guru telah muncul sebagai bidang penelitian yang penting, terutama di negara-negara dimana profesi pengajar mengalami tingkat atrisi yang tinggi (Scheopner, 2010). Resiliensi pada individu didefinisikan oleh Grotberg (dalam Schoon, 2006) sebagai kapasitas manusia untuk menghadapi, mengatasi, dan bahkan berubah akibat pengalaman traumatik tersebut. Ketika orang yang resilien mendapatkan gangguan dalam kehidupan, mereka mengatasi perasaan mereka dengan cara yang sehat. Mereka membiarkan diri mereka untuk merasakan duka, marah, kehilangan, dan bingung ketika merasa tersakiti dan distress, akan tetapi mereka tidak membiarkan hal tersebut menjadi perasaan yang permanen (Siebert, 2005). Satu definisi yang umum digunakan, termasuk juga dalam Proyek Resiliensi Internasional menyebutkan bahwa resiliensi adalah kapasitas universal yang membuat seseorang ataupun sebuah komunitas mampu meminimalkan atau menghindari efek yang negatif dari peristiwa-peristiwa. Secara umum resiliensi dipahami

sebagai kemampuan untuk tetap bangkit untuk kembali melanjutkan kehidupan yang sudah porak poranda dari akibat hebatnya kesulitan yang dialami. Resiliensi dipahami sebagai kemampuan untuk bangkit kembali dari tantangan yang dapat timbul dalam hidup (Campbell-Sills & Stein, 2007). Resiliensi adalah proses dinamis yang melibatkan peralihan keseimbangan protektif dan kekuatan kerentanan dalam konteks resiko yang berbeda dan pada tahap perkembangan yang berbeda. Disaat yang sama, ada beberapa komponen mendasar yang meluas diantara kesengsaraan dan tahapan. Penelitian empiris selama puluhan tahun tercakup dalam buku ini menunjukkan bahwa dalam ukuran besar, adaptasi tahan terhadap hubungan baik (Luthar & Zelazo, 2003).

Resiliensi (Ketahanan) telah didefinisikan secara luas sebagai kemampuan untuk bangkit kembali atau untuk mengatasi kesalahan. Definisi ketahanan (Resiliensi) yang luas lainnya adalah berhasil menyesuaikan diri dengan kondisi buruk (Norman, 2000). Resiliensi diartikan sebagai suatu kemampuan atau kapasitas yang dimiliki individu dimana dengan kapasitas tersebut, individu mampu bertahan serta mampu berkembang secara sehat dan menjalani hidup secara positif dalam situasi yang kurang menguntungkan atau dalam kondisi yang penuh tekanan (Maisyarah, Andik, 2012).

Berdasarkan uraian teori di atas, peneliti menggunakan pengertian resiliensi diri yang dikemukakan oleh Reivich dan Shatte (2002) yang menjelaskan bahwa arti resiliensi diri adalah kemampuan-kemampuan individu untuk mengatasi dan beradaptasi bila terjadi sesuatu yang merugikan dalam hidupnya.

2.1.2 Aspek-aspek Resiliensi Diri

Penelitian ini akan merujuk pada aspek-aspek resiliensi diri yang dipaparkan oleh Reivich dan Shatte (2002). Reivich dan Shatte (2002)

memaparkan bahwa resiliensi diri mencakup tujuh kemampuan, yaitu regulasi emosi, kontrol impuls, empati, optimisme, analisis kausal, efikasi diri, dan *reaching out*. Ketujuh kemampuan ini disebut sebagai tujuh faktor resiliensi diri. Berikut adalah pemaparan dari masing-masing kemampuan tersebut:

a. Regulasi emosi

Regulasi emosi merupakan kemampuan untuk mengatur emosi, sehingga dapat tetap tenang walaupun berada dalam tekanan.

b. Kontrol impuls

Kontrol impuls merupakan kemampuan untuk mengontrol dorongandorongan dari dalam diri. Kontrol impuls sangat erat hubungannya dengan regulasi emosi. Jika kontrol impuls seseorang baik, maka regulasi emosinya juga akan baik. Hal ini berlaku juga sebaliknya.

c. Empati

Empati merujuk pada kemampuan individu untuk membaca petunjuk mengenai kondisi psikologis dari orang lain dan dapat ikut merasakan perasaan orang lain. Petunjuk psikologis yang biasanya terlihat adalah ekspresi wajah, nada suara dan bahasa tubuh.

d. Optimisme

Individu yang resilien akan memiliki kepercayaan bahwa segala sesuatu akan menjadi lebih baik. Mereka memiliki harapan terhadap masa depan dan percaya bahwa mereka dapat mengontrol arah kehidupannya.

e. Analisis kausal

Analisis kausal dapat ketahu dengan melihat apakah individu dapat mengidentifikasi secara akurat sebab-sebab dari permasalahan yang menimpanya.

f. Efikasi diri

Efikasi diri menggambarkan keyakinan seseorang bahwa ia dapat memecahkan masalah yang dialaminya dan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya untuk mencapai kesuksesan.

g. *Reaching out*

Reaching out menggambarkan kemampuan seseorang untuk mencapai keberhasilan.

2.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi diri

Menurut Reivich dan Shatte (2002) terdapat 7 faktor protektif internal dan eksternal yang dapat meningkatkan resiliensi yang dimiliki oleh seseorang. Faktor Resiko menurut Mah & Wolf (2005) mendefinisikan faktor resiko sebagai variabel yang berkemungkinan memberikan dampak negatif dari kejadian yang dialami individu. Faktor-Faktor Protektif yang mempengaruhi resiliensi diri adalah sebagai berikut;

a. Faktor Protektif Internal

1. Regulasi emosi yaitu kemampuan untuk tetap tenang ketika berada di bawah tekanan. Orang-orang yang resilien dapat mengendalikan emosi mereka, terutama saat berhadapan dengan tantangan dan dinamika masalah sehingga dapat tetap fokus kepada tujuan.
2. Kontrol impuls adalah kemampuan untuk mengendalikan perilaku ketika berada di bawah tekanan. Kontrol impuls sangat terkait dengan kemampuan untuk meregulasi emosi pada seseorang.
3. Fleksibilitas kognitif (Analisis sebab-akibat) adalah kemampuan untuk mengidentifikasi penyebab dari masalah secara komprehensif dan akurat. Hal ini dapat menghindari terjadinya kesalahan secara berulang dan menunjukkan seberapa jauh seseorang mampu menyelesaikan masalah yang dihadapinya.
4. Efikasi diri adalah perasaan mampu dan menguasai kondisi di sekitar.
5. Realistic optimism adalah rasa yakin bahwa sesuatu dapat berubah menjadi lebih baik dan ada harapan di masa depan serta rasa mampu untuk mengendalikan hidup.
6. Empati adalah kemampuan untuk memahami isyarat orang lain yang menggambarkan kondisi psikologis dan emosional mereka.

7. Reaching out adalah kemampuan untuk mencari tantangan, kesempatan dan hubungan baru atau memaksimalkan semua kemampuan diri untuk mencapai kepuasan, sukses dan resiliensi yang dimiliki.

b. Faktor Protektif Eksternal

1. Keluarga yang mendukung

Dukungan yang diberikan keluarga kepada guru dengan cara memberi motivasi kepada guru dalam menjalani profesi seorang guru dan berbagai peran lainnya di dalam Sekolah maupun di luar Sekolah

2. Kondisi lingkungan yang melibatkan partisipasi individu

Terjalannya hubungan dengan orang-orang terdekat yang ditujukan dengan mengatur perasaan, emosi, dan mengekspresikan dalam kata-kata atau perilaku.

Kemampuan untuk meraih apa yang diinginkan menggambarkan dimana resiliensi membuat individu mampu meningkatkan aspek-aspek positif dalam kehidupannya, salah satu faktor ialah *self-esteem*. Menurut Grotberg (dalam Nurfitriya, 2014) Menyebutkan bahwa ada tiga sumber dari resiliensi, yaitu:

a. *I am*

Self-esteem merupakan kekuatan yang berasal dari dalam diri individu yang ditandai dengan adanya perasaan bangga terhadap diri sendiri, menghargai orang lain, dapat bertanggung jawab.

b. *I have*

Dalam faktor *I have* terdapat sumber-sumber lain yang mampu meningkatkan faktor *I have*, yaitu struktur rumah tangga, *Role Models*, dan mempunyai hubungan dengan orang-orang terdekat.

c. *I can*

Faktor *I Can* merupakan kompetensi sosial dan interpersonal seseorang. Bagaimana mengatur perasaan dan dapat mengetahui perasaan diri sendiri, mengetahui berbagai jenis emosi, dan mengekspresikannya dalam kata-kata dan perilaku.

2.2. Harga Diri

2.2.1 Pengertian Harga diri

Menurut Ronsenberg (1979) Harga diri (*self-esteem*) adalah evaluasi dari seorang terhadap kualitas atau keberhargaan diri sebagai manusia. Harga diri (*Self-esteem*) adalah perasaan terhadap diri, seperti perasaan bangga mempunyai gambaran positif terhadap diri (Schunk et. Al, 2008). Harga diri (*Self-esteem*) merupakan konsep penting karena terbukti mampu berdampak luas pada kognisi, motivasi, dan perilaku (Campbell & Lavallee, 1993; Jambor & Elliot, 2005). *Self-esteem* adalah aspek evaluasi dari konsep diri yang merupakan pandangan keseluruhan bahwa diri sendiri berharga atau tidak (Baumeister, 1998). (Coopersmith, 1967) mendefinisikan *self-esteem* sebagai sejauh mana individu percaya bahwa dirinya mampu, penting, sukses dan berharga yang secara singkat adalah penilaian pribadi atas keberhargaan dirinya sendiri. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa *self-esteem* adalah harga yang diberikan pada diri sendiri. *Self-esteem* merupakan komponen penting dari konsep diri (Cast & Burke, 2002).

Individu yang memiliki *self-esteem* yang tinggi umumnya merasa dirinya berharga, sehingga mereka dapat menghargai dirinya sendiri namun tetap sadar akan kekurangan-kekurangan yang dimiliki. Sebaliknya, individu

yang memiliki *self-esteem* yang rendah, merasa dirinya tidak berharga dan kelemahan-kelemahannya mempengaruhi bagaimana ia memandang dirinya (Ownes, 1994; Sciangula & Morry, 2009). Menurut Stuart dan Sundeen (dalam Galuh & Fakhurrozi, 2008) harga diri adalah penilaian pribadi terhadap hasil yang dicapai dengan menganalisa seberapa jauh perilaku terpenuhi ideal. Ahli lain yang memberikan definisi tentang harga diri yaitu Alport (Powel, 1983), yang mengartikan harga diri sebagaimana seseorang memandang dirinya sendiri dengan cara seseorang bereaksi secara menyenangkan atau tidak menyenangkan terhadap gambaran diri itu, dalam hal ini setiap orang akan berbeda dalam memandang dirinya. Harga diri dipandang sebagai salah satu aspek penting dalam pembentukan kepribadian seseorang. Manakalah seseorang tidak dapat menghargai dirinya sendiri, maka akan sulit baginya untuk dapat menghargai orang-orang di sekitarnya. Dengan demikian harga diri merupakan salah satu elemen penting bagi pembentukan konsep diri seseorang, dan akan berdampak luas pada sikap dan perilakunya. Menurut pandangan Rosenberg (1965), dua hal yang berperan dalam pembentukan harga diri (*self-esteem*), adalah *reflected appraisals* dan komparasi sosial (*social comparisons*). Mereka yang memiliki harga diri rendah diduga memiliki kecenderungan menjadi rentan terhadap depresi, penggunaan narkoba, dan dekat dengan kekerasan.

Harga diri yang tinggi membantu meningkatkan inisiatif, resiliensi dan perasaan puas pada diri seseorang (Baumeister dkk., 2003; dalam Myers, 2005). Terlihat bahwa harga diri (*self-esteem*) yang tinggi mencerminkan kondisi pribadi positif, yang akan memunculkan sikap yang baik dalam berinteraksi dengan orang lain. Seseorang dengan harga diri tinggi dikatakan memiliki resiliensi yang tinggi, yaitu memiliki kemampuan untuk bangkit kembali, dengan cara mengatasi tekanan yang dialami. Namun demikian, seseorang dengan harga diri tinggi bisa saja suatu saat mengalami ke-gagalan atau kekecewaan yang membuat harga-diri mereka menurun. Kondisi inilah yang dikenal sebagai harga diri yang terancam. Pada kondisi tersebut harga diri dapat

mengalami penurunan. Ancaman terhadap harga diri ini kemudian memunculkan reaksi untuk mempertahankan diri, yang menurut Heatherton dan Vohs (2000; dalam Myers, 2005) dapat dilakukan dengan memandang rendah orang lain dan melebih-lebihkan keunggulan mereka atas diri orang lain. (Chaplin, 2000) menyatakan bahwa harga diri (*self esteem*) adalah penilaian diri yang dipengaruhi sikap, interaksi penghargaan, dan penerimaan orang lain terhadap individu. Pendapat lain yang dikemukakan oleh (Arndt & Pelham; dalam Walgito, 2010) menyebutkan bahwa harga diri (*self esteem*) adalah evaluasi seseorang terhadap dirinya sendiri, dapat berupa positif maupun negatif.

Reaksi tersebut sebetulnya merupakan upaya seseorang untuk mempertahankan harga diri dari hal-hal yang mengancam atau hal-hal yang dapat menurunkan harga diri. Mereka yang merasa harga dirinya terancam, akan memandang kesuksesan orang lain sebagai sesuatu yang mengancam keberadaan atau keberhargaan diri mereka. Dengan demikian dari beberapa pendapat harga diri merupakan salah satu elemen penting bagi pembentukan konsep diri seseorang, dan akan berdampak luas pada sikap dan perilaku individu. Berdasarkan uraian teori di atas, peneliti memutuskan untuk menggunakan pengertian harga diri yang dikemukakan oleh Ronsenberg (1979) yang menjelaskan bahwa harga diri (*self-esteem*) adalah evaluasi dari seorang terhadap kualitas atau keberhargaan diri sebagai manusia.

2.2.2 Aspek aspek harga diri

Menurut Rosenberg (1965) dimensi-dimensi harga diri (dalam Murk, 2006) adalah sebagai berikut :

- a. Rosenberg memulai dengan menunjukkan bahwa pemahaman harga diri sebagai fenomena atau sikap diciptakan dengan kekuatan social dan kebudayaan.

- b. Harga diri merupakan sikap yang menyangkut keberhargaan individu sebagai seorang yang dilihat sebagai sebuah variable yang sangat penting dalam tingkah langku.

2.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi harga diri

Menurut (Coopersmith, 1967; dalam Ghufon, 2010) menyatakan bahwa harga diri terbentuk dari hasil interaksi dengan lingkungan dan atas sejumlah penghargaan, penerimaan, dan pengertian, orang lain terhadap dirinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga diri individu berasal dari lingkungan internal, dan lingkungan eksternal. Lingkungan internal meliputi: jenis kelamin, intelegensi, dan kondisi fisik individu. Sedangkan lingkungan eksternal meliputi: lingkungan keluarga, dan lingkungan sosial. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga diri yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Internal

1. Faktor jenis kelamin

Wanita selalu merasa hargan dirinyaleih rendah dari pada pria, seperti: perasaan kurang mampu, kepercayaan diri yang kurang, dan merasa harus di lindungi.

2. Intelegensi

Berkaitan erat dengan prestasi akademik, karena pengukuran inelegensi berdasarkan kemampuan akademik individu. Individu dengan harga diri yang tinggi akan mencapai prestasi akademik yang tinggi dari pada yang memiliki harga diri yang rendah, individu yang memiliki harga diri tinggi cenderung memiliki intelegensi yang lebih baik, taraf aspirasi yang lebih baik, dan selalu berusaha keras.

3. Kondisi Fisik

Adanya hubungan yang konsisten antara daya tarik fisik dan tinggi badan dengan harga diri individu. Individu dengan kondisi fisik yang menarik, cenderung memiliki harga diri yang lebih baik dibandingkan dengan kondisi fiksik.

b. Faktor Eksternal

1. Lingkungan Keluarga

Peran keluarga sangat menentukan perkembangan harga diri anak. Berlaku adil, pemberian kesempatan untuk aktif, dan mendidik dengan demokratis akan membuat anak mendapatkan harga diri yang tinggi. orang tua yang sering memberikan hukuman dan larangan tanpa alasan dapat menyebabkan anak merasa tidak berharga.

2. Lingkungan Sosial

Pembentukan harga diri dimulai dari seseorang yang menyadari dirinya berharga atau tidak. Hal ini merupakan hasil dari proses lingkungan, penghargaan, penerimaan, dan perlakuan orang lain kepadanya.

2.2.4 Karakteristik Individu Berdasarkan Tingkatan Harga Diri

Menurut Rosenberg (dalam Wahyuni, 2014) karakteristik individu diklasifikasikan berdasarkan tingkat harga diri yaitu:

a. Karakteristik individu dengan harga diri tinggi

Seseorang yang memiliki harga diri tinggi, ia akan memiliki ciri-ciri seperti:

1. Merasa bahwa dirinya berharga
2. Merasa banyak hal-hal baik yang dimiliki
3. Merasa mampu dengan kemampuan yang dimiliki
4. Dapat Menghormati dirinya sendiri apa adanya.
5. Tidak memiliki sikap sombong, melainkan memiliki sikap positif terhadap berbagai hal dan dapat mengatasi segala kekurangannya dengan baik.
6. Merasa puas dengan diri sendiri

b. Karakteristik individu dengan harga diri rendah

Seseorang yang memiliki harga diri rendah, ia akan memiliki ciri-ciri seperti:

1. Menilai dirinya sendiri secara negativ
2. Meragukan kemampuan dirinya
3. Merasa tidak dihargai dan dihormati
4. Merasa orang yang gagal
5. Tidak bahagia, tertekan, dan merasa bahwa dirinya tidak dapat dibanggakan
6. Merasa tidak berguna.

2.3 Guru

2.3.1 Pengertian Guru

(Atmaka, 2004) berpendapat bahwa guru adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan pertolongan kepada anak didik dalam perkembangan, baik jasmani maupun rohani. Agar tercapai tingkat kedewasaan, dan mampu berdiri sendiri memenuhi tugasnya sebagai makhluk Tuhan, makhluk sosial, dan makhluk individu yang mandiri.

Undang-undang nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menjelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah (Sekretariat Negara, 2005). Pengertian guru diperluas menjadi pendidik yang dibutuhkan secara dikotomis tentang pendidikan. Pada bab XI tentang pendidik dan tenaga kependidikan. Dijelaskan pada ayat 2 yakni pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa guru merupakan seorang profesional yang bertugas dan bertanggung jawab untuk mendidik dan mengajar anak didik dalam jalur pendidikan formal.

2.3.2 Guru Sekolah Dasar (SD)

Sekolah Dasar merupakan rangkaian pertama dari jalur pendidikan formal di Indonesia. UU No 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Sekretariat Negara Republik Indonesia).

Berdasarkan kutipan Undang-undang tersebut di atas, maka tujuan pendidikan pada SD sendiri dapat diuraikan mencakup beberapa hal yaitu:

1. Beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mengarahkan dan membimbing siswa menjadi siswa yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri.
3. Memiliki rasa cinta tanah air.
4. Membawa peserta didik Sekolah Dasar dapat berprestasi ke jenjang pendidikan selanjutnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat kita lihat bahwa seorang guru SD mempunyai tuntutan kerja yang berat. Seorang guru diharapkan dapat membimbing anak didiknya agar memenuhi semua tujuan dari pendidikan dasar yang sudah diuraikan di atas. Tuntutan yang berat ini tentu membutuhkan individu yang matang dan mampu mengatasi permasalahan yang ada.

2.4 Hubungan antara Harga Diri dan Resiliensi Diri

Guru sebagai makhluk hidup merupakan sumber daya dinamis yang mempunyai pemikiran, perasaan dan tingkah laku yang beraneka ragam. Jika terjadi pengelolaan SDM yang buruk didalam lingkungan sekolah maka akan terjadi beberapa permasalahan seperti penurunan motivasi kerja, prestasi kerja, kedisiplinan kerja, kepuasan kerja guru, dan lain-lain. Salah satu sebab rendahnya kinerja guru adalah karena kurangnya *Self Esteem* atau harga diri, Menurut Maslow (Wells & Prensky, 1996) harga diri merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang memotivasi tingkah lakunya. Tidak terpenuhinya harga diri dapat menyebabkan seseorang sulit dalam mencapai kebahagiaan. Harga diri bagi manusia adalah seperti pondasi bagi sebuah bangunan, dimana struktur penting di atasnya akan dibangun berbagai hal penting lainnya.

Berdasarkan pendapat diatas, harga diri merupakan hal yang penting dalam struktur kepribadian seseorang. Banyak tingkah laku manusia yang dipengaruhi oleh harga dirinya. Orang yang memiliki harga diri tinggi atau positif akan membuat rasa percaya dirinya kuat, dimana akan menjadi modal dasar bagi individu tersebut untuk melakukan hal-hal yang positif, selanjutnya dapat memberi pengalaman yang penuh makna bagi perkembangan diri manusia. Sebaliknya, orang yang mempunyai harga diri rendah atau negatif cenderung kurang berani dalam menghadapi pengalaman-pengalaman baru.

Beberapa penelitian memperlihatkan bahwa harga diri (*self-esteem*) merupakan suatu bahasan yang penting untuk dikembangkan dalam kaitannya dengan prasangka dan *stereotyping*, contohnya penelitian Hughes dan Demo (1989, dalam Flynn, 2003). Mengikuti pendapat Rosenberg (1965), harga diri (*self-esteem*) merupakan suatu evaluasi positif ataupun negatif terhadap diri sendiri (*self*). Dengan kata lain harga diri adalah bagaimana seseorang

memandang dirinya sendiri. Harga diri global adalah sikap positif atau negatif seseorang akan dirinya secara keseluruhan. Harga-diri juga dapat berhubungan dengan dimensi spesifik, seperti kemampuan akademik, kecakapan sosial, penampilan fisik, atau harga diri kolektif, yaitu evaluasi akan kebernilaian suatu kelompok, dimana seseorang menjadi anggotanya. Termasuk dalam harga diri kolektif ini adalah kelompok etnis atau kelompok agama.

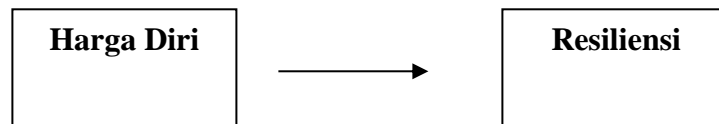
2.5 Kerangka Berpikir

Seorang Guru Sekolah Dasar bertanggung jawab besar dan dituntut untuk mampu menyelesaikan tuntutan belajar anak dan juga wajib memperhatikan kebutuhan anak didik yang lain. Selain peran guru di sekolah, guru juga mempunyai peran lain yaitu berperan sebagai ayah, ibu, atau anak di rumah. Tidak hanya itu guru juga mempunyai peran sebagai teman atau sahabat dilingkungannya. Guru juga memiliki tanggung jawab terhadap masyarakat. Tingginya tuntutan yang dihadapi guru membuat guru harus menjalani semua peran dengan baik. Guru membutuhkan cara untuk mampu keluar dari kondisi yang dialaminya. Salah satu cara adalah dengan mengembangkan strategi resiliensi diri. Resiliensi diri adalah kemampuan seseorang untuk bangkit dari keadaan sulit dan mampu bertahan dalam keadaan sulit. Guru yang resiliensi mampu untuk mengatasi masalah yang akan dihadapi karena guru tersebut dapat mendepersonalisasikan masalah yang dihadapinya. Resiliensi diri mempunyai beberapa faktor, salah satu faktor resiliensi diri adalah harga diri (*self-esteem*).

Harga Diri adalah perasaan terhadap diri, seperti perasaan bangga mempunyai gambaran positif terhadap diri. Harga diri dapat tercipta dengan adanya rasa menghargai dari orang tua murid, keluarga, lingkungan, dan masyarakat. Dengan adanya rasa dihargai, guru akan lebih mampu

menghadapi kesulitan, karena guru merasa bahagia dihargai oleh orang tua murid, keluarga, lingkungan, dan masyarakat.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian ini akan membahas hubungan antara harga diri dan resiliensi diri. Penelitian ini memiliki kerangka berfikir sebagai berikut:



2.6 Hipotesis

$H_0 : r = 0$

$H_a : r \neq 0$

H_0 = Tidak terdapat hubungan antara harga diri dengan resiliensi diri pada guru Sekolah Dasar.

H_a = Terdapat hubungan antara harga diri dengan resiliensi diri pada guru Sekolah Dasar.

2.7 Hasil Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Riza Diah dan Pramesti Pradna (2012) dengan judul "Resiliensi Guru di Sekolah Terpencil". Dalam penelitian dijelaskan mengenai empat fase resiliensi, yaitu *deteriorating*, *adapting*, *recovery*, dan *growing*. Perkembangan individu dalam penelitian ini dipengaruhi oleh interpretasi masing-masing guru dalam memandang kehidupan. Individu yang

lebih positif memandang hidup dapat mencapai fase *growing* sedangkan yang pesimis bahkan tidak mampu keluar dari fase *deteriorating*. Dalam penelitian ini tergambar bahwa kepercayaan diri juga merupakan faktor penting bagi resiliensi diri. Guru yang berfikir bahwa ia tidak dapat membawa pengaruh positif bagi sekolah tidak dapat mencapai tahap *growing*, dan tidak dapat memecahkan masalah mengajarnya. Penggunaan metode kualitatif pada penelitian ini dapat menggambarkan secara lebih dalam mengenai resiliensi.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Nurfitia Laili Hidayati (2014) dengan judul penelitian “Hubungan antara self-esteem dengan resiliensi pada remaja di Panti Asuhan keluarga yatim Muhammadiyah Surakarta”. Dalam penelitian ini dijelaskan ada hubungan positif yang sangat signifikan antara *self-esteem* dengan resiliensi pada remaja di Panti Asuhan Keluarga Yatim Muhammadiyah Surakarta. Tingkat *self-esteem* pada remaja di Panti Asuhan Keluarga Yatim Muhammadiyah Surakarta tergolong tinggi. Tingkat resiliensi pada remaja di Panti Asuhan Keluarga Yatim Muhammadiyah Surakarta tergolong tinggi.
3. Penelitian ini diteliti oleh Venessa Margareth (2016) dengan judul penelitian “Hubungan antara *self-esteem* dengan resiliensi pada siswa sekolah menengah pasca bencana banjir dan tanah longsor di daerah batu gajah Ambon”. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa *self esteem* memberikan kontribusi terhadap resiliensi, sehingga nampak jelas bahwa *self esteem* mempunyai hubungan positif signifikan dengan resiliensi.

4. Penelitian ini diteliti oleh Maisyarah dan Andik Matulesy (2015) dengan judul “Dukungan sosial, Kecerdasan Emosi, dan Resiliensi Guru Sekolah Luar Biasa”. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan sosial, kecerdasan emosional dengan resiliensi guru sekolah luar biasa (SLB). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan sosial dan kecerdasan emosional dengan resiliensi guru.

5. Penelitian ini diteliti oleh Bias Rembulan Smestha (2014 dengan judul “Pengaruh *self-esteem* dan dukungan sosial terhadap resiliensi mantan pecandu narkoba. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa dari hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa *self-esteem* dan dukungan sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap resiliensi mantan pecandu narkoba.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tipe Penelitian

Dalam menjawab permasalahan penelitian, metode yang digunakan pada penelitian ini adalah korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Analisis korelasional mempunyai tujuan untuk melihat apakah terdapat hubungan antara harga diri dengan resiliensi diri pada guru Sekolah Dasar.

Penelitian ini diukur dengan menggunakan dua buah alat ukur, yaitu: *Rosenberg Self-Esteem Scale* pada variabel dependen (Harga Diri) dan *Resilience Quotient Test* pada variabel independen (Resiliensi Diri)

3.2 Identifikasi dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua penelitian, yaitu harga diri sebagai variabel bebas dan resiliensi diri sebagai variabel terikat.

3.2.1 Definisi Konseptual

Untuk memperjelas arti dari variabel yang digunakan dalam penelitian, maka perlu dikemukakan definisi variabel secara konseptual. Definisi konseptual dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

3.2.1.1 Definisi Konseptual Harga Diri

Self-Esteem (harga diri) merupakan sikap positif ataupun negatif terhadap diri individu.

3.2.1.2 Definisi Konseptual Resiliensi Diri

Resiliensi merupakan kemampuan-kemampuan individu untuk mengatasi dan beradaptasi bila terjadi sesuatu yang merugikan dalam hidupnya.

3.2.2 Definisi Operasional

Untuk memperjelas arti dari variabel yang digunakan dalam penelitian, maka perlu dikemukakan definisi secara operasional. Definisi operasional dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

3.2.2.1 Definisi Operasional Harga Diri

Dalam penelitian ini harga diri dilihat dari skor total yang diperoleh sebagai hasil pengisian instrument harga diri yang disusun oleh Rosenberg (1965) yaitu instrumen *Rosenberg Self-Esteem Scale*. Instrument ini mengukur harga diri seorang guru dalam perannya sebagai Guru SD yang dilihat melalui skor total yang dihasilkan dari setiap dimensi, yaitu dimensi; penerimaan diri dan penghormatan diri.

3.2.2.2 Definisi Operasional Resiliensi Diri

Dalam penelitian ini resiliensi diri dilihat dari skor total yang diperoleh sebagai hasil pengisian instrument resiliensi diri yang disusun oleh Reivich & Shatte yaitu instrumen *Resilience Quotient Test*. Instrument ini mengukur ketahanan diri seorang guru dalam perannya sebagai seorang Guru SD yang dilihat melalui skor total yang dihasilkan dari setiap dimensi, yaitu dimensi; regulasi emosi, kontrol impuls, optimisme, analisis kausal, empati, efikasi diri, dan *reaching out*. Skor ini mempresentasikan sejauh mana guru dapat bertahan dalam tekanannya sebagai seorang guru.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah sekumpulan objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian dengan ciri mempunyai karakteristik yang sama (Rangkuti, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah guru Sekolah Dasar Negeri di Jakarta.

3.3.2 Sampel

Rangkuti (2013) berpendapat bahwa Sampel adalah bagian dari populasi untuk dijadikan sebagai bahan penelaahan dengan harapan contoh yang diambil dari populasi tersebut dengan mewakili populasinya. Penentuan ukuran responden yang layak dalam penelitian adalah 30 sampai 500 orang.

Teknik pengumpulan sampel adalah suatu teknik yang digunakan dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2011). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *non-probability sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama kepada populasi untuk terpilih menjadi anggota sampel. Jenis teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive Sampling*, yaitu penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Rangkuti, 2013). *Purposive Sampling* dipilih untuk menyesuaikan sampel dengan kriteria subjek yang ada.

Pengambilan sampel dilakukan pada beberapa sekolah di beberapa kecamatan di Jakarta Timur. Alasan pemilihan sampel di wilayah ini karena wilayah ini mudah dijangkau oleh peneliti.

Kriteria guru SD yang menjadi sampel adalah:

1. Mengajar di daerah Jakarta Timur.
2. Sudah bekerja selama minimal 1 tahun
3. Berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara preliminary study dengan mewawancarai salah satu guru dan menyebarkan kuesioner. Kuesioner merupakan salah satu cara dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2011).

Skala yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data adalah *Rosenberg Self-Esteem Scale* yang disusun oleh Rosenberg. Untuk mengukur harga diri, dan untuk mengukur tingkat resiliensi diri penelitian ini menggunakan *Resilience Quotient Test* yang dibuat oleh Reivich & Shatte.

3.4.1 Instrumen Harga Diri

Kuesioner *Rosenberg Self-Esteem Scale* terdiri dari dua jenis pernyataan, yakni *favorabel* (positif) dan *unfavorabel*. Penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban, yaitu: (1) sangat setuju, (2) setuju, (3) tidak setuju, (4) sangat tidak setuju. Kuisisioner ini diberikan kepada guru Sekolah Dasar dengan memberi tanda silang (x) pada setiap pernyataan yang telah dijawab. Berikut adalah tabel penentuan skor tiap alternatif jawaban.

Tabel 3.1

Penentuan Skor Tiap Alternatif Jawaban Harga Diri

Alternatif Jawaban	Skor favorable (+)	Skor unfavorable(-)
Sangat setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak setuju (TS)	2	3
Sangat tidak setuju (STS)	1	4

Skoring dilakukan dengan cara menjumlahkan jawaban responden pada masing-masing aitem. Sehingga dapat diketahui tingkat Harga Diri yang diterima guru. Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi dukungan sosial yang diterima guru. Sebaliknya jika semakin rendah skor yang diperoleh, maka semakin rendah pula dukungan sosial yang diterima guru tersebut.

Alat ukur harga diri pada penelitian ini diterjemahkan berdasarkan alat ukur *Rosenberg Self-Esteem Scale* yang dirancang oleh Rosenberg (1965). Alat

ukur RSES ini memiliki dua aspek pengukuran, yaitu penerimaan diri dan penghormatan diri. Kedua, aspek ini terbagi ke dalam sepuluh aitem. Alat ukur RSES yang dirancang oleh Rosenberg, merupakan alat ukur yang sudah baku dan memiliki tingkat reliabilitas Gutman $r_{xxi} = 0,92$. Setelah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia oleh Anzwar dengan nilai reliabilitas 0,778 (Azwar, 2011). Berikut ini akan disajikan pengelompokan aitem-aitem RSES dan konstruk aitem berdasarkan aspek-aspek harga diri (Rosenberg, 1965).

Tabel 3.2
***Blue Print* kuesioner Rosenberg Self-Esteem Scale**

Dimensi	Indikator Perilaku	Nomor Aitem	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Penerimaan diri	Menerima diri apa adanya.	6	
	Memiliki kepuasan terhadap diri sendiri	7	
	Memiliki rasa dihargai	8	
	Memiliki rasa bermanfaat	10	9
	Menganggap dirinya memiliki banyak kelebihan	2	
Penghormatan diri	Melakukan apa yang orang lain dapat lakukan	1,4	
	Memiliki keyakinan untuk berhasils.		3,5
Total aitem		10	

3.4.2 Instrumen Resiliensi Diri

Kuesioner resiliensi diri terdiri dari dua jenis pernyataan, yakni favorabel (positif) dan *unfavorable* (negatif). Penelitian ini hanya menggunakan 5 alternatif jawaban, yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), kurang sesuai (KS), tidak sesuai (TS) dan sangat tidak sesuai (STS).

Kuisisioner ini diberikan kepada guru Sekolah Dasar dengan memberi tanda silang (x) pada setiap pernyataan. Berikut adalah tabel penentuan skor tiap alternatif jawaban.

Tabel 3.3
Penentuan Skor Tiap Alternatif Jawaban *Resiliensi Diri*

Altrenatif Jawaban	Skor <i>favorable</i> (+)	Skor <i>unfavorable</i> (-)
Sangat sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Kurang sesuai (KS)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat tidak sesuai (STS)	1	5

Kuesioner skala resiliensi ini diadaptasi dari *Resilience Quotient Test* dibuat oleh Reivich & Shatte yang memiliki 56 aitem. Pada kuesioner ini terdapat 7 faktor penyebab resiliensi, yaitu: regulasi emosi, kontrol impuls, optimisme, analisis kausal, empati, efikasi diri, dan *reaching out*.

Berikut ini akan disajikan pengelompokan aitem-aitem *resilience quotient test* dan konstruk aitem berdasarkan aspek-aspek resiliensi (dalam Prihastuti, 2011).

Tabel 3.4
Blue Print* kuesioner *Resilience quotient test

Dimensi	Indikator	Nomor aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>anfavorable</i>	
Regulasi Emosi	Tetap Tenang Menghadapi Masalah	13,26	2,7	8
	Fokus terhadap permasalahan yang ada	25,56	23,31	
Kontrol impuls	Mampu mengendalikan emosi negative	4,42	36,38	8

	Mengontrol impuls yang membawa kepada kemampuan berfikir jernih dan akurat	15,47	11,55	
		37,46	11,55	8
Empati	Memahami perilaku verbal orang lain			
	Memahami perilaku non verbal orang lain	10,34	24,50	
		18,53	3,39	8
Optimis	Yakin memiliki kemampuan untuk menghadapi segala sesuatu			
	Percaya bahwa segala sesuatu menjadi baik	27,32	33,43	
		12,19	44,52	8
Analisis Kasual	Mampu mengidentifikasi pe-nyebab masalah			

	Membuat solusi atas masalah yang dihadapi	21,48	1,41	
		5,29	9,22	8
Efikasi diri	Memiliki keyakinan untuk memecahkan masalah			
	Memiliki keyakinan untuk sukses	28,49	17,20	
Pencapaian (<i>Reaching out</i>)	Mampu membedakan resiko yang realistis dan tidak realistis	6,40	16,51	8
	Berani mengoptimalkan kemampuan	8,14	35,45	
Total aitem				56

3.5 Uji Coba Instrumen

Instrumen merupakan komponen yang ada dalam sebuah penelitian, dan merupakan suatu hal yang paling penting. Sebelum digunakan untuk mengambil data final dalam penelitian, suatu instrumen harus melalui beberapa tahap uji coba terlebih dahulu. Aitem-aitem dalam instrumen perlu diseleksi kembali sehingga menjadi aitem-aitem dengan kualitas terbaik (Rangkuti, 2013). Penelitian ini mempunyai 10 aitem untuk skala harga diri dan 56 aitem untuk skala resiliensi diri. Aitem yang ada telah disusun untuk dilakukan uji coba.

3.5.1 Uji Reliabilitas

Reliabilitas dalam suatu pengukuran maksudnya adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Uji reliabilitas aitem-aitem yang diujicobakan ini menggunakan Model *Rasch* (Lussy&Anna, 2016).

Tabel 3.5
Realibilitas Model *Rasch*

Koefisien Realibilitas	Kriteria
>0,94	Istimewa
0,91-0,94	Bagus sekali
0,81-091	Bagus
0,67-0,80	Cukup
>0,67	Lemah

3.5.2 Uji Validitas

Validitas adalah sejauh mana instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa saja yang harusnya diukur. Proses pengujian validitas menggunakan Model *Rasch*. Uji validitas menggunakan beberapa kriteria Model *Rasch* yang berlaku (Sumintono & Wahyu, 2014). yaitu:

- a. Menggunakan nilai INFIT MNSQ dari setiap aitem yang dibandingkan dengan jumlah S.D. dan mean. Jika nilai INFIT MNSQ lebih besar dari jumlah mean dan S.D. maka aitem tidak dapat digunakan
- b. Memenuhi dua dari tiga syarat berikut:
 1. Nilai Outfit Mean Square (MNSQ) yang diterima $0,5 < \text{MNSQ} < 1,5$
 2. Nilai Outfit Z-Standar (ZSTD) yang diterima $-2,0 < \text{ZSTD} < +2,0$
 3. Nilai Point Measure Correlation (Pt Mean Corr) $0,4 < \text{Pt Measure Corr} < 0,85$

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan kriteria b, yaitu menggunakan syarat memenuhi dua dari tiga syarat yang ada. Uji coba pada penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar wilayah Jakarta Timur dengan jumlah sampel 50 responden.

3.5.3 Uji Coba Instrumen Harga Diri

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai reliabilitas instrumen harga diri sebesar 0.70 yang artinya masuk ke dalam kriteria cukup. Berdasarkan hasil uji coba yang sudah dilakukan tidak ada aitem yang gugur pada instrumen harga diri.

Validitas Harga Diri Tabel 3.6

Item	Keterangan	Hasil
1	Saya merasa diri saya cukup berharga, setidaknya sama dengan orang lain	Valid
2	Saya rasa banyak hal-hal yang baik dalam diri saya	Valid
3	Saya orang yang gagal	Valid
4	Saya mampu mengerjakan sesuatu seperti apa yang dapat dilakukan orang lain	Valid
5	Saya rasa tidak ada yang dapat saya banggakan pada diri saya	Valid
6	Saya menerima diri saya apa adanya	Valid
7	Secara keseluruhan saya merasa puas dengan diri saya	Valid
8	saya berharap saya dapat lebih dihargai	Valid
9	Saya sering merasa tidak berguna	Valid
10	kadang-kadang saya merasa diri saya tidak berguna	Valid

Tabel 3.7***Blue Print* setelah Uji Coba Skala Harga Diri**

Dimensi	Indikator Perilaku	Nomor Aitem	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Penerimaan diri	Menerima diri apa adanya.	6	
	Memiliki kepuasan terhadap diri sendiri	7	
	Memiliki rasa dihargai	8	
	Memiliki rasa bermanfaat	10	9
	Mengganggap dirinya memiliki banyak kelebihan	2	
	Melakukan apa yang orang lain dapat lakukan	1,4	
Penghormatan diri	Memiliki keyakinan untuk berhasil.		3,5
Total aitem		10	

3.5.4 Uji Coba Instrumen Resiliensi Diri

Berdasarkan hasil perhitungan, nilai reliabilitas instrumen resiliensi diri sebesar 0.98 yang artinya masuk ke dalam kriteria istimewa. Berdasarkan hasil uji coba tersebut terdapat 8 aitem yang gugur, yaitu aitem nomor 12, 15, 21, 23, 36, 37, 38, 46.

Validitas Resiliensi Diri Tabel 3.8

Item	Keterangan	Hasil
12	Saya mengumpulkan berbagai strategi untuk memecahkan masalah	Tidak Valid
15	Saya mempertimbangkan hal pertama yang terlintas di kepala saya saat terjadi masalah	Tidak Valid
21	Saya tidak pernah memikirkan hal-hal yang	Tidak Valid

23	ada diluar diri saya Saya mudah terbawa perasaan	Tidak Valid
36	Saya tidak memiliki rencana untuk masa depan saya	Tidak Valid
37	Saya dapat menerka ketika teman saya merasa kesal	Tidak Valid
38	Saya lebih suka melakukan hal-hal yang spontan daripada merencanakannya	Tidak Valid
46	Saya mudah lupa waktu saat membaca buku	Tidak Valid

Tabel 3.9

Blue Print setelah uji coba skala resiliensi diri

Dimensi	Indikator	Nomor aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>anfavorable</i>	
Regulasi Emosi	Tetap Tenang	13,26	2,7	7
	Menghadapi Masalah Fokus terhadap permasalahan yang ada	25,56	31	
Kontrol impuls	Mampu mengendalikan emosi negative	4,42		5
	Mengontrol impuls yang membawa kepada kemampuan berfikir jernih dan akurat	47	11,55	
Empati	Memahami perilaku verbal orang lain		30,54	6
	Memahami perilaku non verbal orang lain	10,34	24,50	

Optimis	Yakin memiliki kemampuan untuk menghadapi segala sesuatu	18,53	3,39	8
	Percaya bahwa segala sesuatu menjadi baik	27,32	33,43	
Analisis Kasual	Mampu mengidentifikasi pe-nyebab masalah	19	44,52	6
	Membuat solusi atas masalah yang dihadapi	48	1,41	
Efikasi diri	Memiliki keyakinan untuk memecahkan masalah	5,29	9,22	8
	Memiliki keyakinan untuk sukses	28,49	17,20	
Pencapaian (<i>Reaching out</i>)	Mampu membedakan resiko yang realistis dan tidak realistis	6,40	16,51	8
	Berani mengoptimalkan kemampuan	8,14	35,45	
Total aitem				48

3.6 Analisis Data

Data dianalisis dengan menggunakan *Rasch* Model dengan bantuan aplikasi *winstep* versi 3.73. dan pengujian deskriptif, asumsi, dan hipotesis menggunakan program SPSS versi 16.0

3.6.1 Statistika Deskriptif

Statistika deskriptif digunakan untuk melihat gambaran umum mengenai karakteristik sampel yang diambil berdasarkan mean, median, modus dan persentase dari hasil yang diperoleh.

3.6.2 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Perhitungan ini menggunakan *1 sample Kolmogorov-Smirnov*, jika nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikansi maka normalitas terpenuhi.

3.6.3 Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk melihat hubungan antara dua variabel apakah tergolong linear atau tidak (Rangkuti, 2013). Dalam uji linieritas, apabila p lebih kecil dari α , maka kedua variabel tersebut bersifat linear.

3.6.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji korelasi. Uji korelasi dilakukan untuk menganalisis hubungan antar variabel serta bagaimana bentuk hubungan yang terjadi antar dua variabel (Rangkuti, 2013).

3.6.5 Hipotesis Statistika

$H_0 : r = 0$

$H_a : r \neq 0$

H_0 = Tidak terdapat hubungan antara harga diri dengan resiliensi diri pada guru Sekolah Dasar.

H_a = Terdapat hubungan antara harga diri dengan resiliensi diri pada guru Sekolah Dasar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap 100 orang guru dari 12 Sekolah Dasar (SD) yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) di wilayah Jakarta Timur.

4.1.1. Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

Pada penelitian ini terdapat 24 responden laki-laki dan 76 responden perempuan.

Tabel 4.1

Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase
1	Laki-laki	24	24%
2	Perempuan	76	76%

4.1.2. Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Usia

Usia responden dalam penelitian ini dibagi menjadi empat kelompok umur yaitu, 20-30 tahun, 30-40 tahun, 40-50 tahun, >50 tahun. Kelompok usia terbanyak adalah kelompok usia >50 tahun dengan 44 responden. Kelompok usia paling sedikit adalah kelompok usia 30-40 tahun sebanyak 12 responden.

Tabel 4.2
Jumlah Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah Responden	Persentase
1	20-30 tahun	12	12%
2	30-40 tahun	17	17%
3	40-50 tahun	27	27%
4	>50 tahun	44	44%

4.1.3. Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Pendidikan

Responden dalam penelitian ini paling banyak berpendidikan Strata 1 (S1) dengan jumlah 97 responden, dan tidak ada yang mempunyai tingkat pendidikan Diploma.

Tabel 4.3
Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase
1	Tidak Disebutkan	1	1%
2	Strata I	95	95%
3	Strata II	2	2%

4.1.4. Gambaran Subjek Penelitian Berdasarkan Pengalaman

Pada penelitian ini tingkat pengalaman mengajar terbanyak adalah 5-10 tahun dengan 48 responden, sedangkan dua responden memilih untuk tidak mengisi kolom pengalaman mengajar.

Tabel 4.4

Jumlah Responden Berdasarkan Pengalaman

No.	Pengalaman	Jumlah Responden	Persentase
1	Tidak disebutkan	2	2%
2	1	1	1%
3	2-3 tahun	5	5%
4	4-5 tahun	23	23%
5	>5 tahun	69	69%

4.1.5. Gambaran Subjek Berdasarkan Penghasilan

Pada penelitian ini guru dengan penghasilan di atas Rp5.000.000 menjadi kelompok terbanyak dengan 42 responden, sedangkan tiga responden memilih untuk tidak mengisi kolom penghasilan.

Tabel 4.5

Jumlah Responden Berdasarkan Penghasilan

No.	Penghasilan	Jumlah Responden	Persentase
1	Tidak disebutkan	3	3%

2	2.000.000 – 3.000.000	8	8%
3	3.000.000 – 4.000.000	21	21%
4	4.000.000 – 5.000.000	26	26%
5	> 5.000.000	42	42%

4.1.6. Gambaran Responden Berdasarkan Institusi Mengajar

Pada penelitian ini SDN 01 Pagi Pisangan menjadi sumber responden terbanyak dengan jumlah 21 responden, sedangkan SDN Cilangkap 01, SDN Kelapa Dua Wetan 11, SDN Lubang Buaya 01, SDN Cililitan 04 masing-masing memberi satu responden.

Tabel 4.6

Jumlah Responden Berdasarkan Institusi Mengajar

No.	Institusi	Jumlah responden	Persentase
1	SDN UKS 13 PAGI	8	8%
2	SDN PISANGAN BARU 13 PAGI	17	17%
3	SDN UKS 17 PAGI	20	20%
4	SDN UKS 18 PAGI	7	7%
5	SDN UKS 01 PAGI	8	8%
6	SDN 01 PAGI Pisangan	21	21%
7	SD Utan kayu selatan 27	14	14%

8	SDN Cilangkap 04	1	1%
9	SDN Kelapa Dua Wetan 01	1	1%
10	SDN Ciracas 11	1	1%
11	SDN Lubang Buaya 01	1	1%
12	SDN Cililitan 04	1	1%

4.2 Prosedur Penelitian

4.2.1 Persiapan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian terdapat beberapa persiapan yang wajib dilakukan terlebih dahulu. Tahapan yang dijalani peneliti dalam persiapan penelitian ini akan dijabarkan sebagai berikut;

Tahap pertama yang dilakukan adalah mengidentifikasi fenomena yang akan diteliti. Pada tahap ini peneliti mengkaji dan merumuskan fenomena penelitian, menentukan variabel, menentukan pendekatan penelitian, dan hipotesis penelitian. Untuk mendukung hipotesis, peneliti mencari literatur yang terkait dengan variabel penelitian, mengenai teori, asumsi, maupun data-data ilmiah yang didapat pada penelitian sebelumnya. Setelah mendapatkan data literatur yang mencukupi peneliti membuat gagasan awal penelitian untuk diserahkan kepada dosen pembimbing.

Tahap kedua setelah gagasan peneliti disetujui oleh dosen pembimbing, peneliti kemudian menentukan sasaran penelitian. Penelitian ini meneliti mengenai harga diri dan resiliensi diri guru, dan guru Sekolah Dasar di Jakarta Timur dipilih menjadi sasaran penelitian. Sasaran penelitian dipilih karena berbagai alasan yang telah disampaikan pada pembahasan di atas.

Tahap ketiga yang dilalui peneliti adalah menyusun desain penelitian. Peneliti menggunakan skala adaptasi dengan alasan penghematan waktu. Ada beberapa langkah yang dilakukan dalam penyusunan instrumen penelitian. Pertama peneliti mencari skala yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Setelah mendapatkan skala yang sesuai, peneliti menentukan indikator dari setiap variabel. Peneliti kemudian membuat kisi-kisi skala sesuai dengan proporsinya dan menyusun aitem soal sesuai indikator. Skala yang sudah dirancang diberikan kepada eksper yang menguasai bidang untuk diberi penilaian. Skala yang telah dinilai kemudian diperbaiki dan dipersiapkan untuk diujicoba.

Tahap keempat yang dilalui peneliti adalah melakukan ujicoba skala terhadap guru Sekolah Dasar di beberapa sekolah. Hasil ujicoba kemudian diolah dan kemudian skala yang ada diperbaiki sesuai data temuan. Peneliti kemudian merancang skala uji final dengan menyesuaikan hasil ujicoba. Skala yang telah disesuaikan kemudian diberikan kepada dosen pembimbing untuk dilihat. Skala yang telah disetujui dosen pembimbing kemudian dipersiapkan untuk digunakan pada pengambilan data final.

4.2.2 Pelaksanaan Penelitian

Pengambilan data dilaksanakan dengan mendatangi beberapa sekolah dasar yang berada di daerah Jakarta Timur. Penelitian berlangsung selama 10 hari, dimulai sejak tanggal 5 Juni 2017 hingga tanggal 15 Juni 2017. Subjek yang dijadikan responden merupakan responden yang sesuai dengan karakteristik yang telah ditentukan, yaitu guru Sekolah Dasar yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS).

4.3 Hasil Penelitian

Pada sub-bab ini akan dibahas hasil analisa data deskriptif dan hasil yang didapatkan pada pengujian hipotesis penelitian.

4.3.1 Gambaran Harga Diri

Data variabel Harga Diri diperoleh melalui pengisian instrumen berupa skala likert yang terdiri dari lima alternatif jawaban dengan jumlah aitem 10 butir pertanyaan dan diisi oleh 100 responden.

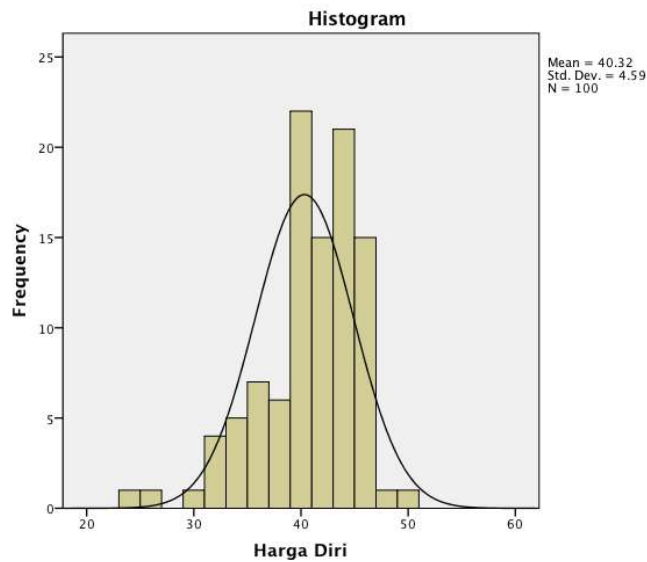
Table 4.7
Deskripsi Data Skor Harga Diri

N	100
Mean	40,32
Median	41,00
Mode	40
Std. Deviation	4,590
Minimum	24
Maximum	49

Dari sebaran data variabel Harga Diri diperoleh mean 40,32; median 41,00; mode 40; standar deviasi 4,590; minimum 32; dan maksimum 83. Berikut grafik yang menunjukkan bentuk variabel Dukungan Sosial.

Gambar 4.1

Histogram Data Variabel Harga Diri



4.3.1.1 Kategorisasi Skor Harga Diri

Kategorisasi skor variabel Harga Diri yang diperoleh dari penelitian adalah sebagai berikut.

Table 4.8

Kategorisasi Skor Harga Diri

Kelompok Skor		Jumlah	Persentase
Rendah	$X \leq 40,32$	47	47%
Tinggi	$X > 40,32$	53	53%

Berdasarkan data di atas dengan menggunakan mean, maka diketahui bahwa variabel Harga Diri memiliki dua kategorisasi skor, yaitu tinggi dan rendah. Tabel di atas menunjukkan bahwa 47 responden berada pada kategori rendah dan 53 responden berada pada kategori tinggi.

4.3.2 Gambaran Resiliensi Diri

Data variabel Resiliensi Diri diperoleh melalui pengisian instrumen berupa skala likert yang terdiri dari lima alternatif jawaban dengan jumlah aitem 48 butir pertanyaan dan diisi oleh 100 responden.

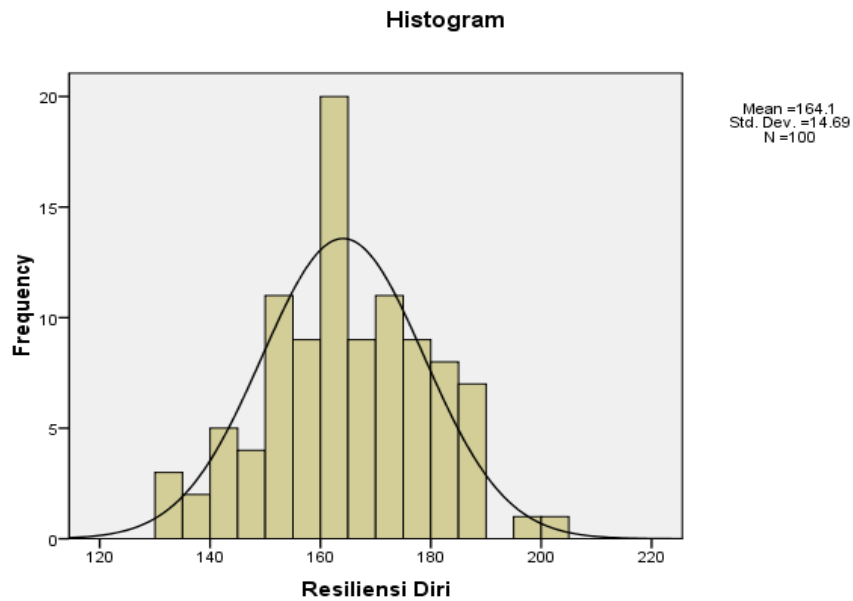
Tabel 4.9
Data Deskriptif Skor Resiliensi Diri

N	100
Mean	164.10
Median	164
Mode	164 ^a
Std. Deviation	14.690
Variance	215.788
Skewness	-.096
Std. Error of Skewness	.241
Kurtosis	-.280
Std. Error of Kurtosis	.478
Range	72
Minimum	130
Maximum	202

N	100
Mean	164.10
Median	164
Mode	164 ^a
Std. Deviation	14.690
Variance	215.788
Skewness	-.096
Std. Error of Skewness	.241
Kurtosis	-.280
Std. Error of Kurtosis	.478
Range	72
Minimum	130
Maximum	202

Dari sebaran data variabel Resiliensi Diri diperoleh mean 164,10; median 164; mode 164; standar deviasi 14,690; skewness -0,096; kurtosis -0,280; range 72; minimum 130; dan maksimum 202. Bentuk kurva Resiliensi Diri akan ditunjukkan dengan gambar.

Gambar 4.2
Histogram Data Variabel Resiliensi Diri



4.3.2.1 Kategorisasi Skor Resiliensi Diri

Kategorisasi skor variabel Resiliensi Diri yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut;

Tabel 4.10
Kategorisasi Skor Resiliensi Diri

Kelompok		Jumlah	Persentase
Skor			
Rendah	$Y \leq 164.10$	45	45%
Tinggi	$Y > 164.10$	55	55%

Berdasarkan data di atas dengan menggunakan mean dapat diketahui bahwa variabel Resiliensi Diri memiliki dua kategorisasi skor, yaitu tinggi dan rendah. Table di atas menunjukkan bahwa 45 responden berada pada kategori rendah dan 55 responden pada kategori tinggi.

4.3.3 Hasil Uji Asumsi

4.3.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Normal atau tidaknya data ditentukan berdasarkan patokan distribusi normal dari mean dan standar deviasi yang sama. Pengujian normalitas data menggunakan program SPSS 16.0 dengan statistik *Kolmogorov-Smirnov* untuk memperkirakan keadaan populasi berdasarkan data dan kesimpulan yang diperoleh dari sampel (Rangkuti, 2013).

Table 4.11
Uji Normalitas Variabel

Variabel	p	α	Interpretasi
Harga Diri dan Resiliensi Diri	0,069	0,05	Distribusi normal

Berdasarkan data pada table di atas, dapat dilihat bahwa variabel Harga Diri dan Resiliensi Diri memiliki nilai signifikansi 0,069 yang lebih besar dibandingkan taraf signifikansi (α) 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal untuk kedua variabel.

4.3.3.2 Uji Linieritas

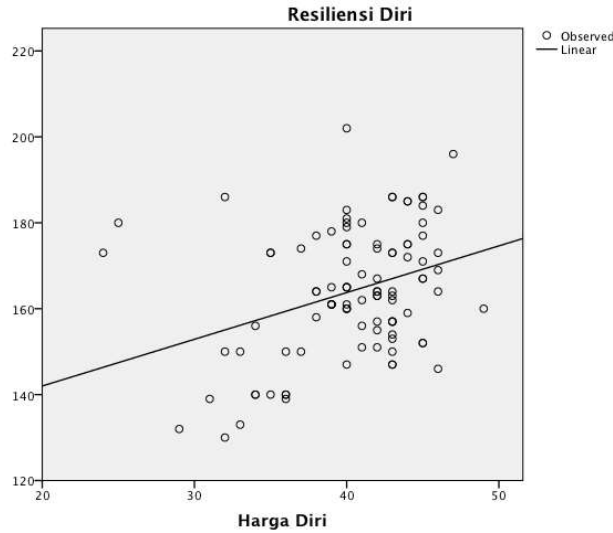
Uji linieritas dilaksanakan untuk menguji apakah kedua variabel memiliki hubungan yang linier atau tidak. Pengujian linieritas pada penelitian ini menggunakan SPSS 16.0. Kedua variabel dikatakan linier jika nilai p kurang dari taraf signifikansi 0,05.

Tabel 4.12
Uji Linieritas Variabel

Variabel	p (sig)	α	Interpretasi
Harga Diri terhadap Resiliensi Diri	0,003	0,05	linear

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi (p) sebesar 0,003, lebih kecil jika dibandingkan dengan taraf signifikansi $\alpha=0,05$. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kelinieran terpenuhi untuk variabel harga diri dan resiliensi diri.

Gambar 4.3
Scatter Plot Linieritas



4.3.3.3 Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis korelasi sebagai proses pengujian hipotesis. Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara harga diri dengan resiliensi diri, arah hubungan (positif atau negatif) dan bentuk korelasi (linier atau non linier). Berdasarkan data yang diperoleh dari analisis korelasi *product moment* diperoleh hasil sebagai berikut.

Table 4.13

Analisis Korelasi antara Harga Diri dan Resiliensi Diri

Variabel	r	p	α	Interpretasi
Harga Diri dan Resiliensi Diri	0.304	0.01	0.05	Terdapat hubungan yang signifikan antara harga diri dan Resiliensi Diri

Berdasarkan hasil di atas diketahui bahwa nilai signifikansi (p) antara variabel harga diri dan resiliensi diri sebesar 0,01 dan nilai r sebesar 0,304. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara harga diri dan resiliensi diri, dengan arah hubungan yang positif. Arah hubungan yang positif berarti jika tingkat harga diri seorang guru tinggi, maka tingkat resiliensinya pun tinggi.

4.3.3.4 Analisis Interkorelasi Variabel Harga Diri dan Resiliensi Diri

Dalam penelitian ini peneliti ingin melihat hubungan antar aspek variabel Harga Diri dan resiliensi diri. Pengujian dilakukan dengan melakukan uji interkorelasi antar kedua variabel. Pengujian interkorelasi menggunakan korelasi Pearson dengan taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan data di atas terlihat bahwa semua aspek antara Harga Diri dan juga resiliensi diri mempunyai nilai signifikansi di bawah 0,05. Hasil perhitungan SPSS menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan pada semua aspek yang ada pada variabel harga diri dan resiliensi diri. Aspek tertinggi pada variabel harga diri ialah aspek penerimaan diri, sedangkan pada aspek resiliensi diri, aspek yang paling tinggi adalah aspek empati dan efikasi diri.

4.4 Pembahasan

Berdasarkan data hasil perhitungan, skor variabel harga diri yang berkategori tinggi berjumlah 53 responden (54%), sedangkan kategori skor harga diri yang rendah berjumlah 47 responden ((47). Hal ini menunjukkan bahwa responden lebih banyak berada pada kategori skor harga diri yang tinggi. Pada variabel resiliensi diri kategori skor tinggi berjumlah 55 responden (55%) dan yang menempati kategori skor rendah 45 responden (45%). Hasil ini menunjukkan bahwa responden lebih banyak berada pada kategori skor tinggi untuk variabel resiliensi diri.

Hasil analisis asumsi pada uji normalitas dapat dilihat bahwa variabel harga diri dan resiliensi diri memiliki nilai signifikansi 0,069 yang lebih besar dibandingkan taraf signifikansi (α) 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal untuk variable harga diri dan resiliensi diri. Adapun hasil analisis asumsi pada uji linieritas yang diketahui bahwa nilai signifikansi (p) sebesar 0,003, lebih kecil jika dibandingkan dengan taraf signifikansi $\alpha=0,05$. Kesimpulan berdasarkan hasil olahan data tersebut bahwa untuk variabel harga diri dan resiliensi diri terbilang linier. Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa terhadap hubungan yang signifikan antara variable harga diri dan resiliensi diri, dengan arah hubungan yang positif. Hubungan positif antara kedua variabel menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat harga diri yang diterima maka semakin tinggi pula tingkat resiliensi diri, dan jika tingkat harga diri yang diterima yang diterima rendah maka semakin rendah pula tingkat resiliensi diri.

Hasil di atas dapat juga dilihat berdasarkan data yang terkumpul. Data menunjukkan bahwa responden yang memiliki tingkat harga diri yang tinggi, angka resiliensi dirinya juga tinggi. Responden yang memiliki angka harga diri yang rendah, maka resiliensi dirinya juga rendah.

Berdasarkan penelitian ilmiah (Nurfitria, 2014) yang telah dilakukan lebih dari 50 tahun telah membuktikan bahwa resiliensi adalah kunci dari kesuksesan kerja dan kepuasan hidup. Resiliensi yang dimiliki oleh seorang individu, mempengaruhi kinerja individu tersebut baik dilingkungan sekolah maupun lingkungan kerja, memiliki efek terhadap kesehatan individu tersebut secara fisik maupun mental, serta menentukan keberhasilan individu tersebut dalam berhubungan dan berinteraksi dengan lingkungannya (Reivich & Shatte, 2002).

Hasil penelitian sebelumnya Sumbangan efektif (SE) self-esteem terhadap resiliensi 43,6%, ditunjukkan oleh koefisiensi determinan (r^2) = 0, 436. Hal tersebut masih terdapat 56,4% variabel lain yang mempengaruhi resiliensi diluar variabel self-esteem, seperti Faktor I Have dan faktor I Can merupakan sumber dari luar diri individu yang dapat meningkatkan resiliensi. Dalam faktor I Have (aku punya) ini terdapat struktur dan aturan rumah, role models dan hubungan dengan orang-orang terdekat. Struktur dan aturan rumah dimana adanya hukuman dan peringatan yang jika aturan tersebut tidak dilaksanakan, tetapi jika peraturan dilaksanakan dengan baik maka akan diberikan pujian atau reward (hadiah). Role models merupakan informasi atau perilaku yang patut dicontoh sehingga individu yang melihat akan memunculkan perilaku yang sama. Perilaku tersebut didapati dari keluarga, dan lingkungan. Hubungan dengan orang-orang terdekat akan menimbulkan rasa cinta dan kasih sayang serta dukungan dari orang lain bagi individu yang kadangkala tidak pernah merasakannya. Faktor I Can (aku bisa) merupakan kompetensi sosial dan interpersonal seseorang yang ditunjukkan dengan bagaimana mengatur perasaan, mengetahui perasaan diri sendiri, emosi dan mengekspresikan dalam kata-kata atau perilaku. Ketika individu menjalin relasi sosial atau berhubungan dengan orang lain ia mampu mengekspresikan perasaannya, mendengar dan merasakan perasaan orang lain. Hasil kesimpulan penelitian sebelumnya ialah adanya hubungan positif yang sangat signifikan antara *self-esteem* dengan resiliensi.

Salah satu hasil penelitian relevan yang terdapat pada bab 2 ini ialah banyak faktor yang menyebabkan tinggi rendahnya resiliensi, *self esteem* merupakan salah satu faktor pendukung dari semua faktor yang memengaruhi tinggi rendahnya resiliensi (Ibeaghad, dkk., dalam Masdianah 2010). Jika dilihat sumbangan efektif yang diberikan *self esteem* terhadap resiliensi, *self esteem* memberikan kontribusi sebesar 62,73% dan sebanyak 37,27% dipengaruhi oleh

faktor lain di luar *self esteem* yang dapat berpengaruh terhadap resiliensi, seperti faktor kemunduran mental, faktor prenatal, kemiskinan, wilayah konflik, perceraian, *self-efficacy*, keluarga, sekolah, dan lingkungan sehari-hari.

Salah satu hasil penelitian yang relevan menurut Maisyarah dan Andik ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dukungan sosial, kecerdasan emosional dengan resiliensi guru sekolah luar biasa (SLB). Penelitian ini dilakukan pada guru yang mengajar di sekolah-sekolah luar biasa dengan jumlah subjek penelitian adalah 100 orang yang diambil dari lima sekolah. Pengumpulan data dalam bentuk skala dukungan sosial yang terdiri dari 26 item, kecerdasan emosional dari 20 item dan resiliensi 26 item yang telah teruji validitas dan reliabilitas. Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variabel dukungan sosial, kecerdasan emosional memiliki hubungan yang signifikan dengan resiliensi ($F=50.893$; $p = 0,000$). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan sosial dan kecerdasan emosional dengan resiliensi guru. Dari hasil perhitungan untuk setiap variabel untuk resiliensi, diketahui bahwa kecerdasan emosional (0,239%) lebih memberikan kontribusi daripada dukungan sosial (0,562%).

Pada penelitian sebelumnya yang diteliti oleh oleh Bias Rembulan Smestha dengan judul “Pengaruh self-esteem dan dukungan sosial terhadap resiliensi mantan pecandu narkoba. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa dari hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa self-esteem dan dukungan sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap resiliensi mantan pecandu narkoba. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model *self-esteem*, dukungan sosial, dengan pekerjaan yang mempengaruhi resiliensi mantan pecandu narkoba *fit* dengan data ($P>0,05$) dan memberikan kontribusi sebesar 58,2% dari bervariasinya resiliensi mantan pecandu narkoba dalam satuan logit. Namun, dilihat dari table koefisien regresi, dari keseluruhan delapan

variable independen, hanya terdapat empat variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap resiliensi mantan pecandu narkoba, yaitu dimensi perasaan tentang hidup, perasaan tentang orang lain, orang yang memiliki pekerjaan, dan yang bekerja sebagai konselor ($P > 0.05$)

Hasil analisis asumsi perhitungan uji hipotesis penelitian ini bahwa nilai signifikansi (p) antara variabel harga diri dan resiliensi diri sebesar 0,01 dan nilai r sebesar 0,304. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan adanya korelasi yang signifikan antara harga diri dan resiliensi diri, dengan arah hubungan yang positif. Arah hubungan yang positif berarti jika tingkat harga diri seorang guru tinggi, maka tingkat resiliensinya pun tinggi.

Hasil analisis interkorelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara aspek pada variabel harga diri dan resiliensi diri. Aspek tertinggi pada variabel harga diri ialah aspek penerimaan diri sedangkan aspek tertinggi pada variabel resiliensi diri adalah aspek efikasi diri dan empati. Sehingga aspek yang sangat menonjol dari hasil analisis penelitian harga diri dan resiliensi diri ialah penerimaan diri, efikasi diri, dan empati.

4.5 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa terdapat keterbatasan penelitian yang dialami selama melaksanakan penelitian, di antaranya adalah:

1. Keterbatasan penelitian ini terbatas pada guru Sekolah Dasar Negeri yang sudah berstatus PNS dan belum dapat melihat dinamika resiliensi diri guru yang belum berstatus PNS.
2. Keterbatasan data yang didominasi oleh guru yang senior, sehingga belum dapat melihat dinamika resiliensi pada guru yang baru mengajar.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara Harga Diri dan Resiliensi Diri pada 100 orang Guru dari 12 Sekolah Dasar di Jakarta Timur. Hasil Pengujian menunjukkan bahwa arah hubungan bersifat positif yang berarti semakin tinggi harga diri seorang guru, maka semakin tinggi pula tingkat resiliensi dirinya.

5.2 Implikasi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada para guru mengenai cara untuk mengembangkan strategi resiliensi diri. Bagi pihak sekolah yang diharapkan mampu membuat kebijakan-kebijakan di sekolah yang dapat mempertahankan tingkat resiliensi diri pada guru di sekolah. Pihak sekolah juga diharapkan mengadakan program-program pengembangan harga diri bagi guru dan turut mendampingi program pengembangan harga diri bagi para guru. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberi informasi kepada masyarakat terutama bagi pihak-pihak yang berhubungan dekat dengan guru akan pentingnya harga diri (*self-esteem*) seorang guru Sekolah Dasar terhadap tingkat resiliensi dirinya sehingga hubungan positif harga diri dengan resiliensi diri dapat terpenuhi dalam menghadapi tantangan.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari penelitian ini, maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat melihat pentingnya harga diri pada tingkat resiliensi diri. Guru diharapkan dapat meluangkan waktu untuk dapat berinteraksi

dengan orang-orang disekitarnya seperti, keluarga, teman, kolega, dan atasannya. Hal ini diharapkan dapat membuat guru agar lebih saling menghargai antara satu sama lain dan mampu menghadapi masalah yang akan dihadapi.

b. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memperhatikan tingkat resiliensi diri para guru, agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Salah satu cara yang dapat sekolah ambil adalah dengan mengadakan kegiatan *gathering* kepada para guru agar setiap guru dapat saling mengenal satu sama lain bukan hanya koleganya, namun juga keluarga kolega lainnya sehingga akan terjalin sikap saling menghargai satu sama lain dan akan terciptanya *self-esteem* dari setiap guru. Sekolah juga dapat melakukan pelatihan atau psikoedukasi mengenai pentingnya resiliensi diri bagi guru sehingga dapat menambah pengetahuan guru mengenai resiliensi diri. Pihak sekolah juga wajib mendampingi guru dalam setiap proses pengembangan dan pelatihan dari psikoedukasi mengenai harga diri dan resiliensi diri.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan referensi oleh peneliti selanjutnya. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu meneliti lebih luas mengenai resiliensi diri, dengan mengeksplorasikan faktor-faktor lain dari resiliensi diri seperti; konsep diri, harga diri, efikasi diri. dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Angreni, A. F. (2015). Pengaruh Self efficacy dan Self Esteem Terhadap Kinerja Individual Karyawan BANK BRI Cabang Sungguminasa. *Skripsi Univesitas Fakultas Ekonomi Universitas Hasanudin* , 1-68.
- Anthony D. Ong, C. S. (2004). Psychological Resilience, Positive Emotions, and Successful Adaptation to Stress In Letter Lfe . *Journal of Personality and Social Psychology*, 1-20 .
- Ariputra, A. G., & Kadek, L. P. (2014). Hubungan Antara Dukungan Sosial Keluarga Dengan Self Esteem Pada Remaja Akhir Kota Denpasar. *Psikologi Udayana, Vol 1*, 440-450.
- Aryana, M. (n.d.). Relationship Between Self-Esteem and Academic Achievement Amongst Pre-University. *Journal of Applied Sciences, Vol 10*.
- Asytharika. (2016). Peningkatan Harga Diri (Self ESteemI dengan Layanan Konseling Kelompok Pada Siswi Kelas VIII di SMP Negeri 26 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. *Program Studi Bimbingan dan Konseling Jurusan Ilmu Pendidikan* , Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
- Aturdia, P. (2015). *Hubungan Antara Self Esteem Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Makanan Kontiental Pada Siswa Jurusan Tata Boga Kosentrasi Jasa Boga SMK Negeri 1 Sewon*. Yogyakarta: Tugas Akhir Skripsi.
- Azwar, S. (2012). Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2. *Yogyakarta*, Pustaka Belajar.

- Brockner, J. (1988). *Self-Esteem at work: Research, Theory, and Practice*. Lexington, MA: Lexington Books.
- Coopersmith, S. (1976). *Parantel Characteristics related to self-esteem. In the antecedents of self-esteem*. San Fransisco: Freeman.
- Didin, B. (2014, Maret). *Positif Self Esteem. Pendidikan Olahraga*.
- Diza, R. A., & Pradna, P. P. (2012). *Resiliensi Guru di Sekolah Terpencil. Psikologi Perkembangan*.
- Fitrah, R. (2015). *Hubungan Harga Diri Mahasiswa dengan Kemampuan Aktualisasi Diri Dalam Proses Belajar Seven Jump di Program Studi Ilmu Keperawatan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Jakarta: Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Ghufron, M. N., & Rini, R. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media Group.
- Gu, Q. (2007). Teachers resilience: A necessary condition for effectiveness. *Teaching and Teacher Education*, 1-15.
- Henggaryadi, G., & M, F. (2008). Hubungan Antara Body Image dengan Harga Diri Pada Remaja Pria yang Mengikuti Latihan Fitnes/Kebugaran. 7-8.
- HUBUNGAN ANTARA SELF-ESTEEM DENGAN RESILIENSI. (2014). *Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta* , 2014.
- JOHNSON, S. H. (2004). Resilient teachers: resisting stress and burnout. *Social Psychology of Education*, 1-22.
- Khairunissa, R. A. (2012). *Sumbangan self Estem Dukungan Orangtua Guru dan Teman Sebaya Terhadap Kepuasan PADA siswa Tunarungu di SMP dan SMA / SMK Inkulsi* . *Tesis Universitas Indonesia* , 1-108.

- Lannakita, S. (2012). Hubungan Antara Self-Esteem dan Preferensi Pemilihan Pasangan Hidup Pada Wanita Dewasa Muda di Jabodetabek. *Skripsi*, Universitas Indonesia.
- Larasati, W. P. (2012). Meningkatkan Self-Esteem Melalui Metode Self-Instruction. *Tesis*, Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Maisyarah, A. M. (2015). Dukungan Sosial, Kecerdasan Emosi Dan Resiliensi Guru Sekolah Luar Biasa. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*, 1-8.
- Mansfield, F., Beltman, S., & McCorney, A. (2012). Don't sweat the small stuff: Understanding teacher resilience at the chalkface. *Teaching and Teacher Education*, 28, 357-367.
- Margareth, V. T. (2016). *Hubungan Antara Self-Esteem dengan Resiliensi Pada Siswa Sekolah Menengah Pasca Bencana Banjir Dan Tanah Longsor di Daerah Batu Gajah Ambon*. Salatiga: Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana.
- Mayers, D. G. (2012). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Muller, S., Dodd, A., & Fiala, K. (2006). Comparing Protective Factors And Resilience Among Classroom-Based Educators. *Education*, 134.
- Nurfitriani, L. (2014). *Hubungan antara self-esteem dengan resiliensi pada remaja di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Surakarta*. Surakarta: Psikologi.
- Paskahandriati, R., & Kuswardani, B. (2012). Hubungan Antara dan Prestasi Belajar Fisika. *Universitas Setia Budi Surakarta*.
- Pebriani, Penny. (2009). Hubungan Antara Konsep Diri dengan Kejenuhan Kerja (Burnout) Pada Guru SD di Kota Bandung. *Skripsi Jurusan Psikologi. Tidak Diterbitkan. Universitas Pendidikan Indonesia: Bandung*
- Pramesti, A. (2015). Hubungan Antara Self Esteem Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Makanan Kontinental Pada Siswa Jurusan Tata Boga Konsentrasi

Jasa Boga SMK Negeri 1 Sewon. *Yogyakarta*, Skripsi Studi Pendidikan Teknik Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Rahmania, P., & Yuniar, I. C. (2012). Hubungan Antara *Self-Esteem* Dengan Kecenderungan Body Dysmorphic Disorder Pada Remaja Putri. *Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental, Vol 1*.

Rahmawati, N. L. (2014). Hubungan Antara *Self Esteem* dengan Resiliensi. *Universitas Surakarta*, 1-17.

Rangkuti, A. A. (2013). *Statistika Parametrik dan Non-Parametrik Dalam Bidang Psikologi dan Pendidikan*. Jakarta.

Rangkuti, A & Wahyuni, L (2016). Analisis Data Penelitian Kuantitatif Berbasis *Classical Test Theory dan Item Response Theory (Rasch Model)*. Universitas Negeri Jakarta

Reivich, K & Shatte, A. (2002). *The Resilience Factor; 7 Essential Skill For Overcoming Life's Inevitable Obstacle*. New York, Broadway Books
Republik Indonesia, 2005 Undang Undang No. 14 tentang Guru dan Dosen, Jakarta: Sekretariat Negara.

Republik Indonesia, 2003 Undang Undang No. 23 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Sekretariat Negara.

Rosenberg, M. (1979). *Conceiving the self*. New York: Basic Books.

Savitri, S. (2016, Januari 1). Pengaruh Burnout, Self Esteem Terhadap Kinerja Guru. *Inovasi, XVIII*, 37-43.

Smestha, B. R. (2015). Pengaruh *Self-Esteem* dan Dukungan Sosial Terhadap Resiliensi Mantan Pecandu Narkoba. *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Subowo, E., & Martiarini, N. (2014). Hubungan Antara Harga Diri Remaja Dengan Motivasi Berprestasi Pada Siswa SMK Yosonegoro Magetan. *Universitas Setia Budi*.
- Sugiyono. (2012). Metodologi penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. *Bandung*, Alfabeta.
- Suryandari, S. (2014). Pengaruh Burnout, Self Esteem terhadap Kinerja Guru. *Psikologi*, 1-15.
- Suryaratri, R. D., & Rangkuti, A. A. (2013). *Statistikas Deskriptif dalam Psikologi dan Pendidikan*. Jakarta.
- Susan M. Muller, A. m. (2014). *Comparing Protective Factors And Resilience*. *Journal Of Psyscology* , 1-12.
- Tahoma, O (2017). Dukungan Sosial dan Resiliensi Pada Guru Sekolah Dasar Negeri. Skripsi, Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta
- Techer-student relationship which promote resilience at school: a micro-level analysis of students' views. (2008). *British Journal of Guidance & Counselling*, 30, 385-398.
- Wahyu, A. (2010). Hubungan Antara Self Estem, Motivasi Berprestasi dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Paguyuban Peminat Seni Tradisi (PPST) SMP Negeri 4 Malang. *Skripsi*, Universitas Negeri Malang.
- Wilis Srisayekti, D. A. (2014). Harga-diri (Self-esteem) Terancam dan Perilaku. *JURNAL PSIKOLOGI*, 141 – 156.
- Wilis Srisayekti, D. A. (Vol.1.No.,02 Juni 2012). Resiliensi Guru Di Sekolah Terpencil. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 1-6.
- Wilis, D. d. (2015). Harga-diri (self-esteem) Terancam dan Perilaku menghindar. *Jurnal Psikologi*, 141-156.

Lampira 1. Instrumen Sebelum Uji Coba

INSTRUMENT PENELITIAN

(KUESIONER)

- Nama :
- Instansi :
- Jenis Kelamin : Laki-laki
 Perempuan
- Usia : 20 -30 tahun
 30 – 40 tahun
 40 – 50 tahun
 > 50 tahun
- Pengalaman mengajar : 1 tahun
 2 – 3 tahun
 4 – 5 tahun
 > 5 tahun
- Pendidikan Terakhir : Diploma
 SI
 SII
 SIII
- Penghasilan : 2.000.000 – 3.000.000
 3.000.000 – 4.000.000
 4.000.000 – 5.000.000

□ > 5.000.000

SKALA I

PETUNJUK PENGISIAN :

Dibawah ini ada sejumlah pernyataan. Bacalah masing-masing pernyataan dengan teliti. Berilah tanda silang (X) di kolom lembar jawaban yang sudah disediakan sesuai dengan sikap anda yang mewakili keadaan anda. Jawablah pertanyaan yang ada, tidak ada jawaban yang benar atau salah. Silahkan isi setiap pernyataan dengan skala yang paling sesuai dengan diri anda.

- SS : Bila pernyataan tersebut “Sangat Sesuai” dengan diri anda
- S : Bila pernyataan tersebut “Sesuai” dengan diri anda
- TS : Bila pernyataan tersebut “Tidak Sesuai” dengan diri anda
- STS : Bila pernyataan tersebut “Sangat Tidak Sesuai dengan anda

Contoh :

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya kurang dapat menerima diri saya apa adanya		X		

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa diri saya cukup berharga, setidaknya sama dengan orang lain				
2.	Saya merasa banyak hal-hal yang baik dalam diri saya				
3.	Saya orang yang gagal				
4.	Saya mampu mengerjakan sesuatu seperti apa yang dapat dilakukan orang lain				

5.	Saya rasa tidak ada yang dapat saya banggakan pada diri saya				
6.	Saya menerima diri saya apa adanya				
7.	Secara keseluruhan saya merasa puas dengan diri saya				
8.	Saya berharap saya dapat lebih dihargai				
9.	Saya sering merasa tidak berguna				
10.	Kadang-kadang saya merasa diri saya tidak berguna				

SKALA II

PETUNJUK PENGISIAN :

Dibawah ini ada sejumlah pernyataan. Bacalah masing-masing pernyataan dengan teliti. Berilah tanda silang (X) di kolom lembar jawaban yang sudah disediakan sesuai dengan sikap anda yang mewakili keadaan anda. Jawablah pertanyaan yang ada, tidak ada jawaban yang benar atau salah. Silahkan isi setiap pernyataan dengan skala yang paling sesuai dengan diri anda.

1. Sangat Sesuai (SS) : Hal ini **sangat sesuai** dengan diri anda dan pengalaman anda dalam kehidupan sehari-hari
2. Sesuai (S) : Hal ini **sesuai** dengan diri anda dan pengalaman anda dalam kehidupan sehari-hari
3. Kurang Sesuai (KS) : Hal ini **kurang sesuai** dengan anda dan pengalaman anda dalam kehidupan sehari-hari
4. Tidak Sesuai (TS) : Hal ini **tidak sesuai** dengan anda dan pengalaman anda dalam kehidupan sehari-hari
5. Sangat Tidak Sesuai (STS) : Hal ini **sangat tidak sesuai** dengan diri anda dan pengalaman anda dalam kehidupan sehari-hari

Contoh :

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya melakukan banyak usaha untuk menyelesaikan tugas			X		
2.	Saya mengerjakan tugas dengan senang sendiri				X	

No .	Pernyataan	S	S	K	T	ST
		S		S	S	S
1.	Saya menggunakan solusi yang pertama muncul di pikir saya untuk memecahkan masalah					
2.	Saya sering bertindak emosional dalam pengambilan keputusan					
3.	Saya khawatir dengan kesehatan saya di masa yang akan datang					
4.	Saya tetap konsentrasi walaupun ada sesuatu yang mengalihkan perhatian saya					
No .	Pernyataan	S	S	K	T	ST
		S		S	S	S
5.	Saya tetap mencari solusi baru walaupun solusi pertama gagal					
6.	Rasa keingintahuan saya tinggi terhadap hal yang baru					
7.	Saya tidak dapat memanfaatkan emosi positif untuk fokus pada suatu tugas					
8.	Saya suka mencoba hal yang baru					
9.	Saya lebih suka melakukan sesuatu yang saya kuasai					
10.	Saya dapat mengetahui emosi seseorang dari ekspresi wajah seseorang					
11.	Saya mudah menyerah pada suatu keadaan yang salah					
12.	Saya mengumpulkan berbagai strategi untuk memecahkan masalah					
13.	Saya dapat mengontrol masalah yang saya hadapi					
14.	Apa yang orang lain pikirkan tentang saya tidak mempengaruhi sifat saya					
15.	Saya mempertimbangkan hal pertama yang terlintas di kepala saya saat terjadi masalah					
16.	Saya merasa nyaman ketika dalam situasi di mana saya bukan satu-satunya orang yang bertanggung jawab					
17.	Saya tidak percaya diri dengan kemampuan yang saya miliki					
18.	Saya percaya jika semua masalah dapat diselesaikan, meskipun hal tersebut tidak selalu benar					
19.	Saya mencari tahu apa yang menyebabkan suatu masalah, sebelum menyelesaikannya					
20.	Saya memiliki keraguan tentang kemampuan saya untuk memecahkan masalah					
21.	Saya tidak pernah memikirkan hal-hal yang ada di luar diri saya					
22.	Saya suka dengan tugas-tugas keseharian yang rutin					
23.	Saya mudah terbawa perasaan					
24.	Sulit bagisaya untuk memahami mengapa orang lain merasa apa yang mereka rasakan					

No .	Pernyataan	S S	S	K S	T S	ST S
25.	Mudah bagisaya memaham kondisidirisaya					
26.	Saya menunggui dirisaya tenang untuk membahassuatu masalah					
27.	Saya berfikir ketikat emansaya berperilaku berlebihan, iasedangmemilikimasalah					
28.	Saya merasa dapat melakukandengan baik dalam banyak hal					
29.	Orang lain sering memintabantuansaya untuk menyelesaikan masalah					
30.	Saya sulit memahami apa alasan di balik reaksi yang ditunjukkan oleh orang lain					
31.	Emosi saya mempengaruhi kemampuan saya untuk fokus pada suatu hal					
32.	Kerjakerasselalum membuahkan hasil					
33.	Setelah menyelesaikan tugas, saya merasa khawatir bahwa hasilnya akan mendapatkanevaluasi yang negative					
34.	Saya dapat menebak apa yang orang lain pikirkansaati bersedih					
35.	Saya tidak menyukai tantangan baru					
36.	Saya tidak memiliki rencana untuk masa depan saya					
37.	Saya dapat menerkaketikat emansaya merasa kesal					
38.	Saya lebih sukamelakukan hal-halsecaraspontandari padamerencananya					
39.	Saya percaya bahwa kebanyakan masalah terjadi karena keadaandiluardiri saya					
40.	Saya menganggap tantangan adalah sebuah cara untuk belajar					
41.	Ketika saya salah menafsirkansituasi yang ada, orang lain selalumemberitahusaya					
42.	Saya mendengar apa yang merekakatakan terlebih dahulu sebelum memberikan reaksi saat seseorang marah					
43.	Ketika diminta untuk memikirkan masa depan, saya sulit membayangkan dirisaya untuk meraih kesuksesan					
44.	Ketika timbul masalah, saya membuat keputusan dengan tergesa-gesa					
No .	Pernyataan	S S	S	K S	T S	ST S
45.	Saya tidak nyamanketikabertemudengan orang baru					
46.	Saya mudah lupa waktu saat membacabuku					
47.	Saya percaya dengan pepatah "lebih baik mencegah daripada mengobati"					
48.	Dalam kebanyakan situasi, saya percaya saya cukup baik dalam mengidentifikasi sebab dari suatu masalah					
49.	Saya memiliki kemampuan yang baik untuk mengatasi masalah					
50.	Orang-orang terdekatsaya mengatakan bahwa saya tidak memahami mereka dengan baik					

	k					
51.	Sayamerasanyamandenganrutinitassaya yang selalusama					
52.	Sayamerasapentinguntukmenyelesaikanmasalahsecepatmungkin					
53.	Ketikasayameghadapisituasi yang sulit, sayapercayadiribahwasemuaakanberjalanlancar					
54.	Menurutteman-temansaya, sayatidakmendengarkanapa yang mereka katakana					
55.	Ketikasayainginseuatu, sayaakanlangsungmembelinya					
56.	Ketikasayamendiskusikanhal yang serudenganrekan, sayadapatmengontrolemosisayadenganbaik					

Lampira 2. Instrumen Setelah Uji Coba

INSTRUMENT PENELITIAN (KUESIONER)

- Nama :
Instansi :
Jenis Kelamin : Laki-laki
 Perempuan
Usia : 20 -30 tahun
 30 – 40 tahun
 40 – 50 tahun
 > 50 tahun
Pengalaman mengajar : 1 tahun
 2 – 3 tahun
 4 – 5 tahun
 > 5 tahun
Pendidikan Terakhir : Diploma
 SI
 SII
 SIII
Penghasilan : 2.000.000 – 3.000.000
 3.000.000 – 4.000.000
 4.000.000 – 5.000.000
 > 5.000.000

SKALA I. HARGA DIRI

PETUNJUK PENGISIAN :

Dibawah ini ada sejumlah pernyataan. Bacalah masing-masing pernyataan dengan teliti. Berilah tanda silang (X) di kolom lembar jawaban yang sudah disediakan sesuai dengan sikap anda yang mewakili keadaan anda. Jawablah pertanyaan yang ada, tidak ada jawaban yang benar atau salah. Silahkan isi setiap pernyataan dengan skala yang paling sesuai dengan diri anda.

- SS : Bila pernyataan tersebut “Sangat Sesuai” dengan diri anda
S : Bila pernyataan tersebut “Sesuai” dengan diri anda
TS : Bila pernyataan tersebut “Tidak Sesuai” dengan diri anda
STS : Bila pernyataan tersebut “Sangat Tidak Sesuai dengan anda

Contoh :

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya kurang dapat menerima diri saya apa adanya		X		

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa diri saya cukup berharga, setidaknya sama dengan orang lain				

2.	Saya merasa banyak hal-hal yang baik dalam diri saya				
3.	Saya orang yang gagal				
4.	Saya mampu mengerjakan sesuatu seperti apa yang dapat dilakukan orang lain				
5.	Saya rasa tidak ada yang dapat saya banggakan pada diri saya				
6.	Saya menerima diri saya apa adanya				
7.	Secara keseluruhan saya merasa puas dengan diri saya				
8.	Saya berharap saya dapat lebih dihargai				
9.	Saya sering merasa tidak berguna				
10.	Kadang-kadang saya merasa diri saya tidak berguna				

SKALA II. Resiliensi Diri

PETUNJUK PENGISIAN :

Dibawah ini ada sejumlah pernyataan. Bacalah masing-masing pernyataan dengan teliti. Berilah tanda silang (X) di kolom lembar jawaban yang sudah disediakan sesuai dengan sikap anda yang mewakili keadaan anda. Jawablah pertanyaan yang ada, tidak ada jawaban yang benar atau salah. Silahkan isi setiap pernyataan dengan skala yang paling sesuai dengan diri anda.

6. Sangat Sesuai (SS) : Hal ini **sangat sesuai** dengan diri anda dan pengalaman anda dalam kehidupan sehari-hari
7. Sesuai (S) : Hal ini **sesuai** dengan diri anda dan pengalaman anda dalam kehidupan sehari-hari
8. Kurang Sesuai (KS): Hal ini **kurang sesuai** dengan anda dan pengalaman anda dalam kehidupan sehari-hari
9. Tidak Sesuai (TS) : Hal ini **tidak sesuai** dengan anda dan pengalaman anda dalam kehidupan sehari-hari
10. Sangat Tidak Sesuai (STS): Hal ini **sangat tidak sesuai** dengan diri anda dan pengalaman anda dalam kehidupan sehari-hari

Contoh :

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya melakukan banyak usaha untuk menyelesaikan tugas			X		
2.	Saya mengerjakan tugas dengan senang sendiri				X	

No	Pernyataan	S	S	K	T	ST
.		S	S	S	S	S
1.	Saya menggunakan solusi yang pertama muncul di pikir saya untuk memecahkan masalah					
2.	Saya sering bertindak emosional dalam pengambilan keputusan					
3.	Saya khawatir dengan kesehatan saya di masa yang akan datang					
4.	Saya tetap konsentrasi walaupun ada sesuatu yang mengalihkan perhatian saya					
No	Pernyataan	S	S	K	T	ST
.		S	S	S	S	S
5.	Saya tetap mencari solusi baru walaupun solusi pertama gagal					
6.	Rasa keingintahuan saya tinggi terhadap hal yang baru					
7.	Saya tidak dapat memanfaatkan emosi positif untuk fokus pada suatu tugas					
8.	Saya suka mencoba hal yang baru					
9.	Saya lebih suka melakukan sesuatu yang saya kuasai					
10.	Saya dapat mengetahui seseorang dari ekspresi wajah seseorang					
11.	Saya mudah menyerah pada suatu keadaan yang salah					
12.	Saya dapat mengontrol masalah yang saya hadapi					
13.	Apa yang orang lain pikirkan tentang saya tidak mempengaruhi sifat saya					
14.	Saya merasa nyaman ketika dalam situasi dimana saya bukan satu-satunya orang yang bertanggung jawab					
15.	Saya tidak percaya diri dengan kemampuan yang saya miliki					

16.	Sayapercayajikasemuamasalahdapatdiselesaikan, meskipunhaltersebuttidakselalubenar					
17.	Sayamencarituahapa yang menyebabkan suatumasalah, sebelummenyelesaikannya					
18.	Sayamemilikikeraguantentangkemampuansayauntukmemecahkanmasalah					
19.	Sayasukadengantugas-tugaskeseharian yang rutin					
20.	Sulitbagisayauntukmemahamimengapa orang lain merasaapa yang merekarasakan					
No .	Pernyataan	S S	S	K S	T S	ST S
21.	Mudahbagisayamemahamikondisidirisaya					
22.	Sayamenunggudirisayatenanguntukmembahassuatumasalah					
23.	Sayaberkirketikatemansayaberperilaku berlebihan, iasedangmemilikimasalah					
24.	Sayamerasadapatmelakukandenganbaikdalambanyakhal					
25.	Orang lain seringmemintabantuansayauntukmenyelesaikanmasalah					
26.	Sayasulitmemahamiapaalasan di balikreaksi yang ditunjukkanoleh orang lain					
27.	Emosisayamempengaruhikemampuansayauntukfokuspadasuatuhal					
28.	Kerjakerasselalumembuahkanhasil					
29.	Setelahmenyelesaikantugas, sayamerasakhawatirbahwahasilnyaakanmendapatkanevaluasi yang negative					
30.	Sayadapatmenebakapa yang oranglain pikirkansaatiabersedih					
31.	Sayatidakmenyukai tantanganbaru					
32.	Sayapercayabahwakebanyakmasalahterjadikarenakeadaandiluardiri saya					
33.	Sayamenganggap tantanganadalahsebuahcarauntukbelajar					
34.	Ketikasayasalahmenafsirkansituasi yang ada, orang lain selalumemberitahusaya					
35.	Sayamendengarkanapa yang merekakatakanterlebihdahulusebelummemberikanreaksisaatseseorangmarah					
36.	Ketikadimintauntukmemikirkan masa depan, sayasulitmembayangkandirisayauntukmeraihkesuksesan					
37.	Ketikatimbulmasalah, sayamembuatkeputusandengantergesa-gesa					
No .	Pernyataan	S S	S	K S	T S	ST S
38.	Sayatidaknyamanketikabertemudengan orang baru					
39.	Sayapercayadenganpepatah “lebihbaikmencegahdaripadamengobati”					
40.	Dalamkebanyakansituasi, sayapercayasayacukupahlidalammengidentifikasi sebabdarisuatumasalah					
41.	Sayamemilikikemampuan yang baikuntukmengatasimasalah					
42.	Orang-orang terdekat sayamengatakanbahwasayatidakmemahamimerekadenganbaik					
43.	Sayamerasanyamandenganrutinitassaya yang selalusama					
44.	Sayamerasapentinguntukmenyelesaikanmasalahsecepatmungkin					

45.	Ketika saya menghadapi situasi yang sulit, saya percaya diri bahwa semuanya akan berjalan lancar					
46.	Menurut teman-teman saya, saya tidak mendengarkan apa yang mereka katakan					
47.	Ketika saya ingin sesuatu, saya akan langsung membelinya					
48.	Ketika saya mendiskusikan hal yang serudengan rekan, saya dapat mengontrol emosi saya dengan baik					

Lampiran. 3 Data Excel Sebelum Uji Coba

Harga Diri

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	3	2	1	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4	3	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	4	4	4	3	4	3
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	4	3	3	3	4	4
2	2	3	3	4	3	2	2	2	2
4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
4	3	4	4	4	3	4	3	4	4
3	3	3	3	3	3	2	4	3	3
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	2	3	4	3	3	4	4
4	4	3	3	4	4	4	4	3	4
3	2	3	3	1	3	3	3	3	3
4	4	4	3	4	4	3	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	2	3	4	2	4	4	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
3	3	4	3	2	3	2	3	3	3
3	3	4	3	2	3	2	3	3	3
4	4	1	1	4	4	3	3	4	4
3	2	3	3	3	3	3	3	4	3
4	4	4	3	4	4	4	3	3	3
3	3	4	3	3	2	2	3	3	2
3	3	4	3	4	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	3	2	1	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4	3	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	4	4	4	3	4	3
4	3	4	3	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	4	3	3	3	4	4
2	2	3	3	4	3	2	2	2	2

4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
4	3	4	4	4	3	4	3	4	4
3	3	3	3	3	3	2	4	3	3
4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	2	3	4	3	3	4	4
4	4	3	3	4	4	4	4	3	4
3	2	3	3	1	3	3	3	3	3
4	4	4	3	4	4	3	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	2	3	4	2	4	4	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
3	3	4	3	2	3	2	3	3	3
3	3	4	3	2	3	2	3	3	3

Lampiran 4. Data Excel Uji Coba Resiliensi Diri

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
4	3	4	4	4	5	3	4	1	5	4	3	4	2	4	2	4	4	5	2	4	2	2	3	4
2	3	1	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	2	3	2	3	3	4
2	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	4	3	4	2	2	2	3
3	4	2	4	4	4	3	5	2	4	3	4	4	5	4	2	3	4	4	2	4	2	4	1	4
5	5	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	1	5	5	1	5
1	5	2	5	5	5	5	5	2	4	5	4	4	5	4	3		3	4	5	4	2	4	3	4
1	5	5	5	5	5	5	4	1	4	5	5	5	5	5	2	5	5	5	2	5	1	1	2	5
2	3	2	4	4	5	3	4	1	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4		2	2	4
2	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	2	2	4	3	3
4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	3	4	3
1	4	5	4	5	4	4	4	1	4	5	2	4	4	4	4	4	5	4	5	4	1	2	4	4
2	3	2	3	4	4	2	3	1	4	2	4	3	3	4	2	2	5	3	3	3	2	2	3	5
2	3	3	4	4	5	3	4	2	4	3	4	4	4	5	3	3	5	4	3	4	2	2	3	4
4	5	5	4	4	3	3	3	1	5	4	4	4	5	4	3	4	5	5	4	4	2	2	4	4
1	3	4	4	5	5	4	5	1	5	4	5	4	5	5	2	4	4	5	3	4	2	2	2	4
3	3	4	2	5	4	3	4	1	3	3	4	5	1	2	4	5	5	1	4	1	1	4	4	3
2	3	2	4	5	5	3	5	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4
3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	2	2	2	4
1	4	4	5	5	5	4	5	1	5	4	5	5	5	5	1	2	5	4	3	5	1	2	4	5
2	2	2	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	3	2	2	4
1	2	4	3	5	5	5	5	2	4	2	4	4	3	4	3	5	4	4	4	3	3	2	4	5
2	4	1	4	5	5	3	5	1	4	5	4	4	5	4	2	3	5	5	2	5	2	3	3	5
2	4	1	4	5	5	3	5	2	4	3	4	4	5	4	2	3	5	5	2	5	2	3	3	5
1	2	2	1	5	5	3	5	3	5	1	5	3	5	5	5	5	5	5	4	1	3	3	5	5
2	5	2	4	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4
3	3	2	4	4	4	3	4	2	4	5	5	5	3	4	2	5	3	4	4	3	2	3	3	4
3	4	3	5	4	4	4	4	1	4	3	5	5	3	4	4	4	4	5	3	2	2	3	4	3
4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	4	2	2	2	4	3
4	3	4	4	4	5	3	4	1	5	4	3	4	2	4	2	4	4	5	2	4	2	2	3	4
2	3	1	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	2	3	2	3	3	4
2	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	4	3	4	2	2	2	3
3	4	2	4	4	4	3	5	2	4	3	4	4	5	4	2	3	4	4	2	4	2	4	1	4
5	5	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	1	5	5	1	5
1	5	2	5	5	5	5	5	2	4	5	4	4	5	4	3		3	4	5	4	2	4	3	4
1	5	5	5	5	5	5	4	1	4	5	5	5	5	5	2	5	5	5	2	5	1	1	2	5
2	3	2	4	4	5	3	4	1	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4		2	2	4
2	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	2	2	4	3	3

4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	2	3	4	3
1	4	5	4	5	4	4	4	1	4	5	2	4	4	4	4	4	5	4	5	4	1	2	4	4
2	3	2	3	4	4	2	3	1	4	2	4	3	3	4	2	2	5	3	3	3	2	2	3	5
2	3	3	4	4	5	3	4	2	4	3	4	4	4	5	3	3	5	4	3	4	2	2	3	4
4	5	5	4	4	3	3	3	1	5	4	4	4	5	4	3	4	5	5	4	4	2	2	4	4
1	3	4	4	5	5	4	5	1	5	4	5	4	5	5	2	4	4	5	3	4	2	2	2	4
3	3	4	2	5	4	3	4	1	3	3	4	5	1	2	4	5	5	1	4	1	1	4	4	3
2	3	2	4	5	5	3	5	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4
3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	2	2	2	4
1	4	4	5	5	5	4	5	1	5	4	5	5	5	5	1	2	5	4	3	5	1	2	4	5
2	2	2	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	3	2	2	4
1	2	4	3	5	5	5	5	2	4	2	4	4	3	4	3	5	4	4	4	3	3	2	4	5

Lampiran. 5 Data Excel Final Harga Diri

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
5	5	4	4	4	5	4	4	4	4
5	5	5	4	5	5	4	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
5	4	4	4	3	3	4	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
3	3	4	3	4	4	4	2	4	4
4	4	5	4	5	4	4	5	5	5
4	4	5	4	5	4	4	4	5	4
5	5	5	3	1	5	3	3	2	2
4	4	4	4	3	4	3	2	4	4
4	4	4	2	3	4	4	5	3	3
4	4	5	4	3	4	4	4	3	5
5	5	4	4	4	5	4	4	4	4
5	5	5	5	5	4	4	3	4	5
4	5	5	4	5	2	4	5	5	5
4	4	5	4	3	4	4	4	3	3
2	5	5	4	3	4	4	3	3	4
4	4	5	4	5	4	4	4	5	4
4	4	5	4	5	4	4	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
1	2	5	2	4	4	2	4	4	4
4	3	3	4	3	4	3	4	3	3
5	5	5	5	5	4	5	5	5	2
4	4	5	4	5	4	4	3	5	3
3	3	5	3	2	4	3	3	3	3
4	4	5	3	3	4	3	4	2	3
3	4	2	1	2	1	4	4	5	5
3	4	5	4	5	4	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	2	2
5	4	5	5	4	4	5	4	5	5
4	4	2	1	2	2	3	2	2	2
5	4	4	4	3	3	4	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
3	3	4	3	4	4	4	2	4	4
4	4	5	4	5	4	4	5	5	5
4	4	5	4	5	4	4	4	5	4

5	5	5	3	1	5	3	3	2	2
4	4	4	4	3	4	3	2	4	4
4	4	4	3	3	4	4	5	3	3
4	4	5	4	3	4	4	4	3	5
5	5	4	4	4	5	4	4	4	4
5	5	5	5	5	4	4	3	4	5
4	5	5	4	5	2	4	5	5	5
4	4	5	4	3	4	4	4	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
5	5	5	4	5	5	5	3	5	3
4	4	4	4	4	4	4	3	3	4
5	4	5	5	5	5	4	4	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	5	5	3	3	5	4
4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
4	2	5	4	5	5	3	3	4	5
4	4	5	4	5	5	3	3	5	5
4	5	5	4	5	3	4	5	4	3
4	5	5	4	5	3	4	5	4	3
4	4	5	4	5	4	3	3	5	4
4	4	5	4	5	5	3	3	5	4
5	4	4	4	5	4	4	4	5	4
4	4	5	4	5	5	4	5	4	4
5	5	5	4	5	5	4	4	4	4
4	4	5	4	2	4	5	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	2	3	5	4	4	4
4	4	5	4	4	3	5	4	4	3
4	4	4	4	5	5	5	4	4	4
4	4	4	4	5	4	5	4	4	4
4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	4	4	4	5	4	4
5	5	4	4	4	4	4	4	4	5
5	5	4	4	5	5	5	4	4	4
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
5	5	4	4	5	5	4	5	4	5
5	5	4	4	5	3	5	4	4	5
4	4	4	4	4	3	5	4	5	5

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	3	3	4	4	4	4
5	4	4	4	5	5	5	5	4	4
4	4	5	4	5	5	5	4	5	5
5	5	4	4	5	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	4	4	4	4	4	5
5	5	4	4	5	5	4	4	4	4
4	4	5	4	3	3	4	5	3	5
4	4	5	4	3	4	4	4	4	4
4	4	4	5	4	4	4	5	3	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	5	4	5	4	4	5	4	3	5
4	5	4	4	4	4	5	4	3	5
5	4	4	5	5	4	4	5	4	4
4	5	5	4	3	5	5	4	3	5
5	5	5	4	4	4	4	5	4	5
5	4	4	5	4	5	4	4	3	5
3	3	3	3	4	3	3	3	4	4
2	2	3	3	4	3	2	2	2	2
4	4	2	2	3	3	4	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
3	4	3	3	4	3	3	4	3	3

Lampiran. 6 Data Excel Resiliensi Diri Final

1	2	3	4	5	6	7	8	9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	6			
2	3	4	3	4	4	3	4	1	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	2	5	3	3	3	3	5	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	5	4	3	4		
1	4	4	4	5	4	4	4	1	4	4	4	2	2	4	4	4	3	1	3	3	4	3	3	2	3	2	5	3	3	4	3	5	4	3	4	4	3	5	3	5	2	3	1	5	4	5	4		
2	3	3	4	4	4	3	4	1	5	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	5	4	4	3	3	2	4	3	3	4		
2	2	2	4	4	4	3	4	1	4	3	4	4	2	3	4	4	5	2	2	4	4	4	4	4	3	2	4	2	3	3	2	4	2	4	2	3	2	5	4	4	5	3	2	5	5	4			
2	3	3	4	4	4	3	4	1	5	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	5	4	4	3	3	2	4	3	3	4		
4	5	5	4	4	5	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	2	3	4		
5	4	2	4	5	2	2	4	2	4	5	4	4	3	4	1	4	2	4	4	2	5	4	2	4	2	4	2	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	2	2	4	5	5		
2	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	5	4	4	4	1	2	4	4	2		
2	2	4	3	5	5	5	4	1	5	4	4	4	2	1	3	4	2	2	2	3	2	3	3	2	2	1	5	2	4	2	1	5	1	5	1	1	4	3	3	3	2	1	5	3	3	1	4		
2	4	2	4	5	4	1	4	1	3	4	4	2	1	3	5	2	3	2	2	5	5	5	2	5	2	3	5	2	3	3	3	5	2	4	4	3	3	5	2	2	3	2	1	3	4	2	3		
2	5	4	4	5	5	5	4	2	4	4	4	4	4	3	5	4	4	1	3	4	3	4	4	4	3	4	5	3	3	4	2	4	2	4	3	4	3	5	3	4	3	4	3	4	3	3	4		
3	3	4	3	4	4	3	4	1	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	2	4	3	2	5	3	3	3	3	5	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	5	4	3	3	4		
3	5	3	5	5	5	5	5	2	4	5	5	4	3	5	4	5	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	5	3	3	5	3	5	3	4	4	4	4	5	4	4	4	2	2	5	3	5	4		
2	5	4	4	5	4	5	5	2	4	4	5	4	4	5	2	4	5	2	4	4	5	2	4	5	2	2	5	5	2	5	4	5	2	4	4	4	4	5	3	4	4	4	2	4	4	4	4		
2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	2	4	3	2	2	4	4	3	4		
2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	4	2	5	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	
3	5	4	4	5	5	4	5	2	4	5	4	4	3	5	4	5	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	2	4	4	4	4	5	4	4	4	3	2	4	4	4	4		
3	5	4	4	5	5	4	5	2	4	5	4	4	3	5	4	5	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	2	4	4	4	4	5	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4		
2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	5	4	4	3	2	4	2	4	3	4	4	5	4	4	4	3	2	4	4	4	4		
3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	
3	5	5	5	5	4	2	5	4	4	5	5	5	5	3	5	5	3	1	5	5	5	4	3	4	3	4	5	3	4	3	2	4	2	4	3	4	4	5	3	2	3	2	1	5	5	5	4		
2	5	4	4	4	4	2	2	2	3	3	4	3	2	3	4	4	5	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	4		
2	4	2	4	4	4	5	4	2	2	2	4	2	2	1	5	4	2	2	2	4	4	2	4	3	2	2	5	3	3	3	2	4	2	4	4	4	3	4	4	3	2	1	1	4	2	3	3		
2	3	2	3	5	5	4	5	2	5	3	4	4	3	4	5	5	4	3	3	4	4	4	4	5	3	3	5	4	4	5	3	5	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4		
2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	3	4	4	3	2	2	4	4	4	3	4	3	2	4	2	4	2	3	4	1	3	2	2	3	4	3	3	2	3	2	4	2	2	4		
2	1	2	3	3	3	2	4	3	5	4	2	4	4	3	4	2	2	2	3	4	3	2	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	4	3	2	3	3	2	2	4		
1	2	3	1	3	5	1	4	1	5	3	3	4	1	2	3	4	3	4	2	3	5	3	3	2	2	1	4	3	4	4	3	5	2	3	1	3	3	5	3	3	3	1	1	4	4	1	4		
1	3	5	3	5	5	2	5	1	2	4	3	3	2	3	4	3	4	1	3	5	4	4	2	4	2	1	4	3	4	3	3	5	2	3	1	3	3	5	2	3	3	1	1	4	4	1	4		
2	2	3	4	4	4	2	4	2	4	3	3	3	2	2	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	2	4	2	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	2	2	4			
2	5	4	5	5	5	4	3	2	5	5	5	3	5	4	5	4	1	2	4	5	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	5	3	5	4	4	4	5	3	4	4	1	1	5	5	5	4			
4	4	3	4	5	5	3	5	1	4	4	5	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	2	4	4	4	2	5	2	2	3	4	5	3	4	2	4	3	5	5	3	2	4	2	3	3	4			
2	2	2	4	4	4	3	4	1	4	3	4	4	2	3	4	4	5	2	2	4	4	4	4	4	3	2	4	2	3	3	2	4	2	4	2	3	2	5	4	4	5	3	2	5	5	4			
2	3	3	4	4	4	3	4	1	5	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	5	4	4	3	3	2	4	3	3	4		
4	5	5	4	4	5	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	2	3
5	4	2	4	5	2	2	4	2	4	5	4	4	3	4	1	4	2	4	4	2	5	4	2	4	2	4	2	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	2	2	4	5	

3	3	2	4	4	4	3	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	2	1	3	3	4	
2	4	2	5	4	4	4	5	2	5	3	5	3	3	3	4	5	2	2	2	4	4	4	3	4	3	2	4	2	4	5	2	5	3	4	2	5	3	4	4	4	3	2	2	4	4	2	
3	4	2	4	5	5	3	5	1	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	5	3	2	5	2	4	3	2	5	2	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3
2	3	2	5	4	4	3	4	1	3	3	4	4	3	2	4	4	2	1	2	4	5	4	4	4	2	1	5	3	4	3	2	3	2	4	2	3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	
3	4	4	5	4	4	4	3	1	4	4	5	4	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	3	3	5	3	3	3	4	3	5	4	4	4	5	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	
3	3	4	4	5	5	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	3	3	3	3	3	5	4	4	4	4	5	1	4	4	3	5	5	4	3	3	4	1	3	4	4	4	
4	3	4	4	4	5	3	4	1	5	4	3	2	2	4	4	5	2	2	3	4	5	4	3	4	3	4	5	3	2	4	2	5	2	5	2	3	1	5	1	2	4	2	2	3	4	4	
2	3	2	4	4	5	3	4	1	4	2	4	4	2	2	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	2	2	5	2	4	3	2	4	2	4	2	2	3	4	4	4	3	3	2	4	3	2	
1	5	5	5	4	4	5	4	1	4	5	5	5	2	5	5	5	2	1	2	5	5	4	4	4	2	1	5	2	3	5	2	5	2	5	5	5	1	5	3	4	2	1	2	5	5	3	
1	5	2	5	5	5	5	5	2	4	5	4	5	3	5	3	4	5	2	3	4	4	3	4	3	2	2	5	5	3	5	3	4	2	4	5	5	5	1	3	4	3	4	2	4	4	4	
5	5	1	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	1	5	1	1	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	4	2	4	4	4	3	5	2	4	3	4	5	2	3	4	4	2	2	1	4	4	3	4	4	2	3	4	2	3	4	3	4	2	4	2	3	2	4	4	4	2	3	2	4	3	3	
2	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	3	2	2	4	3	2	2	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	
2	3	1	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	2	2	4	4	2	2	3	4	4	4	3	3	2	2	4	2	3	3	2	4	2	4	2	3	3	4	4	4	3	2	2	4	3	3	
2	5	2	4	4	5	4	5	1	4	5	1	5	1	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	5	2	1	4	3	4	5	2	5	3	5	3	4	4	5	3	4	4	3	1	5	4	5	
1	3	2	4	4	5	4	4	1	5	4	2	5	1	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	5	2	3	4	3	4	5	2	5	3	5	3	4	3	5	3	4	4	3	1	5	4	5	
3	2	2	4	4	5	3	4	3	4	2	4	4	2	2	4	4	2	2	2	3	3	3	3	2	4	2	4	2	4	3	2	4	2	5	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	
2	3	3	5	5	5	4	4	2	5	1	5	2	4	2	5	4	4	2	1	5	4	5	4	4	4	5	5	5	2	4	4	5	3	2	3	5	3	5	4	4	2	4	2	5	4	5	
3	3	5	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	2	3	3	3	4	2	5	4	2	4	4	2	3	4	3	2	4	4	2	
3	2	2	4	4	5	3	4	3	4	2	4	4	2	2	4	4	2	2	2	3	3	3	3	2	4	2	4	2	4	3	2	4	2	5	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	
2	3	3	5	5	5	4	4	2	5	1	5	2	4	2	5	4	4	2	1	5	4	5	4	4	4	5	5	5	2	4	4	5	3	2	3	5	3	5	4	4	2	4	2	5	4	5	
4	1	4	2	2	2	3	2	5	2	3	2	1	4	3	1	1	3	4	3	1	2	1	2	3	3	4	2	4	2	3	4	2	4	2	4	3	3	1	3	3	3	4	4	2	3	4	
4	3	2	2	2	1	3	2	5	2	3	2	3	4	4	1	3	3	5	3	2	2	3	2	2	3	4	1	3	2	3	5	3	4	2	3	3	3	1	2	1	4	5	3	1	3	3	
4	2	2	3	2	2	3	2	5	2	3	2	2	5	3	1	1	4	3	3	2	3	2	3	2	4	4	1	3	3	4	4	1	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	

Lampiran. 7 Analisi Data Statistika SPSS

UJI FREKUENSI RESPONDEN

Frequencies

Statistics

Institusi

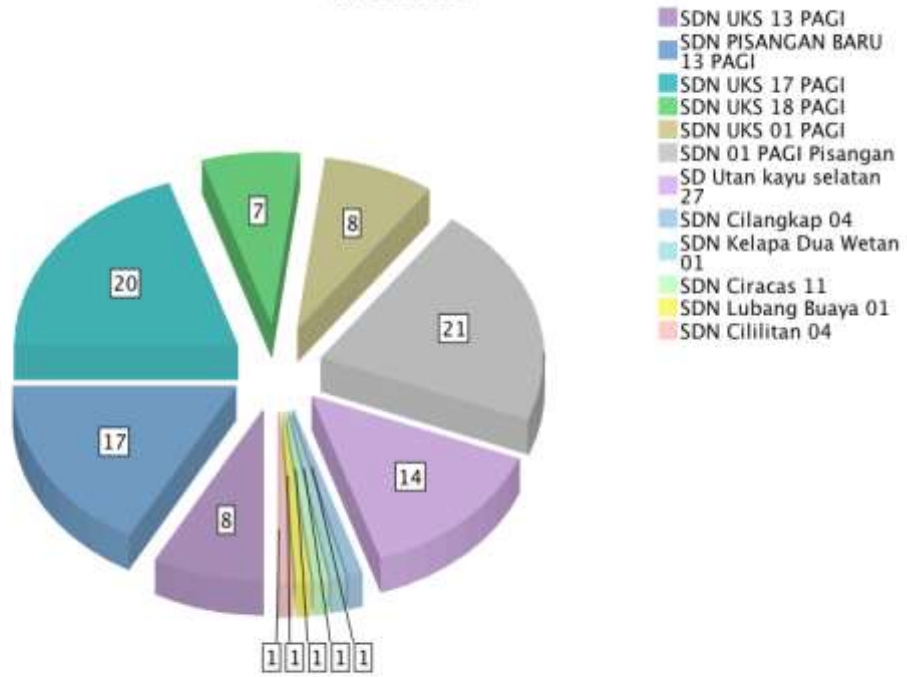
N	Valid	100
	Missing	0
Mean		4.44
Std. Deviation		2.354

Institusi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SDN UKS 13 PAGI	8	8.0	8.0	8.0
SDN PISANGAN BARU 13 PAGI	17	17.0	17.0	25.0
SDN UKS 17 PAGI	20	20.0	20.0	45.0
SDN UKS 18 PAGI	7	7.0	7.0	52.0
SDN UKS 01 PAGI	8	8.0	8.0	60.0
SDN 01 PAGI Pisangan	21	21.0	21.0	81.0
SD Utan kayu selatan 27	14	14.0	14.0	95.0

SDN Cilangkap 04	1	1.0	1.0	96.0
SDN Kelapa Dua Wetan 01	1	1.0	1.0	97.0
SDN Ciracas 11	1	1.0	1.0	98.0
SDN Lubang Buaya 01	1	1.0	1.0	99.0
SDN Cililitan 04	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Institusi



Frequencies

Statistics

Jenis Kelamin

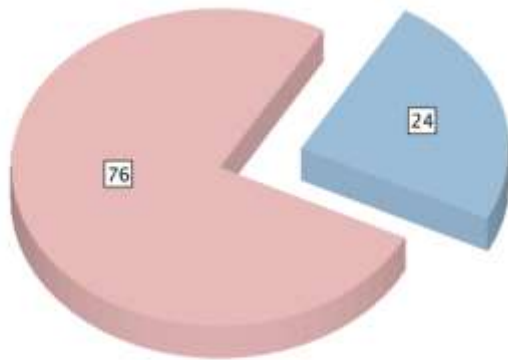
N	Valid	100
	Missing	0
Mean		1.76
Std. Deviation		.429

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	24	24.0	24.0	24.0
	Perempuan	76	76.0	76.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

Laki-laki
Perempuan



Frequencies

Statistics

Usia

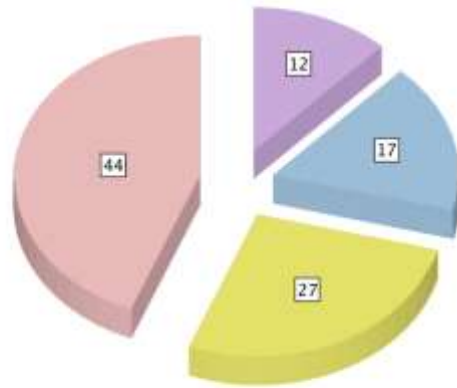
N	Valid	100
	Missing	0
Mean		3.03
Std. Deviation		1.049

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20-30 Tahun	12	12.0	12.0	12.0
30-40 Tahun	17	17.0	17.0	29.0
40-50 Tahun	27	27.0	27.0	56.0
>50 Tahun	44	44.0	44.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Usia

- 20-30 Tahun
- 30-40 Tahun
- 40-50 Tahun
- > 50 Tahun



Frequencies

Statistics

Pengalaman

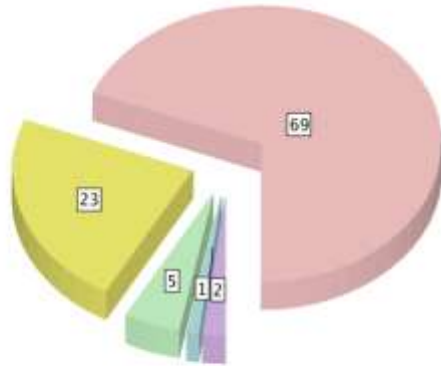
N	Valid	100
	Missing	0
Mean		3.56
Std. Deviation		.808

Pengalaman

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Disebutkan	2	2.0	2.0	2.0
	1 Tahun	1	1.0	1.0	3.0
	2-3 Tahun	5	5.0	5.0	8.0
	4-5 Tahun	23	23.0	23.0	31.0
	>5 Tahun	69	69.0	69.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pengalaman

- Tidak Disebutkan
- 1 Tahun
- 2-3 Tahun
- 4-5 Tahun
- > 5 Tahun



Frequencies

Statistics

Tingkat Pendidikan

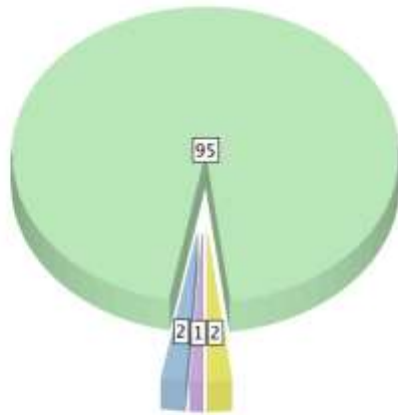
N	Valid	100
	Missing	0
Mean		1.98
Std. Deviation		.284

Tingkat Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Disebutkan	1	1.0	1.0	1.0
	Diploma	2	2.0	2.0	3.0
	S1	95	95.0	95.0	98.0
	S2	2	2.0	2.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Tingkat Pendidikan

- Tidak Disebutkan
- Diploma
- S1
- S2



Frequencies

Statistics

Penghasilan

N	Valid	100
	Missing	0
Mean		2.96
Std. Deviation		1.109

Penghasilan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Disebutkan	3	3.0	3.0	3.0
Rp 2.000.000 - Rp 3.000.000	8	8.0	8.0	11.0
Rp 3.000.000 - Rp 4.000.000	21	21.0	21.0	32.0
Rp 4.000.000 - Rp 5.000.000	26	26.0	26.0	58.0
> Rp 5.000.000	42	42.0	42.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Penghasilan



UJI VALIDITAS

Correlations

Correlations

	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	Harga Diri
X.1	Pea rso n Cor rela tion	.640**	.166	.484**	.186	.366**	.421**	.297**	.194	.135	.626**
	Sig. (2- tail ed)	.000	.100	.000	.063	.000	.000	.003	.053	.181	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X.2	Pea rso n Cor rela tion	.640**	.225*	.346**	.121	.140	.479**	.349**	.107	.163	.564**
	Sig. (2- tail ed)	.000	.025	.000	.230	.166	.000	.000	.288	.105	.000

	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X.3	Pearson Correlation	.166	.225*	.495**	.242*	.390**	.161	.256*	.284**	.206*		.568**
	Sig. (2-tailed)	.100	.025	.000	.015	.000	.110	.010	.004	.040		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100		100
X.4	Pearson Correlation	.484**	.346**	.495**	.426**	.371**	.433**	.310**	.295**	.387*		.757**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.003	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100		100
X.5	Pearson Correlation	.186	.121	.242*	.426**	.257**	.209*	.215*	.577**	.332*		.642**

X.8	Pea rso n Cor rela tion	.29 7**	.349 **	.25 6*	.31 0**	.21 5*	-. 01 9	.46 7**	1	.18 6	.242*	.545**
	Sig. (2- tail ed)	.00 3	.000	.01 0	.00 2	.03 2	.85 3	.00 0		.06 3	.015	.000
	N	10 0	100	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	100	100
X.9	Pea rso n Cor rela tion	.19 4	.107	.28 4**	.29 5**	.57 7**	.03 0	.28 8**	.18 6	1	.434* *	.603**
	Sig. (2- tail ed)	.05 3	.288	.00 4	.00 3	.00 0	.76 8	.00 4	.06 3		.000	.000
	N	10 0	100	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	100	100
X.10	Pea rso n Cor rela tion	.13 5	.163	.20 6*	.38 7**	.33 2**	.07 7	.31 1**	.24 2*	.43 4**	1	.573**

	Sig. (2- tail ed)	.18 1	.105	.04 0	.00 0	.00 1	.44 6	.00 2	.01 5	.00 0		.000
	N	10 0	100	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	100	100
Harga Diri	Pea rso n Cor rela tion	.62 6**	.564 **	.56 8**	.75 7**	.64 2**	.44 9**	.62 0**	.54 5**	.60 3**	.573* *	1
	Sig. (2- tail ed)	.00 0	.000	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.00 0	.000	
	N	10 0	100	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	10 0	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI KORELASI ANTAR VARIABEL

Correlations

Correlations

		Harga Diri	Resiliensi Diri
Harga Diri	Pearson Correlation	1	.340**

	Sig. (2-tailed)		.001
	N	100	100
Resiliensi Diri	Pearson Correlation	.340**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

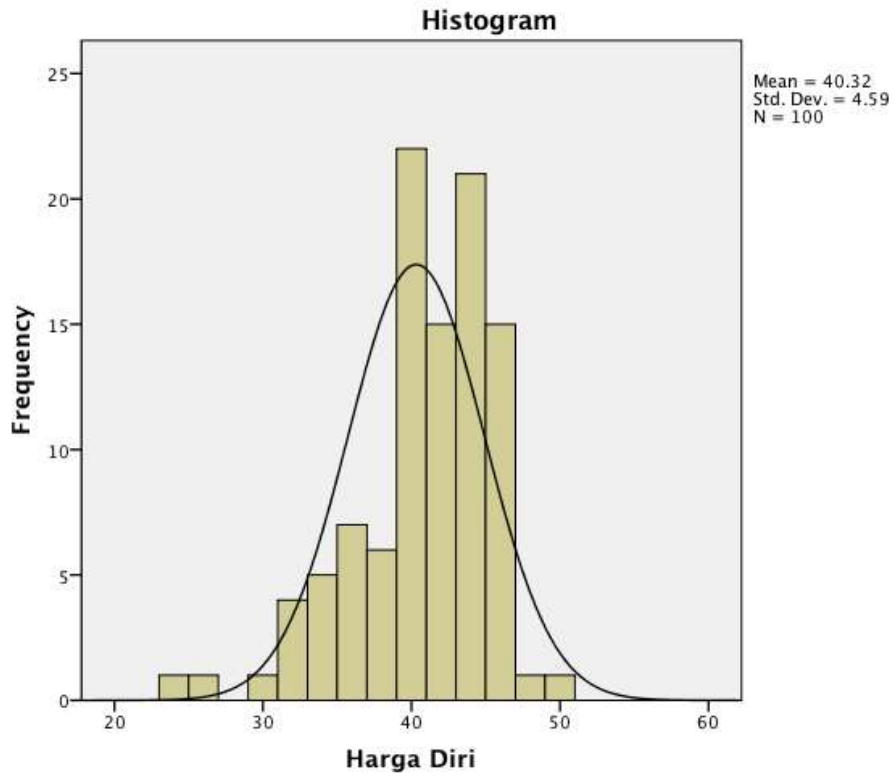
UJI DESKRIPTIF STATISTIK

Frequencies

Statistics

Harga Diri

N	Valid	100
	Missing	0
Mean		40.32
Median		41.00
Mode		40
Std. Deviation		4.590
Minimum		24
Maximum		49



Frequencies

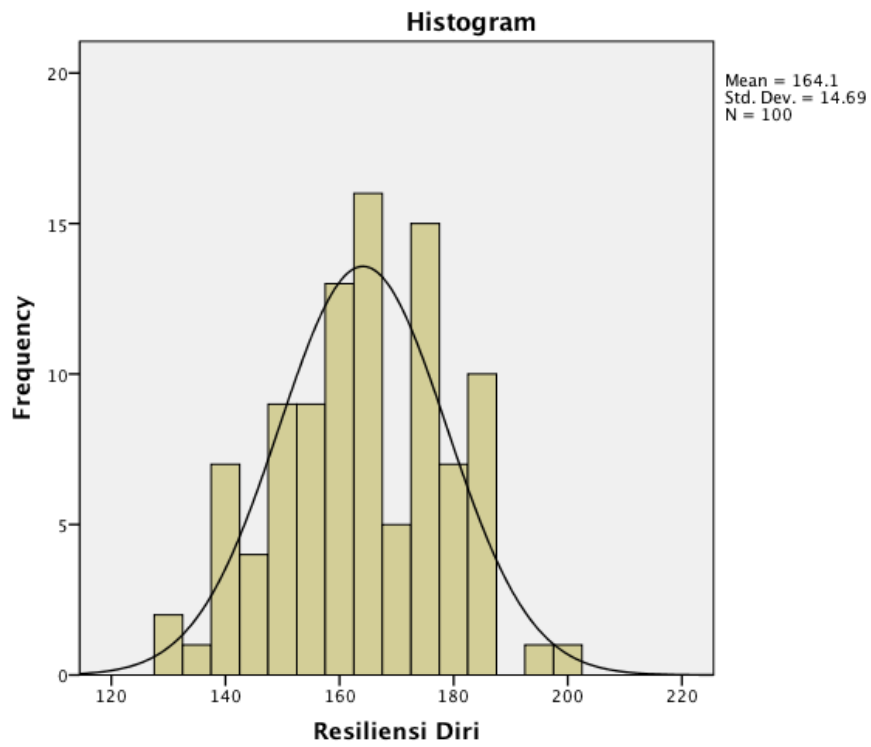
Statistics

Resiliensi Diri

N	Valid	100
	Missing	0
Mean		164.10
Median		164.00

Mode	164 ^a
Std. Deviation	14.690
Minimum	130
Maximum	202

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown



UJI RELIABILITAS - Keseluruhan Data

Reliability

Scale: Harga Diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.793	10

Reliability

Scale: Resiliensi Diri _ ALL

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.848	48

UJI RELIABILITAS - Hanya data valid

Reliability

Scale: Resiliensi Diri _ VALID

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0

Total	100	100.0
-------	-----	-------

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.881	40

UJI NORMALITAS

Explore

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Unstandardized Residual	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%

Descriptives

			Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	Mean		.0000000	1.38159884
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	-2.7413918	
		Upper Bound	2.7413918	
	5% Trimmed Mean		-.4460549	
	Median		-1.6647936	
	Variance		190.882	
	Std. Deviation		13.815988	39

Minimum	-25.05385	
Maximum	38.24793	
Range	63.30178	
Interquartile Range	21.15274	
Skewness	.342	.241
Kurtosis	-.344	.478

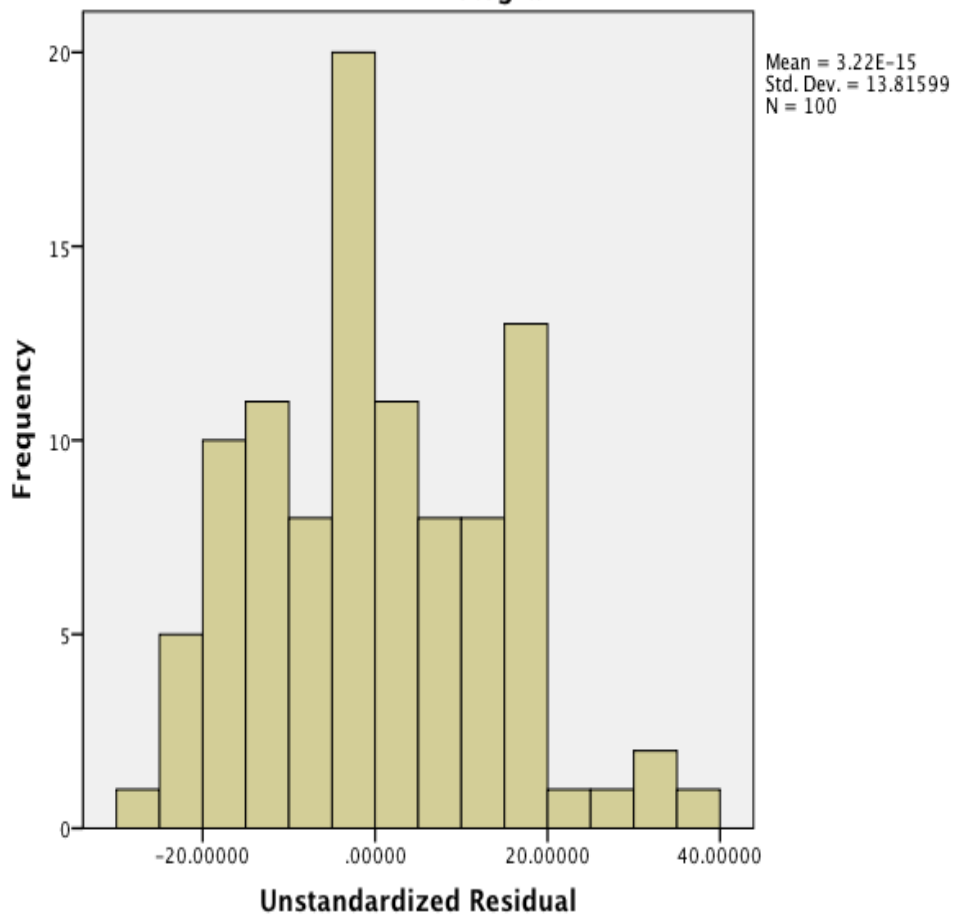
Tests of Normality

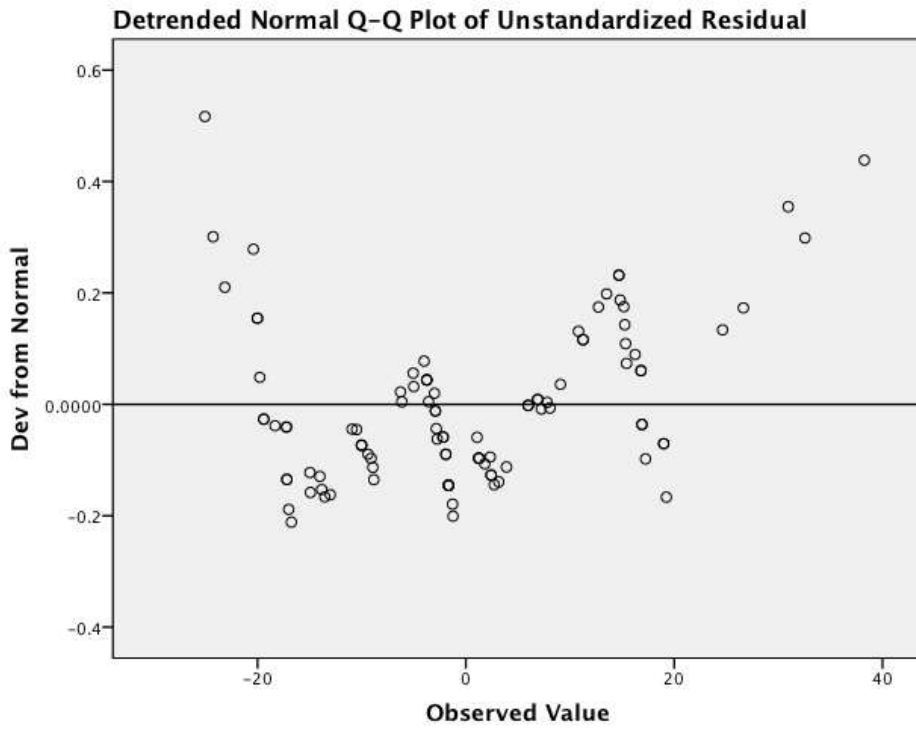
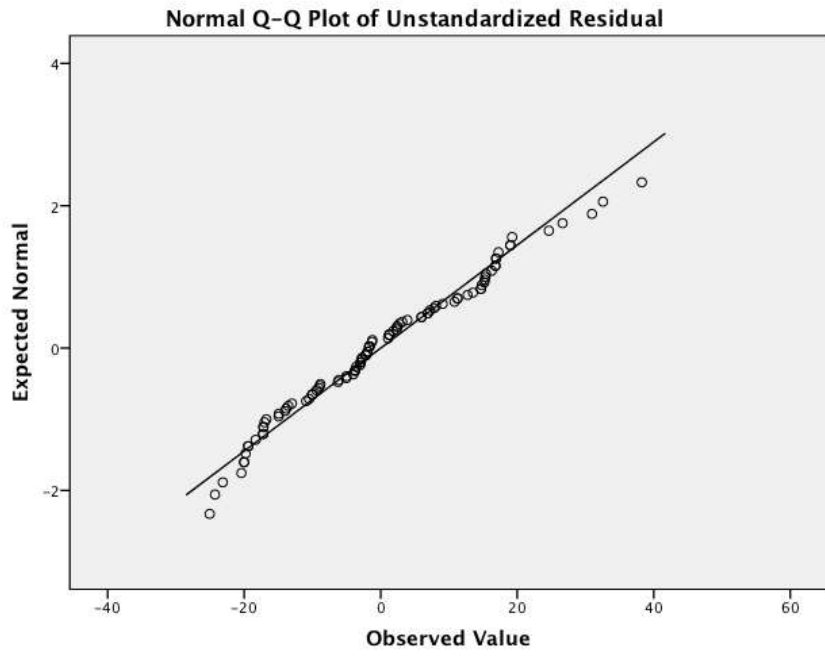
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.085	100	.069	.976	100	.060

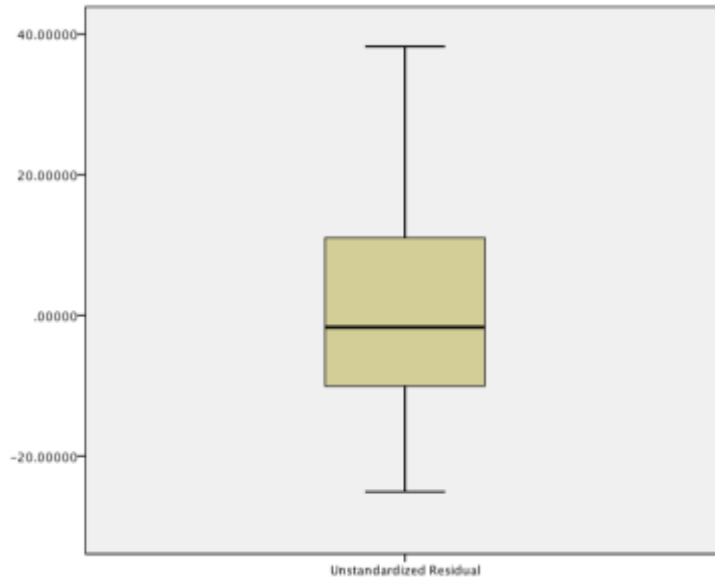
a. Lilliefors Significance Correction

Unstandardized Residual

Histogram







UJI LINIERITAS

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Resiliensi Diri * Harga Diri	100	100.0%	0	0.0%	100	100.0%

Report

Resiliensi Diri

Harga Diri	Mean	N	Std. Deviation
24	173.00	1	.
25	180.00	1	.
29	132.00	1	.
31	139.00	1	.
32	155.33	3	28.378
33	141.50	2	12.021
34	145.33	3	9.238
35	162.00	3	19.053
36	142.25	4	5.188
37	162.00	2	16.971
38	165.75	4	8.016
39	164.50	6	6.804
40	170.56	16	12.977
41	163.40	5	11.261
42	163.30	10	7.646
43	161.93	15	12.572
44	175.17	6	9.642
45	172.20	10	12.805
46	167.00	5	13.657
47	196.00	1	.

49	160.00	1	.
Total	164.10	100	14.690

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Resiliensi Diri * Harga Diri	Between Groups	(Combined)	9459.563	20	472.978	3.139	.000
		Linearity	2465.728	1	2465.728	16.364	.000
		Deviation from Linearity	6993.834	19	368.097	2.443	.003
Within Groups			11903.438	79	150.676		
Total			21363.000	99			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Resiliensi Diri * Harga Diri	.340	.115	.665	.443

GRAFIK LINIERITAS - SCATTERPLOT

Curve Fit

Model Description

Model Name		MOD_1
Dependent Variable	1	Resiliensi Diri
Equation	1	Linear
Independent Variable		Harga Diri
Constant		Included
Variable Whose Values Label Observations in Plots		Unspecified

Case Processing Summary

	N
Total Cases	100
Excluded Cases ^a	0
Forecasted Cases	0
Newly Created Cases	0

a. Cases with a missing value in any variable are excluded from the analysis.

Variable Processing Summary

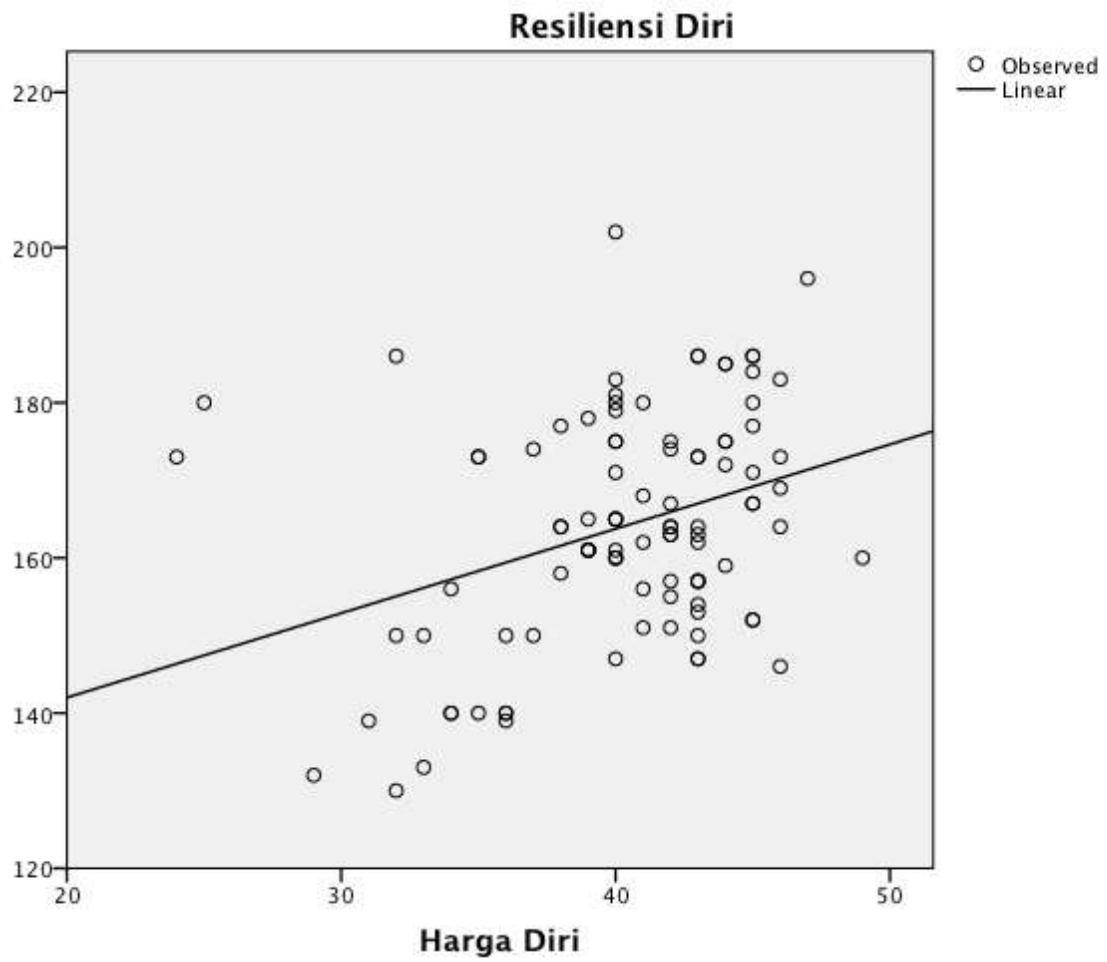
		Variables	
		Dependent	Independent
		Resiliensi Diri	Harga Diri
Number of Positive Values		100	100
Number of Zeros		0	0
Number of Negative Values		0	0
Number of Missing Values	User-Missing	0	0
	System-Missing	0	0

Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: Resiliensi Diri

Equation	Model Summary					Parameter Estimates	
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	.115	12.787	1	98	.001	120.261	1.087

The independent variable is Harga Diri.



UJI FREKUENSI KATEGORI

Frequencies

Statistics

		Kategori Harga Diri	Kategori Resiliensi Diri
N	Valid	100	100
	Missing	0	0

Frequency Table

Kategori Harga Diri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	X > 40.32	53	53.0	53.0	53.0
	X < 40.32	47	47.0	47.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

Kategori Resiliensi Diri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Y > 164.10	45	45.0	45.0	45.0
	Y < 164.10	55	55.0	55.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

Lampiran. 8

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN EXPERT JUDGEMENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Kencana Wulan, M.Psi
NIP : 198212122014042001
Prodi : Psikologi
Pendidikan Terakhir : S2 Psikologi
Bidang Keahlian : Psikologi Pendidikan
No. Handphone : 081322335482

Menyatakan bahwa instrumen *Rosenberg Self-Esteem Scale* yang telah divalidasi:
dapat digunakan/perlu perbaikan/tidak dapat digunakan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas kerja
samanya diucapkan terima kasih.

Jakarta,

Validator,



Dwi Kencana Wulan, M.Psi

NIP. 198212122014042001

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN

EXPERT JUDGEMENT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Kencana Wulan, M.Psi
NIP : 198212122014042001
Prodi : Psikologi
Pendidikan Terakhir : S2 Psikologi
Bidang Keahlian : Psikologi Pendidikan
No. Handphone : 081322335482

Menyatakan bahwa instrumen *Resilience Quotient Test* yang telah divalidasi:
dapat digunakan/perlu perbaikan/tidak dapat digunakan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Atas kerja
samanya diucapkan terima kasih.

Jakarta,

Validator,



Dwi Kencana Wulan, M.Psi

NIP. 198212122014042001

Lampiran 9



PEMERINTAHAN PROVINSI DAERAH KHUSUS IBU KOTA JAKARTA

SDN CEGER 02 PAGI

Jl. Masjid No. 10 RT.001 RW.03 Kel. Ceger Kec. Cipayung Jakarta Timur 13820
Telp. (021) 8445131 – Email : sdnceger02pagi@yahoo.com

SURAT KETERANGAN NOMOR :043/1.851.2.045/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Hj. SRI PENI, S.Pd, SD, MM**
NIP/NRK : 195908111982122001/077132
Pangkat, Gol/Ruang : Pembina TK. I IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Renny Rachel Imbiri
NIM : 1125132458
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta.

Benar nama tersebut di atas telah melakukan Penelitian untuk kepentingan Skripsi dengan Judul “ Harga Diri dan Resiliensi Diri Pada Guru Sekolah Dasar ” di Sekolah Dasar (SD) Negeri Ceger 02 Pagi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 06 Juni 2017
Kepala Sekolah
SDN Ceger 02 Pagi

Hj. SRI PENI, S.Pd, SD, MM
NIP. 195908111982122001



PEMERINTAH DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
SDN PISANGAN TIMUR 01 PAGI
Jl. Pisangan Lama 1/38 Kec. Pulo Gadung Telp. (021) 4899803/4755655
Email : sdnpistim_01@yahoo.co.id/sdnpistim03@gmail.com-

SURAT KETERANGAN

Nomer : 50/ 083.9/2017

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUCIPTO, MM
NIP : 196607231989021002
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN Pisangan Timur 01

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Renny Rachel Imbiri
No. Induk : 1125132458
Program Studi : PSIKOLOGI
Fakultas : PENDIDIKAN PSIKOLOGI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Adalah **BENAR** telah melaksanakan Riset yang berjudul "**Harga Diri dan Resiliensi Diri Pada Guru Sekolah Dasar**" bertempat di SDN Pisangan Timur 01,

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk keperluan memenuhi kelengkapan penyusunan skripsi dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .

Jakarta, 05 Juni 2017
Kepala SDN Pisangan Timur 01

SUCIPTO, MM
NIP. 19660723 198902 1 002



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
SD NEGERI UTAN KAYU SELATAN 25 PAGI

Jalan Galur Sari Timur RT 14/RW 01 Kel. Utan Kayu Selatan
Kec. Matraman Kota Administrasi Jakarta Timur 13120
eMail : uksdualima@yahoo.co.id Telp. (021) 85904121

SURAT KETERANGAN

Nomor : 144 / 1.851.2.021 / VI / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : UMI PERTIWI,S.Pd
NIP / NRK : 196203051983032010
Pangkat / Golongan : Pembina / IV A
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN Utan Kayu Selatan 25 Pagi

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Renny Rachel Imbiri
Nomor Registrasi : 1125132458
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta
No Tlp HP : 085717483746

Nama tersebut di atas telah melakukan pengambilan data penelitian dengan judul "*Harga Diri dan Resiliensi Diri Pada Guru Sekolah Dasar*" di sekolah kami pada tanggal 12 Mei 2017.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 06 Juni 2017
Kepala Sekolah,

UMI PERTIWI, S.Pd
NIP. 196203051983032010





PEMERINTAH DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SD N UTAN KAYU SELATAN 17 PAGI

Jl. Kayumanis Timur No. 19 Matraman – Jakarta Timur
Telp. (021) 22807430, Email : sdn.uksl7@gmail.com

SURAT KETERANGAN
No. 078 / 1.851.2.01 / VI / 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SDN Utan Kayu Selatan 17 Pagi, menerangkan bahwa:

Nama : Renny Rachel Imbiri
NIM : 1125132458
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta
Judul Skripsi : "Harga Diri dan Resiliensi Diri pada Guru Sekolah Dasar"

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di SDN Utan Kayu Selatan 17 Pagi pada tanggal 8&9 Juni 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan seperlunya oleh pihak yang berkepentingan, atas perhatian dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, 12 Juni 2017
Kepala SDN Utan Kayu Selatan 17 Pagi

ROSLINA SINAMBELA, S.Pd.
NIP. 195911051985032003



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS PENDIDIKAN PSIKOLOGI

KAMPUS D Jalan Halimun No. 2 Kel. Guntur Kec. Setiabudi Jakarta Selatan
Telepon: +6221 8297829 email: psikologi@unj.ac.id

• Nomor: 630/KJ-P/FPPsi/V/2017
Hal. : Permohonan Izin Penelitian 03 Mei 2017

Kepada Yth.
Kepala Sekolah
SDN Utan Kayu Selatan 25 Pagi
Jakarta Timur

Kami mohon kesediaan Saudara/i untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Renny Rachel
Nomor Registrasi : 1125132458
Program Studi : Psikologi
No. Telp/HP : 0852-54344099

Untuk dapat melakukan pengambilan data melalui pengisian kuesioner kepada para Guru SD Negeri Utan Kayu Utara 01 dalam rangka memenuhi kelengkapan proses penyusunan skripsi dengan judul :

"Harga Diri dan Resiliensi Diri pada Guru SD Negeri"

Atas perhatian dan kerjasamanya Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Koordinator Program Studi Psikologi
Fakultas Pendidikan Psikologi UNJ

Mira Ariyani, Ph.D
NIP.197512012006042001

Dosen Pembimbing I

Dr. phil. Zarina Akbar, M.Psi
NIP.198304182008122006

Mengetahui
Wakil Dekan I FPPsi UNJ

Gungum Gumelar, M.Si
NIP. 197704242006041001

SARAN-SARAN YANG DISAMPAIKAN OLEH PENGUJI

Nama peserta : Keny Rache Imbiri
 Nomor registrasi : 1125132458
 Program Studi : Psikologi
 Nama penguji : Sofiana Mulati, M.A
 Program Studi : Psikologi
 Fakultas : Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta

No	Isi Saran-Saran
01.	Hipotesis (Penyusunan Hipotesis) pada bab 2
02.	Definisi operasional & konseptual diperbaiki.
03.	Bab 3: cantumkan preliminary study
04.	Uji coba instrumen: item gugur: ditampikan
05.	Gambaran subjek penelitian lebih detail.
06.	Pembahasan: cantumkan analisis reabilitas validasi dari
07.	instrumen multiklasifikasi & kondisi nya dgn penelitian yg relevan.
08.	Kesimpulan penelitian: gambaran subjek penelitian lebih
09.	Detail & menjawab pertanyaan penelitian/tujuan penelitian.
10.	

Jakarta, 2 Februari 2017

Panitia Ujian Skripsi Sarjana
 Fakultas Pendidikan Psikologi UNJ
 Penguji,

NIP.

ACC
 10 Februari 2018 ff.

**SARAN-SARAN YANG DISAMPAIKAN
OLEH PENGUJI**

Nama peserta : Renny Rachel Indrii
Nomor registrasi : 1125132458
Program Studi : Psikologi
Nama penguji : Deasyanti, Ph D
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta

No	Isi Saran-Saran
01.	Latar Belakang
02.	Factor - factor Resiliensi Diri
03.	
04.	
05.	
06.	
07.	
08.	
09.	
10.	

ace
den

Jakarta, 2 Februari 2017
Panitia Ujian Skripsi Sarjana
Fakultas Pendidikan Psikologi UNJ
Penguji,

den

NIP.

Lampiran. 9 Reliabilitas Harga Diri dan Resiliensi Diri

TABLE 3.1 D:\SKRIPSI OIII!!!\UJI COBA\Winstep Ha ZOU053WS.TXTU May 31 18:06
2017BBENERANS.

INPUT: 50 Person 10 Item REPORTED: 50 Person 10 Item 4 CATS WINSTEPS 3.73

SUMMARY OF 50 MEASURED Person

	TOTAL		MODEL	INFIT	OUTFIT					
	SCORE	COUNT	MEASURE	ERROR	MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD		

	MEAN	32.7	10.0	1.94	.58	1.00	.0	1.00	.0	
	S.D.	3.3	.0	1.07	.08	.47	1.0	.48	1.1	
	MAX.	38.0	10.0	3.90	.79	2.14	2.0	2.14	2.0	
	MIN.	25.0	10.0	-.18	.47	.33	-1.9	.35	-1.9	

	REAL RMSE	.63	TRUE SD	.86	SEPARATION	1.37	Person RELIABILITY	.65		
	MODEL RMSE	.58	TRUE SD	.89	SEPARATION	1.53	Person RELIABILITY	.70		
	S.E. OF Person MEAN	= .15								

Person RAW SCORE-TO-MEASURE CORRELATION = .99

CRONBACH ALPHA (KR-20) Person RAW SCORE "TEST" RELIABILITY = .69

SUMMARY OF 10 MEASURED Item

	TOTAL		MODEL	INFIT	OUTFIT				
	SCORE	COUNT	MEASURE	ERROR	MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD	

MEAN	163.5	50.0	.00	.25	1.00	-.1	1.00	-.1	
S.D.	7.7	.0	.49	.01	.27	1.3	.24	1.3	
MAX.	176.0	50.0	.65	.28	1.45	2.0	1.35	1.7	
MIN.	153.0	50.0	-.85	.24	.56	-2.5	.54	-2.7	

REAL RMSE	.27	TRUE SD	.41	SEPARATION	1.53	Item	RELIABILITY	.70	
MODEL RMSE	.25	TRUE SD	.42	SEPARATION	1.64	Item	RELIABILITY	.73	
S.E. OF Item MEAN =	.16								

UMEAN=.0000 USCALE=1.0000

Item RAW SCORE-TO-MEASURE CORRELATION = -1.00

500 DATA POINTS. LOG-LIKELIHOOD CHI-SQUARE: 805.82 with 439 d.f. p=.0000

Global Root-Mean-Square Residual (excluding extreme scores): .5593

Resiliensi Diri

TABLE 3.1 D:\SKRIPSI OIII!!!\UJI COBA\Winstep Re ZOU438WS.TXT\ May 31 16:13 2017ENSI
UJICO

INPUT: 50 Person 56 Item REPORTED: 50 Person 56 Item 5 CATS WINSTEPS 3.73

SUMMARY OF 50 MEASURED Person

	TOTAL		MODEL	INFIT	OUTFIT				
	SCORE	COUNT	MEASURE	ERROR	MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD	
	MEAN	147.5	56.0	-.61	.19	1.02	-.2	1.00	-.2
	S.D.	10.4	.0	.40	.01	.50	2.0	.44	1.9
	MAX.	159.0	56.0	-.21	.22	3.10	7.1	2.74	6.1
	MIN.	104.0	56.0	-2.34	.18	.54	-2.9	.59	-2.5
	REAL RMSE	.21	TRUE SD	.34	SEPARATION	1.65	Person RELIABILITY	.73	
	MODEL RMSE	.19	TRUE SD	.35	SEPARATION	1.86	Person RELIABILITY	.78	
	S.E. OF Person MEAN	= .06							

Person RAW SCORE-TO-MEASURE CORRELATION = 1.00

CRONBACH ALPHA (KR-20) Person RAW SCORE "TEST" RELIABILITY = .73

SUMMARY OF 56 MEASURED Item

TOTAL	MODEL		INFIT	OUTFIT					
SCORE	COUNT	MEASURE	ERROR	MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD		

MEAN	131.7	50.0	.00	.20	.99	-.3	1.00	-.3	
S.D.	37.9	.0	1.43	.03	.47	2.2	.48	2.2	
MAX.	234.0	50.0	3.22	.29	3.12	6.6	3.06	6.5	
MIN.	66.0	50.0	-4.26	.17	.17	-5.8	.17	-5.8	

REAL RMSE	.22	TRUE SD	1.41	SEPARATION	6.47	Item	RELIABILITY	.98	
MODEL RMSE	.21	TRUE SD	1.42	SEPARATION	6.90	Item	RELIABILITY	.98	
S.E. OF Item MEAN = .19									

UMEAN=.0000 USCALE=1.0000

Item RAW SCORE-TO-MEASURE CORRELATION = -.99

2800 DATA POINTS. LOG-LIKELIHOOD CHI-SQUARE: 5801.41 with 2692 d.f. p=.0000

Global Root-Mean-Square Residual (excluding extreme scores): .7106

Lampiran 10 Validitas Harga Diri Resiliensi Diri

TABLE 10.1 D:\SKRIPSI OIII!!!\UJI COBA\Winstep H ZOU053WS.TXT\ May 31 18:06 2017
BBENERANS.

INPUT: 50 Person 10 Item REPORTED: 50 Person 10 Item 4 CATS WINSTEPS 3.73

Person: REAL SEP.: 1.37 REL.: .65 ... Item: REAL SEP.: 1.53 REL.: .70

Item STATISTICS: MISFIT ORDER

ENTRY	TOTAL	TOTAL	MODEL	INFIT	OUTFIT	PT-MEASURE	EXACT MATCH										
NUMBER	SCORE	COUNT	MEASURE	S.E.	MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD	CORR.	EXP.	OBS%						
EXP%	Item																
	8	160	50	.24	.25	1.45	2.0	1.35	1.7	A	.39	.52	60.0	62.7		I0008	
	5	165	50	-.07	.25	1.42	1.9	1.33	1.6	B	.49	.51	64.0	64.1		I0005	
	10	167	50	-.20	.26	1.15	.8	1.21	1.0	C	.36	.50	62.0	64.3		I0010	
	2	153	50	.65	.24	.99	.0	1.03	.2	D	.53	.53	58.0	60.0		I0002	
	3	176	50	-.85	.28	.99	.0	1.00	.1	E	.39	.47	62.0	66.8		I0003	
	9	170	50	-.41	.26	.99	.0	.99	.0	e	.46	.49	66.0	64.8		I0009	
	4	153	50	.65	.24	.87	-.6	.92	-.3	d	.31	.53	54.0	60.0		I0004	
	7	154	50	.59	.24	.79	-1.0	.79	-1.1	c	.82	.53	52.0	60.4		I0007	
	6	169	50	-.34	.26	.74	-1.3	.79	-1.1	b	.56	.50	74.0	64.7		I0006	

| 1 168 50 -.27 .26|.56 -2.5|.54 -2.7|a .75 .50| 72.0 64.3| 10001|

|-----+-----+-----+-----+-----+-----|

| MEAN 163.5 50.0 .00 .25|1.00 -.1|1.00 -.1| | 62.4 63.2| |

| S.D. 7.7 .0 .49 .01|.27 1.3|.24 1.3| | 6.7 2.2| |

2 D 2	2	11 22	1.11 .25 1.0 -.41	I0002	
3	3	25 50	1.88 .20 1.1 -.05		
4	4	14 28	2.70 .23 1.0 .44		
3 E 2	2	1 2	1.63 1.5 -.04	I0003	
3	3	22 44	1.45* .19 1.0 -.40		
4	4	27 54	2.35 .21 1.1 .41		
9 e 2	2	3 6	.84 .51 .9 -.26	I0009	
3	3	24 48	1.61 .19 1.1 -.30		
4	4	23 46	2.43 .22 1.1 .42		
4 d 2	2	6 12	1.41 .22 1.2 -.18	I0004	
3	3	35 70	1.87 .20 1.5 -.10		
4	4	9 18	2.58 .18 1.0 .28		
7 c 2	2	14 28	.73 .10 .6 -.71	I0007	
3	3	18 36	1.89 .16 .5 -.04		
4	4	18 36	2.94 .17 .8 .70		
6 b 2	2	2 4	1.56 1.02 1.7 -.07	I0006	
3	3	27 54	1.37* .16 .7 -.58		
4	4	21 42	2.71 .19 .8 .61		

| 1 a 2 2 | 3 6 | .38 .29 .6 -.37 | I0001 |

| 3 3 | 26 52 | 1.38 .14 .5 -.54 | |

| 4 4 | 21 42 | 2.85 .17 .7 .73 | |

*** Average ability does not ascend with category score**

TABLE 10.4 D:\SKRIPSI OIII!!!\UJI COBA\Winstep H ZOU053WS.TXT\ May 31 18:06 2017
BBENERANS.

INPUT: 50 Person 10 Item REPORTED: 50 Person 10 Item 4 CATS WINSTEPS 3.73

MOST MISFITTING RESPONSE STRINGS

Item	OUTMNSQ	Person
	413 35442134222 4	
	5150410454966095329	
	high-----	
8 I0008	1.35 A1114.	
5 I0005	1.33 B 3.....222.....14	
10 I0010	1.21 C ...22.....	
2 I0002	1.03 D22.....	
3 I0003	1.00 E .33.....2.....	
9 I0009	.99 e22.....	
6 I0006	.79 b2.....	
	-----low	
	5413435442134222349	
	150 10454966095 2	

TABLE 10.5 D:\SKRIPSI OIII!!!\UJI COBA\Winstep H ZOU053WS.TXT\ May 31 18:06 2017
BBENERANS.

INPUT: 50 Person 10 Item REPORTED: 50 Person 10 Item 4 CATS WINSTEPS 3.73

MOST UNEXPECTED RESPONSES

Item	MEASURE	Person
	413 35442134222 4	
	5150410454966095329	
	high-----	
3 I0003	-.85 E .33.....2.....	
9 I0009	-.41 e22.....	
6 I0006	-.34 b2.....	
10 I0010	-.20 C ...22.....	
5 I0005	-.07 B 3.....222.....14	
8 I0008	.24 A1114.	
2 I0002	.65 D22.....	
	-----low	
	5413435442134222349	
	150 10454966095 2	

TABLE 10.6 D:\SKRIPSI OIII!!!\UJI COBA\Winstep H ZOU053WS.TXT\ May 31 18:06 2017
 BBENERANS.

INPUT: 50 Person 10 Item REPORTED: 50 Person 10 Item 4 CATS WINSTEPS 3.73

MOST UNEXPECTED RESPONSES

| DATA |OBSERVED|EXPECTED|RESIDUAL|ST. RES.|MEASDIFF| Item | Person | Item |
 Person|

DATA	OBSERVED	EXPECTED	RESIDUAL	ST. RES.	MEASDIFF	Item	Person	Item	Person
2	2	3.66	-1.66	-3.38	3.15	10	30	I0010	30
2	2	3.66	-1.66	-3.38	3.15	10	4	I0010	04
1	1	2.92	-1.92	-3.16	.82	8	29	I0008	29
2	2	3.60	-1.60	-3.10	2.92	6	31	I0006	31
1	1	2.74	-1.74	-2.74	.36	5	42	I0005	42
2	2	3.48	-1.48	-2.68	2.48	3	36	I0003	36
1	1	2.71	-1.71	-2.68	.29	8	25	I0008	25
1	1	2.71	-1.71	-2.68	.29	8	3	I0008	03
3	3	3.86	-.86	-2.42	4.22	3	41	I0003	41
3	3	3.86	-.86	-2.42	4.22	3	15	I0003	15
2	2	3.33	-1.33	-2.32	2.01	5	45	I0005	45
2	2	3.33	-1.33	-2.32	2.01	5	24	I0005	24
2	2	3.33	-1.33	-2.32	2.01	5	19	I0005	19
4	4	2.54	1.46	2.18	-.10	5	9	I0005	09

2	2	3.24	-1.24	-2.14	1.75	9	46	I0009	46
2	2	3.24	-1.24	-2.14	1.75	9	20	I0009	20
3	3	3.82	-.82	-2.12	3.97	5	5	I0005	05
4	4	2.61	1.39	2.12	.05	8	42	I0008	42
2	2	3.19	-1.19	-2.04	1.60	2	50	I0002	50
2	2	3.19	-1.19	-2.04	1.60	2	44	I0002	44
2	2	3.13	-1.13	-1.92	1.41	5	2	I0005	02
3	3	3.79	-.79	-1.91	3.77	9	41	I0009	41
3	3	3.79	-.79	-1.91	3.77	9	15	I0009	15
4	4	2.82	1.18	1.90	.55	8	35	I0008	35
4	4	2.82	1.18	1.90	.55	8	12	I0008	12
3	3	3.78	-.78	-1.84	3.71	6	37	I0006	37
3	3	3.78	-.78	-1.84	3.71	6	11	I0006	11
4	4	2.87	1.13	1.84	.69	2	46	I0002	46
4	4	2.87	1.13	1.84	.69	2	20	I0002	20
2	2	3.08	-1.08	-1.83	1.28	2	45	I0002	45
2	2	3.08	-1.08	-1.83	1.28	4	40	I0004	40
2	2	3.08	-1.08	-1.83	1.28	2	19	I0002	19
2	2	3.08	-1.08	-1.83	1.28	4	14	I0004	14
4	4	2.89	1.11	1.82	.74	10	25	I0010	25
4	4	2.89	1.11	1.82	.74	10	3	I0010	03
4	4	2.92	1.08	1.78	.82	8	38	I0008	38
4	4	2.93	1.07	1.76	.86	5	35	I0005	35
4	4	2.96	1.04	1.73	.94	9	25	I0009	25

	4		4		2.96		1.04		1.73		.94		9		3		I0009		03	
	3		3		3.75		-.75		-1.71		3.57		10		10		I0010		10	
	4		4		2.98		1.02		1.71		.98		2		36		I0002		36	
	2		2		3.00		-1.00		-1.68		1.06		1		35		I0001		35	
	4		4		3.00		1.00		1.68		1.04		7		36		I0007		36	
	4		4		3.02		.98		1.65		1.10		8		2		I0008		02	
	2		2		2.98		-.98		-1.63		.98		4		36		I0004		36	
	4		4		3.08		.92		1.56		1.27		10		29		I0010		29	
	4		4		3.08		.92		1.56		1.27		10		8		I0010		08	
	4		4		3.08		.92		1.55		1.28		2		47		I0002		47	
	4		4		3.08		.92		1.55		1.28		4		45		I0004		45	
	4		4		3.08		.92		1.55		1.28		2		21		I0002		21	

Validitas Resiliensi Diri

TABLE 10.1 D:\SKRIPSI OIII!!!\UJI COBA\Winstep R ZOU438WS.TXTi May 31 16:13
2017IENSI UJICO

INPUT: 50 Person 56 Item REPORTED: 50 Person 56 Item 5 CATS WINSTEPS 3.73

Person: REAL SEP.: 1.65 REL.: .73 ... Item: REAL SEP.: 6.47 REL.: .98

Item STATISTICS: MISFIT ORDER

ENTRY	TOTAL	TOTAL	MODEL	INFIT	OUTFIT	PT-MEASURE	EXACT MATCH								
NUMBER	SCORE	COUNT	MEASURE	S.E.	MNSQ	ZSTD	MNSQ	ZSTD	CORR.	EXP.	OBS%				
EXP%	Item														
	36	116	50	.42	.20	3.12	6.6	3.06	6.5	A	.39	.23	20.0	55.3	I0036
	23	176	50	-1.49	.18	2.24	4.9	2.23	4.9	B	.54	.31	30.0	46.3	I0023
	46	125	50	.09	.19	2.09	4.5	2.24	4.9	C	-.33	.24	32.0	45.0	I0046
	37	128	50	-.01	.18	1.31	1.6	1.76	3.4	D	-.50	.25	30.0	41.3	I0037
	21	146	50	-.57	.17	1.52	2.8	1.66	3.4	E	-.40	.27	20.0	41.0	I0021
	1	203	50	-2.50	.21	1.40	1.8	1.48	2.0	F	-.24	.31	66.0	57.3	I0001
	51	181	50	-1.65	.19	1.40	1.9	1.44	2.0	G	.42	.31	36.0	52.2	I0051
	17	135	50	-.24	.18	1.33	1.8	1.38	2.0	H	.47	.26	46.0	39.7	I0017
	43	148	50	-.63	.17	1.34	1.9	1.36	2.0	I	.41	.27	26.0	41.1	I0043
	6	84	50	1.98	.24	1.29	1.4	1.27	1.4	J	.23	.19	50.0	58.0	I0006

	56	106	50	.84	.21	1.19	.9	1.17	.8	K.34	.22	78.0	62.2		I0056	
	2	105	50	.88	.21	1.18	.8	1.14	.7	L.46	.22	52.0	62.6		I0002	
	20	153	50	-.78	.17	1.16	1.0	1.18	1.1	M.46	.28	42.0	40.8		I0020	
	25	107	50	.79	.21	1.18	.8	1.14	.7	N.38	.23	68.0	61.6		I0025	
	19	92	50	1.53	.23	1.17	.8	1.16	.7	O.22	.21	56.0	63.0		I0019	
	22	207	50	-2.68	.21	1.13	.7	1.16	.8	P.35	.30	46.0	56.0		I0022	
	49	104	50	.93	.22	1.15	.7	1.09	.5	Q-.16	.22	52.0	63.1		I0049	
	16	183	50	-1.72	.19	1.11	.6	1.08	.5	R.16	.32	48.0	53.4		I0016	
	48	140	50	-.39	.17	1.07	.5	1.10	.6	S-.23	.26	38.0	40.8		I0048	
	26	119	50	.30	.19	1.06	.3	1.08	.5	T.26	.24	48.0	51.9		I0026	
	4	114	50	.50	.20	1.03	.2	1.02	.1	U.44	.23	68.0	57.9		I0004	
	34	114	50	.50	.20	.96	-.1	1.01	.1	V-.42	.23	56.0	57.9		I0034	
	52	188	50	-1.90	.19	.99	.0	.94	-.2	W-.47	.32	58.0	55.7		I0052	
	3	130	50	-.08	.18	.99	.0	.96	-.2	X.14	.25	36.0	40.6		I0003	
	9	234	50	-4.26	.29	.98	.0	.94	-.2	Y.04	.25	64.0	71.0		I0009	
	41	187	50	-1.87	.19	.98	.0	.91	-.4	Z-.24	.32	70.0	55.3		I0041	
	BETTER FITTING OMITTED										+-----+	-----+				
	13	109	50	.70	.21	.90	-.4	.85	-.6	z.49	.23	70.0	60.8		I0013	
	32	66	50	3.22	.29	.89	-.5	.86	-.7	y.22	.14	68.0	68.9		I0032	
	14	100	50	1.12	.22	.84	-.6	.82	-.7	x.41	.22	64.0	64.0		I0014	
	18	77	50	2.41	.25	.84	-.9	.83	-1.0	w.04	.18	44.0	52.7		I0018	
	42	98	50	1.22	.22	.83	-.7	.83	-.7	v.10	.22	72.0	64.2		I0042	
	39	196	50	-2.21	.20	.81	-.9	.75	-1.2	u.86	.31	64.0	57.9		I0039	
	5	94	50	1.42	.23	.80	-.9	.80	-.9	t.38	.21	84.0	63.7		I0005	

29	117	50	.38	.20	.75	-1.2	.77	-1.1	s-.05	.23	56.0	53.5	I0029
27	101	50	1.07	.22	.76	-1.0	.74	-1.1	r.24	.22	62.0	63.9	I0027
35	127	50	.02	.18	.75	-1.4	.75	-1.4	q.55	.25	48.0	41.1	I0035
40	93	50	1.48	.23	.74	-1.2	.73	-1.3	p.40	.21	70.0	63.4	I0040
10	100	50	1.12	.22	.72	-1.2	.73	-1.2	o-.20	.22	72.0	64.0	I0010
28	104	50	.93	.22	.70	-1.3	.70	-1.4	n-.03	.22	68.0	63.1	I0028
31	199	50	-2.33	.20	.68	-1.6	.55	-2.5	m-.22	.31	84.0	57.9	I0031
50	149	50	-.66	.17	.64	-2.5	.67	-2.2	l.72	.28	46.0	41.0	I0050
54	123	50	.16	.19	.64	-2.1	.64	-2.1	k.59	.24	54.0	45.1	I0054
24	160	50	-.99	.17	.61	-2.6	.64	-2.4	j.58	.29	52.0	39.4	I0024
55	150	50	-.69	.17	.57	-3.1	.60	-2.8	i.66	.28	56.0	41.0	I0055
30	172	50	-1.36	.18	.59	-2.6	.58	-2.7	h.51	.31	48.0	44.7	I0030
7	147	50	-.60	.17	.52	-3.5	.56	-3.1	g.53	.27	66.0	41.0	I0007
45	125	50	.09	.19	.52	-3.0	.56	-2.7	f.69	.24	78.0	45.0	I0045
11	134	50	-.21	.18	.52	-3.3	.56	-3.0	e.61	.25	58.0	39.4	I0011
44	132	50	-.14	.18	.47	-3.7	.50	-3.4	d.66	.25	54.0	39.5	I0044
38	165	50	-1.14	.17	.49	-3.6	.48	-3.7	c.48	.30	54.0	40.4	I0038
15	88	50	1.75	.24	.47	-3.1	.47	-3.1	b.30	.20	80.0	60.9	I0015
12	95	50	1.37	.23	.17	-5.8	.17	-5.8	a.57	.21	94.0	63.9	I0012
-----+-----+-----+-----+-----+-----													
MEAN	131.7	50.0	.00	.20	.99	-.3	1.00	-.3			55.9	53.1	
S.D.	37.9	.0	1.43	.03	.47	2.2	.48	2.2			16.9	9.7	

TABLE 10.3 D:\SKRIPSI OIII!!!\UJI COBA\Winstep R ZOU438WS.TXTi May 31 16:13
2017IENSI UJICO

INPUT: 50 Person 56 Item REPORTED: 50 Person 56 Item 5 CATS WINSTEPS 3.73

Item CATEGORY/OPTION/DISTRACTOR FREQUENCIES: MISFIT ORDER

ENTRY	DATA	SCORE	DATA	AVERAGE	S.E.	OUTF	PTMEA	
NUMBER	CODE	VALUE	COUNT	%	ABILITY	MEAN	MNSQ	CORR. Item
36 A 1	1	20 40		-.81	.12	1.0	-.40	I0036
2	2	9 18		-.59	.08	.9	.03	
3	3	10 20		-.37	.03	.7	.30	
4	4	7 14		-.65*	.01	1.2	-.04	
5	5	4 8		-.23	.02	.8	.28	
23 B 1	1	8 16		-1.08	.27	1.3	-.52	I0023
2	2	1 2		-1.20*	.6	-.21		
3	3	8 16		-.46	.09	1.3	.17	
4	4	23 46		-.58*	.03	1.0	.07	
5	5	10 20		-.37	.04	.9	.31	
46 C 1	1	10 20		-.37	.04	1.3	.31	I0046
2	2	15 30		-.64*	.05	.9	-.04	

	3	3	15 30	-.61*	.04	1.1	.00		
	4	4	10 20	-.83*	.26	1.6	-.27		
37 D 2	2		29 58	-.58	.03	1.0	.10	I0037	
	3	3	16 32	-.46	.06	.8	.26		
	4	4	3 6	-.63*	.01	1.2	-.01		
	5	5	2 4	-2.30*	.05	3.2	-.86		
21 E 2	2		22 44	-.46	.04	1.3	.34	I0021	
	3	3	10 20	-.58*	.04	.3	.04		
	4	4	18 36	-.82*	.13	1.8	-.39		
1 F 2	2		4 8	-.23	.02	1.9	.28	I0001	
	4	4	35 70	-.64*	.08	1.6	-.12		
	5	5	11 22	-.66*	.04	1.1	-.06		
51 G 2	2		7 14	-.97	.34	1.1	-.37	I0051	
	3	3	16 32	-.62	.04	.9	-.02		
	4	4	16 32	-.62	.04	1.1	-.02		
	5	5	11 22	-.35	.06	.9	.35		
17 H 1	1		6 12	-1.23	.34	.9	-.57	I0017	
	2	2	14 28	-.70	.05	.9	-.14		
	3	3	22 44	-.45	.03	.4	.37		

	4	4	5 10	-.28	.02	.7	.28		
	5	5	3 6	-.76*	.00	1.3	-.09		
43 I 1	1	2 4	-2.30	.05	.6	-.86		I0043	
	2	2	18 36	-.63	.04	1.0	-.03		
	3	3	13 26	-.45	.06	.5	.25		
	4	4	14 28	-.51*	.06	1.0	.17		
	5	5	3 6	-.63*	.01	1.1	-.01		
6 J 1	1	22 44	-.75	.12	1.0	-.30		I0006	
	2	2	22 44	-.48	.03	.7	.30		
	3	3	6 12	-.60*	.07	1.1	.01		
56 K 1	1	6 12	-1.16	.36	.8	-.51		I0056	
	2	2	38 76	-.55	.04	.8	.28		
	4	4	6 12	-.46	.01	1.0	.14		
2 L 1	1	11 22	-.88	.21	1.0	-.36		I0002	
	2	2	25 50	-.63	.04	.5	-.03		
	3	3	12 24	-.40	.04	.8	.30		
	4	4	2 4	-.21	.00	.8	.21		
20 M 1	1	2 4	-2.30	.05	.6	-.86		I0020	
	2	2	12 24	-.69	.03	.9	-.11		

	3	3	21 42	-.48	.04	.6	.28		
	4	4	11 22	-.44	.08	.9	.23		
	5	5	4 8	-.70*	.03	1.2	-.06		
25 N 1	1		7 14	-.99	.34	.9	-.38	I0025	
	2	2	34 68	-.60	.03	.6	.03		
	3	3	4 8	-.23	.02	.6	.28		
	4	4	5 10	-.45*	.03	1.0	.14		
19 O 1	1		16 32	-.72	.15	1.0	-.19	I0019	
	2	2	26 52	-.59	.04	.8	.05		
	3	3	8 16	-.46	.09	1.0	.17		
22 P 3	3		11 22	-.86	.22	1.0	-.34	I0022	
	4	4	21 42	-.60	.04	.6	.03		
	5	5	18 36	-.48	.05	1.0	.26		
49 Q 1	1		9 18	-.26	.01	1.3	.42	I0049	
	2	2	28 56	-.77*	.09	1.3	-.44		
	3	3	13 26	-.53*	.04	1.0	.13		
16 R 2	2		4 8	-.79	.03	1.0	-.13	I0016	
	3	3	15 30	-.63	.05	.9	-.03		
	4	4	25 50	-.61	.11	2.0	.00		

	5	5		6	12		-.46	.01	1.0	.14		
	48 S 2	2		20	40		-.47	.06	1.3	.29		I0048
	3	3		20	40		-.72*	.12	3.3	-.21		
	4	4		10	20		-.68*	.02	1.2	-.09		
	26 T 1	1		2	4		-2.30	.05	.4	-.86		I0026
	2	2		34	68		-.54	.04	1.1	.28		
	3	3		7	14		-.46	.01	.8	.16		
	4	4		7	14		-.65*	.01	1.2	-.04		
	4 U 1	1		4	8		-1.57	.42	.7	-.71		I0004
	2	2		34	68		-.56	.04	1.0	.21		
	3	3		6	12		-.46	.01	.8	.14		
	4	4		6	12		-.45	.02	1.0	.15		
	34 V 1	1		4	8		-.23	.02	1.3	.28		I0034
	2	2		28	56		-.54*	.04	1.0	.21		
	3	3		18	36		-.81*	.13	1.7	-.37		
	52 W 3	3		16	32		-.50	.06	1.2	.19		I0052
	4	4		30	60		-.55*	.04	.8	.20		
	5	5		4	8		-1.54*	.44	2.2	-.69		

| 3 X 2 2 | 29 58 | -.65 .10 1.1 -.12 | I0003 |

| 3 3 | 12 24 | -.60 .05 1.1 .02 | |

| 4 4 | 9 18 | -.50 .03 1.0 .13 | |

| | | | |

| 9 Y 4 4 | 16 32 | -.63 .05 1.0 -.04 | I0009 |

| 5 5 | 34 68 | -.60 .08 1.1 .04 | |

| | | | |

| 41 Z 2 2 | 3 6 | -.76 .00 1.1 -.09 | I0041 |

| 3 3 | 9 18 | -.56 .05 1.1 .07 | |

| 4 4 | 36 72 | -.52 .04 .8 .37 | |

| 5 5 | 2 4 | -2.30* .05 3.3 -.86 | |

| | | | |

| 13 z 1 1 | 5 10 | -1.30 .41 .8 -.57 | I0013 |

| 2 2 | 35 70 | -.58 .04 .8 .14 | |

| 3 3 | 6 12 | -.50 .06 .9 .11 | |

| 4 4 | 4 8 | -.26 .02 .8 .26 | |

| | | | |

| 32 y 1 1 | 34 68 | -.67 .08 1.0 -.22 | I0032 |

| 2 2 | 16 32 | -.49 .04 .9 .22 | |

| | | | |

| 14 x 1 1 | 10 20 | -.88 .24 1.0 -.34 | I0014 |

| 2 2 | 30 60 | -.61 .04 .4 .02 | |

| 3 3 | 10 20 | -.36 .03 .8 .32 | |

| | | | |

18 w 1	1	23 46	-.63 .11 1.1 -.04	I0018	
2	2	27 54	-.60 .04 1.0 .04		
42 v 1	1	9 18	-.82 .28 1.0 -.25	I0042	
2	2	34 68	-.53 .03 .3 .29		
3	3	7 14	-.72* .02 1.2 -.11		
39 u 1	1	2 4	-2.30 .05 .6 -.86	I0039	
3	3	7 14	-.72 .02 .9 -.11		
4	4	32 64	-.58 .03 .4 .10		
5	5	9 18	-.26 .01 .8 .42		
5 t 1	1	9 18	-1.07 .23 .8 -.53	I0005	
2	2	40 80	-.51 .03 .5 .50		
5	5	1 2	-.48 1.0 .05		
29 s 2	2	36 72	-.61 .08 1.1 .01	I0029	
3	3	11 22	-.58 .05 1.1 .04		
4	4	3 6	-.76* .00 1.3 -.09		
27 r 1	1	8 16	-.56 .06 1.1 .05	I0027	
2	2	33 66	-.72* .08 1.6 -.38		
3	3	9 18	-.26 .01 .7 .42		

35 q 1	1	2 4	-2.30	.05	.5	-.86	I0035	
2	2	25 50	-.63	.04	.9	-.05		
3	3	17 34	-.44	.04	.7	.31		
4	4	6 12	-.46*	.01	.9	.14		
40 p 1	1	12 24	-.84	.20	1.0	-.33	I0040	
2	2	33 66	-.58	.04	.7	.12		
3	3	5 10	-.28	.02	.8	.28		
10 o 1	1	6 12	-.42	.12	1.2	.18	I0010	
2	2	38 76	-.62*	.07	1.7	-.05		
3	3	6 12	-.74*	.06	1.3	-.12		
28 n 1	1	5 10	-.45	.03	1.2	.14	I0028	
2	2	36 72	-.65*	.08	1.4	-.15		
3	3	9 18	-.56*	.05	1.0	.06		
31 m 2	2	1 2	-1.20		.9	-.21	I0031	
3	3	3 6	-.76	.00	.9	-.09		
4	4	42 84	-.50	.03	.4	.65		
5	5	4 8	-1.54*	.44	2.1	-.69		
50 l 1	1	2 4	-2.30	.05	.6	-.86	I0050	
2	2	11 22	-.69	.05	.9	-.11		

	3	3	23 46	-.60	.03	.3	.02		
	4	4	14 28	-.32	.03	.7	.45		
54 k 1	1	2 4		-2.30	.05	.5	-.86	I0054	
	2	2	27 54	-.61	.03	.9	.01		
	3	3	17 34	-.51	.05	.9	.18		
	4	4	4 8	-.23	.02	.7	.28		
24 j 1	1	2 4		-2.30	.05	.6	-.86	I0024	
	2	2	4 8	-.87	.11	.8	-.19		
	3	3	26 52	-.48	.03	1.0	.35		
	4	4	18 36	-.56*	.04	1.0	.09		
55 i 1	1	2 4		-2.30	.05	.6	-.86	I0055	
	2	2	8 16	-.72	.07	.9	-.12		
	3	3	28 56	-.54	.04	.4	.20		
	4	4	12 24	-.43	.05	.9	.26		
30 h 2	2	6 12		-1.35	.31	.6	-.68	I0030	
	3	3	16 32	-.50	.05	1.1	.19		
	4	4	28 56	-.52*	.03	.9	.27		
7 g 1	1	2 4		-2.30	.05	.6	-.86	I0007	
	2	2	7 14	-.65	.01	1.0	-.04		

| 12 a 1 1 | 5 10 | -1.30 .41 .7 -.57 | I0012 |

| 2 2 | 45 90 | -.54 .03 .5 .57 | |

*** Average ability does not ascend with category score**

TABLE 10.4 D:\SKRIPSI OIII!!!\UJI COBA\Winstep R ZOU438WS.TXTi May 31 16:13
2017IENSI UJICO

INPUT: 50 Person 56 Item REPORTED: 50 Person 56 Item 5 CATS WINSTEPS 3.73

MOST MISFITTING RESPONSE STRINGS

Item OUTMNSQ |Person

|4221432 311144433222331 544321 42143 2 3

|641546570631975978608282010397387024463911

high-----

36 I0036 3.06 A|.555...5.....4.44444.4.....

23 I0023 2.23 B|.....1.1.1.....1.....11...

46 I0046 2.24 C|.111...1.11..11.1.1.....444...44

37 I0037 1.76 D|.....55

21 I0021 1.66 E|.....44

1 I0001 1.48 F|.222...2.....

51 I0051 1.44 G|.....2..22..2.2.....

17 I0017 1.38 H|.....1.....111555.....

43 I0043 1.36 I|.....5.5....5.....

6 I0006 1.27 J|.....3.....33.....333.....

56 I0056 1.17 K|.....44..44.4.4.....

2 I0002 1.14 L|.44.....

20 I0020 1.18 M|.....5.....555.....

25 I0025 1.14 N|.....4..44..4.4.....

19 I0019 1.16 O|.....333.....

16 I0016 1.08 R|.....222.....

26 I0026 1.08 T|.....4.44444.4.....

4 I0004 1.02 U|.....4.44.4.4.4.....

34 I0034 1.01 V|.....33

52 I0052 .94 W|.....55

41 I0041 .91 Z|.....222...55

|-----low

|422143273111444332223312544321342143462913

|6415465 063197597860828 010397 87024 3 1

TABLE 10.5 D:\SKRIPSI OIII!!!\UJI COBA\Winstep R ZOU438WS.TXTi May 31 16:13
2017IENSI UJICO

INPUT: 50 Person 56 Item REPORTED: 50 Person 56 Item 5 CATS WINSTEPS 3.73

MOST UNEXPECTED RESPONSES

Item MEASURE |Person

|4221432 311144433222331 544321 42143 2 3

|641546570631975978608282010397387024463911

high-----

1 I0001 -2.50 F|.222...2.....
31 I0031 -2.33 m|.....255
39 I0039 -2.21 u|.....11
52 I0052 -1.90 W|.....55
41 I0041 -1.87 Z|.....222...55
16 I0016 -1.72 R|.....222.....
51 I0051 -1.65 G|.....2..22..2.2.....
23 I0023 -1.49 B|.....1.1.1....1.....11...
20 I0020 -.78 M|.....5.....555.....
43 I0043 -.63 I|.....5.5.....5.....
21 I0021 -.57 E|.....44
33 I0033 -.54 |.....5.5.....5.....
17 I0017 -.24 H|.....1.....111555.....
37 I0037 -.01 D|.....55
46 I0046 .09 C|.111...1.11..11.1.1.....444...44

26 I0026 .30 T|.....4.44444.4.....
 29 I0029 .38 s|.....444.....
 36 I0036 .42 A|.555...5.....4.44444.4.....
 4 I0004 .50 U|.....4..44..4.4.4.....
 34 I0034 .50 V|.....33
 13 I0013 .70 z|4...444.....
 25 I0025 .79 N|.....4..44..4.4.....
 56 I0056 .84 K|.....44..44.4.4.....
 2 I0002 .88 L|.44.....
 8 I0008 1.02 |4.....5.....3.
 5 I0005 1.42 t|.....5.....
 19 I0019 1.53 O|.....333.....
 6 I0006 1.98 J|.....3.....33.....333.....

|-----low

|422143273111444332223312544321342143462913

|6415465 063197597860828 010397 87024 3 1

TABLE 10.6 D:\SKRIPSI OIII!!!\UJI COBA\Winstep R ZOU438WS.TXTi May 31 16:13
2017IENSI UJICO

INPUT: 50 Person 56 Item REPORTED: 50 Person 56 Item 5 CATS WINSTEPS 3.73

MOST UNEXPECTED RESPONSES

| DATA |OBSERVED|EXPECTED|RESIDUAL|ST. RES.|MEASDIFF| Item | Person | Item |
Person|

Person	Item	Observed	Expected	Residual	St. Res.	Measdiff	Item	Person	Item
5	5	1.77	3.23	5.41	-2.33	37	31	I0037	31
5	5	1.80	3.20	5.31	-2.24	37	1	I0037	01
5	5	1.93	3.07	4.95	-1.90	5	20	I0005	20
5	5	2.03	2.97	4.62	-1.64	8	38	I0008	38
4	4	1.73	2.27	3.82	-2.43	46	31	I0046	31
4	4	1.77	2.23	3.74	-2.34	46	1	I0046	01
2	2	4.25	-2.25	-3.51	2.29	1	24	I0001	24
2	2	4.25	-2.25	-3.51	2.29	1	21	I0001	21
2	2	4.23	-2.23	-3.47	2.26	1	15	I0001	15
2	2	4.22	-2.22	-3.44	2.23	1	7	I0001	07
1	1	3.61	-2.61	-3.36	1.01	23	20	I0023	20
5	5	2.49	2.51	3.30	-.69	36	7	I0036	07
5	5	2.51	2.49	3.25	-.66	36	15	I0036	15
5	5	2.53	2.47	3.21	-.63	36	24	I0036	24

	5		5		2.53		2.47		3.21		-.63		36		21		I0036		21	
	4		4		1.98		2.02		3.20		-1.77		21		31		I0021		31	
	1		1		3.52		-2.52		-3.19		.87		23		32		I0023		32	
	1		1		3.52		-2.52		-3.19		.87		23		2		I0023		02	
	1		1		3.50		-2.50		-3.14		.83		23		17		I0023		17	
	4		4		2.02		1.98		3.10		-1.68		21		1		I0021		01	
	5		5		2.59		2.41		3.07		-.52		17		42		I0017		42	
	5		5		2.59		2.41		3.07		-.52		17		34		I0017		34	
	5		5		2.59		2.41		3.07		-.52		17		4		I0017		04	
	5		5		2.62		2.38		3.02		-.48		41		31		I0041		31	
	5		5		2.65		2.35		2.97		-.44		52		31		I0052		31	
	1		1		3.38		-2.38		-2.94		.65		23		6		I0023		06	
	5		5		2.68		2.32		2.90		-.38		41		1		I0041		01	
	1		1		3.36		-2.36		-2.90		.62		23		23		I0023		23	
	5		5		2.71		2.29		2.86		-.35		52		1		I0052		01	
	3		3		1.46		1.54		2.85		-3.27		8		1		I0008		01	
	4		4		2.17		1.83		2.70		-1.32		56		47		I0056		47	
	4		4		2.17		1.83		2.70		-1.32		56		45		I0056		45	
	4		4		2.17		1.83		2.70		-1.32		56		37		I0056		37	
	4		4		2.17		1.83		2.70		-1.32		56		26		I0056		26	
	4		4		2.19		1.81		2.65		-1.27		25		49		I0025		49	
	4		4		2.19		1.81		2.65		-1.27		25		39		I0025		39	
	4		4		2.19		1.81		2.65		-1.27		25		28		I0025		28	
	4		4		2.20		1.80		2.62		-1.25		56		16		I0056		16	

	4		4		2.20		1.80		2.62		-1.25		56		13		I0056		13	
	4		4		2.21		1.79		2.61		-1.24		25		11		I0025		11	
	4		4		2.21		1.79		2.60		-1.23		8		46		I0008		46	
	5		5		2.86		2.14		2.60		-.11		33		17		I0033		17	
	5		5		2.89		2.11		2.56		-.08		33		32		I0033		32	
	5		5		2.89		2.11		2.56		-.08		33		2		I0033		02	
	5		5		2.92		2.08		2.51		-.02		43		17		I0043		17	
	5		5		2.93		2.07		2.50		-.01		31		31		I0031		31	
	4		4		2.26		1.74		2.50		-1.14		29		42		I0029		42	
	4		4		2.26		1.74		2.50		-1.14		29		34		I0029		34	
	4		4		2.26		1.74		2.50		-1.14		29		4		I0029		04	
	4		4		2.26		1.74		2.49		-1.13		25		30		I0025		30	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Renny Rachel Imbiri dilahirkan di Jayapura pada tanggal 24 September 1995. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari ayah bernama Kees dan ibu yang bernama Norce. Pendidikan formal yang pernah ditempuh penulis diawali di TK. Taman Kanak-Kanak YPPK KR Jayapura, dilanjutkan di SD YPPK KR Jayapura, dilanjutkan di SMP YPPK KR Jayapura, kemudian dilanjutkan di SMAN 2 Jayapura. Setelah lulus SMA, penulis melanjutkan ke Perguruan Tinggi di Universitas Negeri Jakarta Fakultas Pendidikan Psikologi program studi Psikologi.